

MOESLIM CHOICE

EDISI 004 / MARET 2018

MAULANA SYAIKH
PAHLAWAN NASIONAL
PENDIRI NAHDLATUL WATHAN

JOKOWI JADI IMAM LAGI

SERENTAK MEMILIH
UMAROH 2018

BI DAN TIGA LEMBAGA
SEPAKAT KEMBANGKAN
EKONOMI SYARIAH

TOKOH AGAMA
DITEROR ORANG 'GILA'

ASN ZAMAN NOW
SK TERGADAI PUN
MASIH KENA ZAKAT

KHOTBAH JUMAT
MAU DIATUR BAWASLU

7 SELEBRITIS
DESAINER
FASHION
HIJAB

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

PETUALANGAN DI TIGA
PERADABAN: YUNANI,
ROMAWI, ARAB



Efektifitas Media Luar Ruang

Kini Kami Hadir

di Bandara

**Palembang
Bangka**



PIRAMIDA
MEDIA NUSANTARA

Call ...0818-931-562

**PENDIRI**

Usman Rizal, Teguh santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

REDAKTUR KHUSUS

Djono W Oesman

REDAKTUR PELAKSANA

Lopi Kasim

REDAKTURAgus Jauhari, Saiful B, Herlina
Arsyad, Anzhika Tirta Saputra, Ardhi
Ardhiansyah, Prasetyo, Zulfa**REPORTER**M.Kamel, Widodo Bogiarto, Abdul
Mukhtar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri**FOTOGRAFER**

Daniel

DESAIN GRAFIS

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Fitriyani, Celia Maharani

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

S Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang M., Denny J

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

SALAM REDAKSI**Sudah Dekat**

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pilpres sudah dekat. Eh, yang lebih dekat sebenarnya Pemilihan Kepala daerah (Pilkada) yang akan berlangsung pada 27 Juni 2018. Sedangkan jadwal Pemilihan Presiden adalah 2019. Tapi, jauh atau dekat sebenarnya relatif, berhubungan dengan faktor lain.

Mengapa Pilpres boleh dibbilang sudah dekat? Secara berkelakar, tanda-tanda Pilpres sudah dekat adalah para elite politik akan mendekati, bahkan mengunjungi basis-basis pemilih muslim. Bisa juga para pemuka umat lebih sering bertemu dengan tokoh-tokoh ulama dan membicarakan politik secara langsung. Toh mungkin pula pertemuan itu berlangsung di sebuah tempat yang dianggap netral namun bersuasana politico religious, suasana politik yang bernuansa agama atau sebaliknya, suasana agama yang bernuansa politik. Yang terakhir inilah tampak dalam Festival Sholawat Nasional Piala Presiden 2018.

Dalam acara yang berlangsung di Sentul International Convention Center, Kabupaten Bogor, Jawa Barat itu, nuansa politik dan agama tampak secara kasat mata. Sisi religiusitas tampak dalam sholawat yang berarti ungkapan memuliakan, dalam hal ini memuliakan nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalaam; sedangkan sisi politik terlihat dari begitu banyak elite politik, politisi, hingga massa yang berhimpun di acara itu. Mungkin boleh juga kita melihatnya sebagai acara yang mempertemukan ulama (intelektual Islam) dan umaro (pemerintah).

Pertemuan ulama dan umaro akan lebih intensif dan jauh lebih bermakna ketika mendekati pemilihan demokratis karena ada faktor elektoral, suara pemilih, yang menjadi kepentingan politisi agar mendapat legitimasi. Sebagai negara dengan penduduk muslim mayoritas, dan terbesar pula di dunia, tentu saja kita harus melihatnya sebagai kewajiban.

Justru dengan pertemuan ulama dan umaro, yang hendaknya dimaknai sebagai silaturahmi, kita boleh berharap ada titik temu dan saling memahami posisi (mutual understanding). Ulama sudah selayaknya memikirkan kemaslahatan umat, sedangkan politisi sangat pantas memaknai legitimasi ulama dan umat sebagai amanat untuk memaslahatkan. Demikianlah, maka redaksi berketetapan menyajikan Festival Sholawat Nusantara sebagai salah satu sajian di edisi kali ini.

Masih berkaitan dengan politik dan kemaslahatan, kami sajikan pula kesinambungan dan perubahan arah pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam tahun politik ini. Sebagai petahana, sangat wajar jika Joko Widodo perlu meyakinkan para pemilih bahwa ia masih pantas mengemban amanah sebagai Presiden atau Imam bagi rakyat.

Majelis pembaca yang terhormat, masih banyak sajian lainnya pada edisi kali ini. Untuk menyingkat kata, silakan buka halaman demi halaman edisi ini. Insya Allah sajian kami layak menjadi pilihan bagi muslim dan siapa saja yang ingin memahami muslim di Indonesia. Sampai jumpa di edisi selanjutnya. ♦



06 | LAPORAN UTAMA

Akan sulit meragukan kecintaan Presiden Joko Widodo kepada negara dan rakyat Indonesia. Semangat memajukan bangsa secara seksama dan dalam tempo sesingkat-singkatnya sangat menonjol antara lain dalam membangun infrastruktur tampak terus menggebu di kalangan pemerintahan.

16 | HOT ISU

Belakangan ini ramai kasus penyerangan terhadap ulama dan pemuka agama. Bahkan, ada pula ulama yang harus merengas nyawa akibat penyerangan tersebut.



38 | EKONOMI SYARIAH

Direktur Riset Center of Reform on Economy (CORE) Pieter Abdullah Redjalam menilai, rencana merger bank syariah milik pemerintah memang sudah terdengar lama.



52 | SUMSEL GEMILANG

Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin menyaksikan penandatanganan MoU tentang penyelenggaraan Pilkada Damai Tahun 2018.



80 | FASHION

Tren fashion hijab saat ini sudah semakin berkembang, mulai dari yang berhijab syar'i hingga fashion hijab untuk Anda yang masih memakai celana panjang.



56 | TRAVEL

Negara kairo cukup padat dan ramai juga macet ya , dan agak sedikit kotor siih tetapi untuk makanan siih sangat variatif sekali di bandingkan Negara turki ,Jerusalem dan Jordan mesir.



62 | JURU DAKWAH

Gerakan kesetaraan perempuan di Indonesia selama ini lebih dikenal masyarakat luas dipelopori oleh Raden Ajeng Kartini, pahlawan nasional dari Pulau Jawa.



32 | LAPORAN KHUSUS

Peta kerawanan konflik sosial dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak yang jatuh pada 27 Juni 2018 sudah disosialisasikan sejak jauh hari. Apakah kemunculan orang-orang yang terindikasi mengalami gangguan jiwa dan mencelakakan ulama bagian dari kerawanan Pilkada?

3 | DARI REDAKSI

20 | VIRAL

22 | SAMPUL

42 | KOLOM

44 | KISAH INSPIRATIF

46 | AL HABIB

50 | AKTUAL

52 | SUMSEL GEMILANG

54 | DUNIA ISLAM

66 | ISLAMICTAINMENT

70 | SAKINAH

74 | INFO TANAH SUCI

76 | MUALAF

82 | PENDIDIKAN

84 | OPINI

88 | RESENSI

90 | PEDULI UMAT

92 | KESEHATAN

94 | MAJLIS TAKLIM

96 | ILMUWAN MUSLIM

98 | HUMOR SUFI



66 | ISLAMIC TAINMENT

Meski telah sukses sebagai artis terkenal, namun hal itu tak lantas membuat para artis cantik ini berpuas diri.

JELANG PILPRES 2019

PERUBAHAN DAN KESINAMBUNGAN JOKOWI

AKAN SULIT MERAGUKAN KECINTAAN PRESIDEN JOKO WIDODO KEPADA NEGARA DAN RAKYAT INDONESIA. SEMANGAT MEMAJUKAN BANGSA SECARA SEKSAMA DAN DALAM TEMPO SESINGKAT-SINGKATNYA SANGAT MENONJOL ANTARA LAIN DALAM MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TAMPAK TERUS MENGEGBU DI KALANGAN PEMERINTAHAN.

Bagi yang belum paham mengapa Jokowi memilih infrastruktur sebagai jalan untuk kemajuan, orasinya di acara Dies Natalis ke-60 Universitas Diponegoro, Semarang pada 17 Oktober 2018 mungkin dapat menjelaskannya. Di acara itu Presiden Joko Widodo membeberkan alasan mengapa pemerintah memilih pembangunan infrastruktur. Salah satu alasannya karena infrastruktur merupakan fondasi negara untuk bersaing dengan negara lain.

Lantas ia mencontohkan, biaya transportasi logistik di Indonesia lebih mahal 2,5 kali lipat dibandingkan Malaysia dan Singapura. Jadi, untuk membawa barang dari satu tempat ke tempat lain itu 2-2,5 kali lipat lebih mahal. Akibatnya, barang yang dijual di Indonesia pun jatuhnya lebih mahal dibandingkan negara lain.

Demikian antara lain kata Presiden Joko Widodo ketika menyampaikan orasi di Undip.

“Kenapa infrastruktur kita bangun? Jawabannya di situ. Kita ingin daya saing kita lebih baik dari negara lain. Global competitiveness kita harus diperbaiki, tahun ini cukup lumayan meloncat dari (peringkat) 41 ke 36 dari

137 negara,” ujar Presiden.

Turut hadir mendampingi Presiden, Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi M Nasir, Menteri PU dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Rektor Universitas Diponegoro Yos Johan Utama.

Di awal sambutannya, Presiden menyebutkan bahwa pada 1977 Indonesia membangun jalan tol Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) dan selesai pembangunannya pada 1981 sepanjang 60 kilometer. Saat itu, jalan tol tersebut menjadi perhatian banyak negara, seperti Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Tiongkok. Namun hingga 2014, jalan tol yang dibangun di Tanah Air hanya mencapai 780 km.

“Hampir 35 tahun lebih, hanya 780 km padahal (negara) yang dulu lihat ke kita, yang meniru kita, saya berikan contoh di China setahun bisa membangun empat ribu km lebih. Sekarang sudah memiliki 220 ribu km. Kita 780 km,” kata Presiden.

Oleh sebab itu, Presiden menjelaskan, mengapa dirinya selalu berbicara mengenai infrastruktur dalam banyak kesempatan. Selain Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang fokus pada infrastruktur, alasan lainnya adalah untuk mengejar ketertinggalan pembangunan infrastruktur.

Bahkan, anggaran untuk infrastruktur pun sudah disiapkan dan ditingkatkan pemerintah dari Rp177 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp401 triliun pada tahun 2017. Dari sejumlah infrastruktur yang dibangun pemerintah, salah satunya adalah pelabuhan. Mulai dari Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, Kuala Tanjung di Sumatra Utara, dan Makassar New Port di Sulawesi Selatan. Rencananya tahun depan pemerintah juga akan mulai pembangunan pelabuhan di Sorong, Papua.

“Kenapa harus kita bangun? Karena negara kita negara kepulauan, (pelabuhan) basis pondasi kemaritiman merupakan sebuah keharusan,” katanya.

Demikian pula dengan pembangunan bandar udara, Indonesia sebagai negara besar yang memiliki 17 ribu pulau, namun tidak semua pulauanya dapat disinggahi kapal. “Oleh sebab itu juga di pulau-pulau terpencil di Natuna, Miangas, kita bangun airport. Ini salah satu contoh saja karena banyak kita bangun airport kecil itu,” ujar Presiden.

Pembangunan pembangkit listrik juga tidak luput dari perhatian pemerintah. Meski banyak yang menganggap target pemerintah untuk membangun 35.000 MW terlalu ambisius, namun pemerintah tetap berupaya mewujudkannya. Apalagi selama 72 tahun Indonesia merdeka, pemerintah hanya bisa



“Mendorong inovasi, memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, baik di dalam maupun di luar kelas,” ucap Kepala Negara

membangun 53.000 MW.

“Tidak apa-apa, target harus besar, ambisi harus seperti itu. Kalau tidak, daya saing kita akan tertinggal. Sekali lagi ini menyangkut daya saing kita yang tertinggal dengan negara lain,” ucap Presiden.

Sebagai contoh saja, di kawasan Indonesia Timur, pemerintahan Jokowi membangun tujuh pembangkit listrik. Pertama, Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Lombok Peaker berkapasitas 150 MW di desa Tanjung Karang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dengan investasi Rp1,6 triliun, proyek ini akan menyerap tenaga kerja 365 orang pada fase konstruksi dan 25 orang pada fase operasi. PLTGU ini diharapkan akan Commercial Operation Date (COD) pada Februari 2019.

Kedua, Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Bima, tepatnya di Dusun Bonto, Kecamatan Asakota, Kota Bima Nusa Tenggara Barat, pembangkit ini dibangun dengan kapasitas 50 MW. Dengan total investasi Rp637 miliar, proyek akan menyerap tenaga kerja sekitar 300 orang dan direncanakan akan COD pada Oktober 2018.

Ketiga, PLTMG Sumbawa kapasitas 50 MW di desa Labuan Badas Kabupaten Sumbawa menelan investasi lebih dari Rp744 miliar dan menyerap tenaga kerja hingga 285 orang. Ditargetkan PLTMG Sumbawa akan selesai pada Oktober 2018.

Keempat, PLTMG Kupang Peaker kapasitas 40 MW yang dibangun di Dusun Panaf, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Ditargetkan akan selesai pada November 2018 dengan total investasi lebih dari Rp700 miliar dan menyerap tenaga kerja lebih dari 300 orang.

Kelima, untuk mendukung kelistrikan di Pulau Flores, dibangun Mobile Power Plant (MPP) Flores berkapasitas 20 MW. Berlokasi di Dusun Rangko, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat. Menelan investasi lebih dari Rp427 miliar dan menyerap tenaga kerja hingga 210 orang selama masa konstruksi dan 25 orang selama fase operasi.

Keenam, PLTMG Maumere kapasitas 40 MW yang berlokasi di desa Hoder, Kecamatan Waigete, Kabupaten Sikka-Flores Nusa Tenggara Timur. Selama masa konstruksinya proyek ini menyerap tenaga kerja sekitar 285 orang dengan nilai investasi lebih dari Rp694 miliar.

Ketujuh, PLTU Lombok Timur yang mempunyai kapasitas 2x25 MW berlokasi di Desa Padakguar, Kabupaten Lombok Timur. Dengan total nilai investasi Rp1,2 triliun telah menyerap tenaga kerja sebanyak 1.200 orang pada fase konstruksi dan 470 tenaga kerja saat operasi dengan prosentase 95% orang Lombok dan 85% di antaranya penduduk Desa Padakguar.



Dalam banyak kesempatan Presiden Joko Widodo juga menyampaikan tentang perubahan dunia yang sangat cepat, termasuk kecepatan lalu lintas informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. “Muncul inovasi-inovasi disruptif dalam hampir semua aspek kehidupan belakangan ini,” ucap Presiden.

Hadirnya media sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan *instagram*, tanpa disadari juga telah memengaruhi kehidupan masyarakat saat ini. “Oleh sebab itu perguruan tinggi harus mengantisipasi dan yang paling penting adalah memotori inovasi disruptif,” ungkapnya.

Di samping itu, menurut Presiden perguruan tinggi juga harus dapat menjawab perubahan dan kebutuhan spesifik saat ini agar sesuai dengan inovasi-inovasi disruptif. Fakultas atau program studi misalnya, harus menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi saat ini. Fakultas ekonomi, Presiden memberikan contoh, sebaiknya tidak hanya memiliki jurusan akuntansi, manajemen, dan studi pembangunan. Namun dengan mendirikan jurusan logistik manajemen atau ritel manajemen. “Karena disitulah nanti ekonomi akan bergerak,” katanya.

Yang tak kalah pentingnya adalah perguruan tinggi harus berani mengubah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter generasi muda. “Mendorong inovasi, memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, baik di dalam maupun di luar kelas,” ucap Kepala Negara.

Semuanya itu perlu dilakukan agar Indonesia memiliki generasi muda yang berkarak-

ter dan siap berkompetisi. “Etos kerja yang tinggi, memiliki kepemimpinan yang baik, memiliki jiwa antikorupsi, toleransi, inovatif, dan kreatif karena memang kompetisi antar negara begitu sangat ketat dan sengitnya,” tutur Presiden.

Tapi, pemerintahan Jokowi boleh saja membangun infrastruktur berupa tambahan ruas jalan tol, meningkatkan jumlah pembangkit dan penyediaan energi listrik, juga mengembangkan kawasan ekonomi khusus pariwisata atau industri. Tapi, apa arti semua itu jika rakyat tidak sanggup memanfaatkannya karena daya beli terlanjur terpuruk? Sayangnya, itulah yang terjadi.

Didahului polemik argumen daya beli turun melawan pendapat bahwa masyarakat lebih banyak menyimpan dana, lebih baik melihat faktanya saja. Simpanan nasabah di perbankan nasional menunjukkan sekitar 98% rekening tabungan berisi dana kurang dari Rp100 juta. Jadi, setiap 100 penabung, hanya dua orang yang rekeningnya berisi Rp100 juta atau lebih.

Lantas, soal daya beli turun bagaimana? Yang berpendapat daya beli turun semula mengemukakan panjangnya daftar jaringan ritel yang akhirnya ditutup oleh pemiliknnya. Mulai dari pengurangan cabang seperti dilakukan peritel Ramayana, jaringan hipermarket Hypermart, Matahari, jaringan supermarket premium HERO. Lalu, kebangkrutan Seven Eleven, kebangkrutan perusahaan jamu terkenal Nyonya Meneer, penutupan permanen peritel Lotus, Pasaraya, dan yang terakhir Debenhams.



Tambahan pula pusat perbelanjaan tampak semakin sepi dari ke hari. Mulai dari pusat elektronik Glodok, Mangga Dua sampai pusat grosir seperti Pasar Tanah Abang. Pelaku usaha mengeluhkan kelesuan daya beli. Pemilik distro atau factory outlet yang dulu berkibar, juga banyak yang mengeluhkan penurunan penjualan.

Toh ada pula yang menganggap daya beli tetap stabil. Sedangkan situasi ritel yang sepi dianggap tergerus oleh transaksi toko online melalui jaringan internet. Namun, survei AC Nielsen berkata lain.

Perusahaan riset global AC Nielsen mengungkapkan hasil riset mereka yang terbaru pada akhir 2017 tentang perlambatan pertumbuhan ritel utamanya di sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG) atau biasa juga disebut sebagai sektor barang konsumsi rumah tangga. Termasuk dalam kelompok barang konsumsi FCMG antara lain, mi instan, susu, popok sekali pakai, teh, kopi, makanan ringan, shampo, sabun, deterjen, toiletries, biskuit, atau pasta gigi misalnya.

Menurut hasil riset AC Nielsen yang mempresentasikan hasil surveinya di Sekretariat Negara, sektor industri konsumen sepanjang tahun ini (year-to-date) hanya mampu tumbuh 2,7%. Jauh menurun bila dibandingkan rata-rata tahunan selama rentang 2003-2017, ketika industri konsumen masih mampu tumbuh rata-rata hingga 11%.

Bahkan ketika musim puncak konsumsi masyarakat tiba, yaitu saat perayaan Idul Fitri, pertumbuhan belanja hanya mampu

tercatat 5%. Ini adalah angka terendah dalam lima tahun terakhir. Semua kawasan di Indonesia mencatat pelemahan daya beli yang seirama. Pukulan berat dirasakan oleh kelas menengah ke bawah. Tapi justru kelompok inilah yang menjadi mayoritas penduduk.

Kelas menengah ke bawah di Indonesia, menurut survei AC Nielsen, tengah mengalami tekanan besar yang melemahkan daya beli mereka. Beberapa hal penyebab pelemahan daya beli kelas menengah ke bawah antara lain adalah penghasilan yang merosot, kenaikan gaji tidak signifikan atau hanya single digit, padahal biaya hidup meningkat dan pengeluaran membengkak terutama listrik, makanan, dan biaya pendidikan.

Kondisi ini menjadi faktor kuat pemukul daya beli kelompok menengah ke bawah. Secara spesifik pada industri barang konsumsi, efek yang langsung terlihat adalah penurunan kinerja penjualan beberapa jenis barang konsumsi seperti mi instan, susu bubuk, kopi dan minuman.

Belanja bulanan (groceries shopping) orang Indonesia sepanjang 2017 yang mampu tumbuh double digit (di atas 10 persen) hanya di kelompok susu cair dan minyak goreng. Keduanya masih mampu tumbuh baik dari sisi nilai maupun volume.

Kelompok menengah ke bawah yang tengah mengalami tekanan daya beli, mau tidak mau harus bersiasat mengatur penghasilan supaya tetap memadai untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Beberapa strategi yang umum dilakukan oleh kelompok menengah ke bawah ini antara lain:

- ▶ Tidak membeli makan malam di luar rumah lagi;
- ▶ Mengurangi belanja makanan ringan dan minuman;
- ▶ Membawa bekal makan saat bekerja;
- ▶ Mengurangi frekuensi makan di mal, hanya sekali dalam satu bulan;
- ▶ Semakin jarang berburu pengalaman kuliner;
- ▶ Memilih membeli barang dalam kemasan lebih kecil seperti shampo, sabun, deterjen; Sachet lebih dipilih agar dapat membantu mengontrol pemakaian dan;
- ▶ Semakin berhemat memakai barang, misalnya, mengambil deterjen memakai sendok.

Mid low class sebagai pemegang porsi terbesar mengalami perlambatan karena: menurunnya take home pay atau penghasilan total, kenaikan harga utilities (listrik, pulsa, air) sehingga berdampak pada pengurangan konsumsi, menahan pembelian produk tanpa rencana (impulsive buying) dan mengurangi ukuran konsumsi (downsizing).

Saat kelompok ekonomi bawah dan menengah ke bawah mengalami tekanan daya beli yang hebat, sebaliknya dengan kelompok

menengah ke atas. Menurut AC Nielsen, kelompok menengah ke atas masih mencatatkan pertumbuhan daya beli. Misalnya untuk segmen makanan dan minuman, kelompok ini masih mencatat pertumbuhan konsumsi sekitar 34 persen. Sedangkan kalangan atas (upper class) masih menunggu situasi sehingga mereka hanya bertindak 'wait and see', namun ada indikasi dimana pengeluaran di lifestyle cenderung terus bertumbuh.

Bagaimana dengan dugaan yang menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia banyak beralih berbelanja online sehingga memengaruhi daya tarik pusat belanja offline? Catatan AC Nielsen, penjualan online untuk kategori groceries shopping pada 2016, mencapai Rp 1,5 triliun. Angka itu masih sangat kecil dibandingkan kue keseluruhan industri ritel yaitu Rp 450 triliun. Kesimpulan AC Nielsen, perlambatan industri barang konsumsi pada 2017 bukan semata-mata dipengaruhi oleh pertumbuhan e-commerce di Indonesia.

Presiden Jokowi bukan tak menyadari soal daya beli itu. Dalam Rapat Kerja Pemerintah (RKP) yang mengundang seluruh kepala daerah tingkat kabupaten, kota, hingga provinsi menjelang tutup tahun 2017 Presiden Jokowi menyebut proyek padat karya. Ini adalah isyarat awal pengakuan bahwa daya beli masyarakat memang terpuruk.

Di hadapan para bupati, wali kota, dan gubernur yang hadir di Istana Negara, Presiden Jokowi menyampaikan, untuk meningkatkan daya beli dan konsumsi masyarakat, daerah agar memperbanyak proyek-proyek, program-program padat karya yang membuka lapangan pekerjaan yang sebanyak-banyaknya. "Karena dari survei yang kita lihat, rakyat itu sekarang permintaan yang pertama itu adalah kesempatan kerja. Tolong ini dia-komodir dalam APBD kita. APBN juga sudah saya perintahkan untuk hal yang sama," kata Presiden.

Caranya, lanjut Presiden, di Kabupaten bisa saja perbaikan irigasi (dilakukan) padat karya, jalan-jalan juga perbaiki (dengan) padat karya. Tidak perlu pakai aspal hotmix. Menurut Presiden, yang diinginkan sekarang ini adalah cash for work, seperti BLT, memberikan cash kepada masyarakat, tetapi masyarakat harus bekerja.

"Kalau BLT kan diberikan tetapi masyarakat tidak bekerja. Ini diberikan pada masyarakat, syukur bayarannya harian lebih baik, maksimal satu minggu harus dibayar. Nanti tingkat konsumsi di daerah, kemudian daya beli di daerah Bapak, Ibu, Saudara sekalian akan kelihatan kalau ini dilakukan," ujarnya.

Ada kesinambungan, namun ada juga perubahan. Tapi, tetap tak ada yang meragukan kecintaan Presiden Joko Widodo kepada negara dan rakyat Indonesia. Karena cinta saja tak cukup, Jokowi bersedia mengubah



PENDEKATAN BARU PROGRAM KELUARGA HARAPAN

BUKAN JOKOWI
JIKA TANPA UPAYA
MEMULIHKAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA YANG SEJAK 2014 TIDAK PERNAH MENEMBUS TARGET DALAM ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN). HASILNYA AKAN TERLIHAT DI TAHUN PEMILIHAN, 2019.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada awal Februari 2018, sudah tiga tahun berturut-turut ekonomi nasional hanya mampu tumbuh di level 5,02 persen. Angka ini jauh dari asumsi dasar yang dipasang pemerintah dalam APBN yakni sebesar 5,5 persen.

Ekonomi nasional pada 2015 juga kembali

tidak mampu mencapai target yang ditetapkan pemerintah, yakni sebesar 4,88 persen. Angka ini terbukti menjadi paling rendah sejak enam tahun sebelumnya.

Sedangkan pada 2016, ekonomi nasional ditargetkan sebesar 5,1 persen kembali tidak mampu direalisasikan pemerintah. Tercatat, pertumbuhan ekonomi di tahun ini hanya berada di level 5,02 persen.

Selanjutnya, pemerintah juga tidak bisa merealisasikan pertumbuhan ekonomi di level 5,2 persen pada 2107. Sepanjang tahun lalu, perekonomian nasional hanya berada di level 5,07 persen. Lantas, apa yang harus dilakukan?

Pemerintah Jokowi menjawabnya dengan sejumlah langkah. Yang terbaru adalah Program Keluarga Harapan. Program ini semacam bantuan langsung bagi kelompok warga yang tergolong paling susah secara ekonomi.

Sebenarnya program ini sudah berlangsung sejak 2007. Namun, pada 2018, jumlah keluarga penerima manfaat program ini meningkat pesat dari enam menjadi 10 juta keluarga.

Selain jumlah penerimanya yang meningkat, mulai tahun ini program yang menjadi domain Kementerian Sosial ini juga menerapkan sistem nontunai. Artinya, dana yang mengucur akan menggunakan transfer melalui perbankan, dalam hal ini adalah ban-

bank negara. Dengan demikian, para penerima dana Program Keluarga Harapan juga otomatis menjadi nasabah bank. Tambahan pula, antrean seperti yang terjadi dalam kegiatan Bantuan Langsung Tunai mungkin tidak akan terlihat lagi.

Seiring dengan itu, dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan tahap pertama untuk 10 juta keluarga di Indonesia cair pada Februari 2018. Presiden Joko Widodo memulainya dengan menyalurkan bantuan sosial PKH pada 15 Januari 2018 di halaman SMAN 1 Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Beberapa hari kemudian, Menteri Sosial yang baru dilantik Idrus Marham bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno meresmikan Layanan Pengaduan Masyarakat Program Keluarga Harapan Contact Center Kementerian Sosial. "Layanan ini ditujukan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, masyarakat, dan stakeholder. Tahun ini, bansos PKH non-tunai disalurkan untuk 10 juta KPM dan menjangkau 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia," kata Idrus, Jumat, 19 Januari 2018.

Nota Kesepahaman kerja sama telah ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Harry Hikmat, Direktur Kelembagaan Bank Mandiri Kartini

Sally, Managing Director Consumer Banking BTN Budi Satria, Direktur Kelembagaan BRI Sis Apik Wijayanto dan Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan BNI Adi Sulistyowati.

Presiden Jokowi meminta keluarga penerima manfaat PKH betul-betul memanfaatkan dana tersebut. “Pesan saya, uang tersebut digunakan untuk keperluan anak sekolah dan tambahan gizi anak serta ibu hamil. Jangan dipakai untuk beli pulsa dan rokok,” ujar Jokowi.

“Kalau ketahuan membeli pulsa (dan rokok), langsung dicabut,” kata dia.

Terbuka kemungkinan Program Keluarga Harapan bertambah lagi jumlah penerima maupun dananya. Menteri Sosial Idrus Marham mengatakan penambahan itu sedang dalam kajian dan evaluasi pelaksanaan PKH terhadap efektivitasnya mengurangi kemiskinan.

“Hal ini sesuai arahan dan komitmen Presiden Joko Widodo agar kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun dapat dikurangi. Maka saat ini kami sudah lakukan kajian dan langkah-langkah untuk penambahan KPM tahun depan,” katanya.

Idrus bilang, jumlah penerima PKH terus meningkat dari 6 juta KPM pada 2017, menjadi 10 juta KPM tahun ini. Apabila penyaluran PKH berhasil tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan memberikan manfaat bagi ke-

uarga miskin maka opsi penambahan KPM dimungkinkan.

Untuk itu berbagai upaya tengah disiapkan. Salah satunya adalah kesiapan Pendamping PKH yg sudah tersedia 43 ribu orang dan diproyeksikan jumlahnya perlu ditambah seiring dengan penambahan penerima PKH. “Demikian juga soal data penerima harus selalu update,” tuturnya dalam konferensi pers yang juga dihadiri pimpinan dan direksi Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) serta BULOG ini.

Sementara itu terkait realisasi penyaluran bansos PKH Tahap I Tahun 2018, Mensos mengatakan bulan Februari merupakan bulan tuntas bansos. Untuk itu ia telah mengintruksikan kepada tim Kementerian Sosial bersama Jajaran Bank Himbara untuk bekerja keras mewujudkan target Februari Tuntas.

“Dari 10 juta KPM tahun 2018, saat ini 60 persen bantuan sosial sudah tersalurkan. Tinggal daerah-daerah yang aksesnya sulit dijangkau yang sedang dalam tahap pencairan,” katanya. Pihaknya optimis pada akhir Febru-



RAKYAT JUGA MENCINTAI JOKOWI

FATMA Kilkusa, 49, warga Dusun Waile, Kecamatan Kamalatu Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku, adalah salah satu dari jutaan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Sejak pukul 5 WIT Fatma sudah tiba di lokasi ia dan teman-teman sesama penerima PKH akan berjumpa dengan orang yang selama ini hanya dia lihat di layar televisi.

Tempat itu adalah Lapangan Sepakbola Dusun Kelapa Dua, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Di sanalah sang idola yaitu Presiden Joko Widodo atau yang akrab dipanggil Jokowi akan menyerahkan bantuan sosial PKH.

Fatma mengaku sangat senang karena akan bertemu langsung dengan Jokowi. “Saya gak tidur pengen cepat siang ketemu pak Presiden” ujar Fatma dengan wajah

cerah. Perempuan dengan lima anak ini, mengaku bangun sangat pagi dan memasak untuk makan anaknya yang akan berangkat sekolah. Waktu tempuh dari rumah Fatma ke lokasi kurang lebih dua jam dengan naik angkutan umum.

Saat ditanya apakah sudah makan, Fatma spontan menjawab belum, lagi-lagi alasannya ingin cepat bertemu Presiden. “Ketemu Pak Presiden senang sekali. Saya bilang ke anak saya mau ketemu Pak Presiden, sampai tidak mau makan yang penting ketemu Presiden” ucap Fatma yang suaminya telah meninggal dunia.

Fatma memanfaatkan uang dari Bantuan Sosial Non-Tunai PKH untuk ditabung dan suatu saat bisa dijadikan modal usaha. “Uang PKH bisa dijadikan modal usaha seperti tanam sayur, singkong, cabe, jagung”

imbuhnya.

Dalam rangka kunjungan kerjanya ke Maluku, Rabu, 14 Februari 2018, Presiden Joko Widodo menyempatkan diri untuk menyalurkan bantuan sosial PKH kepada 1.000 KPM dan 1.010 penerima Program Indonesia Pintar.

Bantuan PKH dimaksudkan sebagai program perlindungan sosial kepada keluarga penerima manfaat yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Waja Iah, 73, warga lanjut usia pun tak kalah bahagia. Ia mengaku senang dengan adanya bantuan sosial PKH dari pemerintah, “Senang bantu kita yang tidak mampu, kita syukur kepada Bapak Presiden kita dapat bantuan terutama orang tua-tua yang sudah tidak bisa bekerja dapat terbantu,” ungkap warga Dusun Ati, Kecamatan Amalati ini. ♦

ari, penyaluran bansos nontunai PKH Tahap I akan tuntas di seluruh Indonesia.

“Semua akan terwujud dengan komitmen dan sinergitas yang baik antara seluruh lembaga/kementerian, termasuk Bank Himbara dan Bulog sebagai penyalur bantuan sosial non tunai PKH dan BPNT/Rastra,” terangnya.

Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada KPM yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Seiring tahun berganti, pemerintah terus berupaya meningkatkan efektifitas bansos. Misalnya memadukan bansos PKH dengan berbagai bansos dan program subsidi lainnya agar dapat mempercepat penanganan

APA ITU PROGRAM KELUARGA HARAPAN

PROGRAM Keluarga Harapan merupakan kegiatan pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan pemerintah. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Melalui PKH, KPM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi tulang punggung penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Program prioritas nasional ini oleh Bank Dunia dinilai sebagai program dengan biaya paling efektif untuk mengurangi kemiskinan dan menurunkan kesenjangan antar kelompok miskin, juga merupakan program yang memiliki tingkat efektivitas paling tinggi terhadap penurunan koefisien gini. Berbagai penelitian lain menunjukkan bahwa PKH mampu mengangkat penerima manfaat keluar dari kemiskinan, meningkatkan konsumsi keluarga, bahkan pada skala yang lebih luas mampu mendorong para pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah untuk melakukan perbaikan infrastruktur kesehatan dan pendidikan.

Penguatan PKH dilakukan dengan melakukan penyempurnaan proses bisnis, perluasan target, dan penguatan program komplementer. Harus dipastikan bahwa keluarga penerima manfaat (KPM) PKH mendapatkan subsidi BPNT, jaminan sosial KIS, KIP, bantuan Rutilahu, pemberdayaan melalui KUBE termasuk berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial lainnya, agar keluarga miskin segera keluar dari kungkungan kemiskinan dan lebih sejahtera.

Misi besar PKH dalam menurunkan kemiskinan terlihat nyata semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia pada 2017 menunjukkan penurunan. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin turun dari 10,64% pada Maret 2017 menjadi 10,12% pada bulan September 2017 dari total penduduk atau 27.771.220 jiwa penduduk pada bulan Maret menjadi 26.582.990 jiwa penduduk pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 atau penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 0.58 persen.

Nah, jumlah dana PKH yang diterima satu keluarga penerima manfaat, yakni sebesar Rp 1.890.000. Adapun, pencairan tahap pertama adalah sebesar Rp 500 ribu. Tahap selanjutnya masih Rp 500 ribu setiap bulan, dan bulan keempat Rp 390 ribu sehingga genap Rp 1.890.000. ♦



kemiskinan di Indonesia.

“Oleh sebab itu setiap keluarga penerima PKH seharusnya juga menerima Rastra/BPNT, anak-anaknya yang usia sekolah menerima Kartu Indonesia Pintar, setiap anggota keluarga menerima Kartu Indonesia Sehat, rumahnya dibuat menjadi layak huni, memperoleh subsidi listrik, dan bantuan pemberdayaan ekonomi/KUBE,” terang Mensos. ♦



Presiden Joko Widodo berbincang dengan petani di kawasan hutan Desa Dungus, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Presiden Jokowi juga menyerahkan Surat Keputusan Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial, Surat Keputusan Pengakuan dan Perlindungan Kemitraan Kehutanan ke masyarakat Madiun.

JOKOWI DAN PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL

Selain sudah memulai program Padat Karya pada awal 2018, sejak akhir 2017 Presiden Joko Widodo juga tancap gas di bidang perhutanan sosial, program lama yang dikebut meskipun ada yang melihatnya sebagai politik elektoral, memikat pemilih untuk meraih suara.

Nah, soal perhutanan sosial ini awal November 2017 merupakan momentum baru dengan kunjungan Presiden Jokowi ke Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Bertolak dari Istana Kepresidenan Bogor sekira pukul 07.00 WIB, Presiden beserta rombongan menuju Muara Gembong menggunakan jalur darat. Di sekitar lokasi Jokowi memilih motocross untuk bertemu warga yang telah menantinya.

Turun dari motocross, Jokowi melakukan dialog Perhutanan Sosial untuk Pemertaaan Ekonomi di Muara Gembong, Rabu, 1 November 2017 sekitar pukul 10.30 WIB, setelah disambut oleh Wakil Gubernur Jawa Barat, Deddy Mizwar. Warga Muara Gembong sudah menunggu kehadiran Presiden di tenda yang telah disiapkan oleh panitia.

Di lokasi ini Jokowi menebar benih udang dan menekan tombol sebagai simbol tanda mulainya program budidaya udang di Muara Gembong. Jokowi juga akan menanam pohon mangrove yang jaringan akarnya di pesisir dapat menjadi tempat pembenihan alamiah udang serta ikan. Selain itu, Presiden juga berdialog dengan para petani tambak udang yang menjadi undangan di acara ini. Dalam

kesempatan itu Jokowi menyatakan ingin wilayah Muara Gembong menjadi kawasan penunjang industri udang potensial di Indonesia.

Di acara tersebut hadir pula kelompok tani dan masyarakat yang berasal dari Muara Gembong, Kabupaten Bekasi dan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang. Termasuk petani Teluk Jambe yang berdemo di depan istana. "Saya tanya saat itu, status hukumnya apa? Pak, saya memiliki SKD, Surat Keterangan Desa," ucap Presiden menyampaikan dialog dengan petani Teluk Jambe.

Tentunya jika seorang memiliki tanah hanya memiliki surat keterangan bukan sertifikat maka lemah secara hukum. "Oleh sebab itu, saat itu juga saya sampaikan kepada Pak Menteri BPN. Pak Menteri, ini selesaikan secepatnya," ujarnya.

Namun karena bidang-bidang tanah yang dimiliki petani tersebut berada di kawasan Perhutani maka para petani tersebut diberikan surat keputusan (SK) pemanfaatan hutan dan SK pengakuan dan perlindungan kemitraan kehutanan.

Maka pada kesempatan itu Presiden Jokowi menyerahkan sejumlah surat keputusan pemanfaatan hutan kawasan negara yang terbit setelah melalui pembahasan Kementerian LHK serta Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kepala BPN. Surat-surat keputusan itu menegaskan, pertama, pemanfaatan hutan kawasan hutan negara dapat diakses oleh petani dan petambak yaitu:

Kedua, SK izin pemanfaatan hutan Perhutanan Sosial kepada Kelompok Tani Mandiri Teluk Jambe Bersatu, Kecamatan Ciampel, Kecamatan Pangkalan, Kecamatan Teluk Jambe Barat dan Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang seluas 1.566 Ha untuk 783 KK.

Ketiga, SK pengakuan dan perlindungan kemitraan kehutanan antara LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Bukit Alam dengan Perhutani di petak 13,14, 230 dan 24 BKPH Teluk Jambe, Desa Kutanegara, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang seluas 158 Ha, bagi 79 KK.

Keempat, SK pengakuan dan perlindungan kemitraan kehutanan antara LMDH Mekarjaya di petak 12 dan 17 BKPH Teluk Jambe Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang seluas 180 Ha, untuk 90 KK.

Kelima, SK pengakuan dan perlindungan kemitraan kehutanan antara LMDH Mulya Jaya di petak 23 EF, 25 EF, 26 APCD dan 33A BKPH Teluk Jambe Desa Mulya sejati Kutanegara, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang seluas 160 Ha, dengan partisipasi 80 KK.

Sejauh ini, dalam periode 2007-2014, perhutanan sosial telah mencakup hampir 450 ribu ha lahan. Jokowi tancap gas sejak November 2014 sehingga pada akhir 2017 tercatat luasan lahan perhutanan sosial menjadi sekitar 628 ribu ha untuk hampir 268 ribu kepala keluarga. ♦

PARTAI-PARTAI PUN SUDAH MENDUKUNG

PETA KERAWANAN KONFLIK SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK YANG JATUH PADA 27 JUNI 2018 SUDAH DISOSIALISASIKAN SEJAK JAUH HARI. APAKAH KEMUNCULAN ORANG-ORANG YANG TERINDIKASI MENGALAMI GANGGUAN JIWA DAN MENCELAKAKAN ULAMA BAGIAN DARI KERAWANAN PILKADA?

Sudah delapan partai politik yang mendukung Presiden Joko Widodo untuk maju sebagai petahana dalam pemilihan Presiden pada 2019 mendatang. Yang terakhir, dan dianggap mengejutkan adalah deklarasi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Deklarasi ini berlangsung di Rakernas III PDI-P di Bali, Jumat, 23 Februari 2018.

Sebelum PDIP, yang pertama mendeklarasikan pencalonan Joko Widodo adalah Partai Nasional Demokrat. Ketua Umum Surya Paloh saat deklarasi dukungan Ridwan Kamil menjadi kandidat Gubernur Jawa Barat, 19 Maret 2017.

Beberapa bulan kemudian, Paloh mengemukakan dukungan tersebut. "Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, Partai NasDem dengan resmi mencalonkan kembali Presiden Joko Widodo," ujar Paloh disambut tepuk tangan meriah kader saat pidato politik di pembukaan rapat kerja nasional (Rakernas) IV dan HUT ke-6 NasDem, November 2017.

Surya Paloh menyatakan partainya akan total dan bertanggungjawab mendukung pemerintahan Jokowi. Deklarasi Surya Paloh kemudian memicu partai lain untuk mendukung Jokowi pula secara terbuka.

Nah, dukungan kepada Jokowi silih berganti dideklarasikan oleh Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Golkar, Partai Persatuan Pembangunan, Hanura, Perindo, dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). PKPI memang gagal lolos verifikasi

partai politik peserta pemilu 2019, namun partai yang diketuai AM Hendropriyono ini tengah menggugat Komisi Pemilihan Umum atas keputusan tersebut.

Toh, bukan jagat politik namanya jika tak mempertanyakan dukungan-dukungan seperti itu. Deklarasi oleh Perindo yang menyatakan dukungan kepada Joko Widodo dalam Pilpres 2019, Oktober 2017, adalah salah satu contohnya.

Dukungan tersebut dinyatakan tak lama setelah ketua umumnya, Hary Tanoesoedibjo ditetapkan sebagai tersangka dugaan ancaman melalui media elektronik kepada Kepala Subdirektorat Penyidik Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Yulianto. Sebagian kalangan kemudian mengaitkan dukungan tersebut dengan kasus yang menjerat Hary Tanoe. Namun, terlepas dari praduga itu, dukungan Hary Tanoe juga berarti penting mengingat sosoknya sebagai taipan media di Indonesia.

Deklarasi dukungan PDIP pun menjadi pertanyaan. Bukankah pada Pilpres 2014 lalu PDIP yang mengusung Jokowi sehingga tanpa deklarasi pun sewajarnya partai yang telah mendapat nomor urut 3 di Pemilu 2019 akan mengusung petahana? Atau, sebelumnya boleh jadi ada kemungkinan PDIP menarik dukungannya.

Bahkan pengamat komunikasi politik Universitas Paramadina Hendri Satrio mengatakan, "Ada dua kejanggalan dalam pencalonan ini." Pertama, untuk tradisi PDI-P pencalonan ini terlalu dini. Partai pimpinan Megawati Soekarnoputri itu biasanya mengambil keputusan strategis di menit-menit terakhir.



Kedua, pengumuman pencapresan Jokowi dilakukan secara tertutup. Pencapresan Jokowi diumumkan pada forum Rakernas III PDI-P di Bali. "Untuk sebuah deklarasi pencalonan ini diumumkan tertutup, bahkan Jokowi ngumumin sendiri pencalonan ini," ujar Hendri yang juga, Direktur Eksekutif Lembaga Survei Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (Kedai Kopi) ini di Jakarta, 24 Februari 2018.

Harap maklum, yang pertama mengabarkan pencapresan Jokowi oleh PDIP adalah politisi senior PDI-P sekaligus Sekretaris Kabinet Pramono Anung. Pramono menggunggah foto deklarasi Jokowi oleh PDI-P melalui akun resmi twitter-nya.

Di sisi lain, aktivis Haris Rusli Moty menilai bahwa yang paling penting bukan mempersoalkan mengapa PDIP menyampaikan dukungan di "pagi hari", atau mengapa dukungan disampaikan di forum tertutup? Ia menduga ada semacam konsorsium dalang yang selama ini berada di belakang Jokowi dan memanfaatkan dirinya.

"Jadi, yang harus diselidiki dan diungkap adalah siapa dalang dibalik Jokowi. Seret si dalang ke depan panggung untuk mempertanggungjawabkan agendanya bersama



Jokowi,” kata Moty.

Dia mengingatkan, Indonesia adalah negara yang berdasarkan pada konstitusi, dan semua proses pengambilan kebijakan harus terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan. Mantan aktivis anti Orde Baru ini menambahkan, bahkan Soeharto yang kerap dikatakan otoriter memberi kesempatan agar konsep pembangunannya didebat dan dibicarakan.

“Lha, ini Jokowi tidak jelas konsepnya. Parlemennya juga dipreteli fungsinya. Rakyat diadu domba pakai isu agama dan isu lainnya, agar kita tak bisa berpikir dan menilai konsep pembangunan Jokowi,” ujarnya lagi.

Konsepnya, kata Moty, digenggam oleh si dalang sendiri, bahkan sebagai wayang Jokowi mungkin saja tidak mengerti. Maka dia meminta agar “konsorsium dalang” di belakang Jokowi tampil secara ksatria mempertanggungjawabkan konsep tentang pembangunan Indonesia.

“Kita mau debat sama si dalang. Tak ada gunanya berdebat sama wayang.”

Pernyataan Haris Moty ini tentu berseberangan dengan penilaian kelompok pendukung Jokowi, termasuk PDIP. Politisi PDIP Ario Bima, misalnya, mengatakan

bahwa pencalonan kembali Jokowi merupakan bentuk penghormatan PDIP terhadap aspirasi rakyat yang masih menginginkan Jokowi memimpin Indonesia.

Presidium Persatuan Pergerakan, Andrianto menilai sudah selayaknya PDIP men-

“Ada dua kejanggalan dalam pencalonan ini.” Pertama, untuk tradisi PDI-P pencalonan ini terlalu dini. Partai pimpinan Megawati Soekarnoputri itu biasanya mengambil keputusan strategis di menit-menit terakhir

ambil langkah tersebut. Mengingat parpol lain seperti Golkar, Hanura, Nasdem, dan PPP sudah jauh hari mendeklarasikan Jokowi.

“Apalagi elektabilitas Jokowi yang

cenderung turun tidak sebanding dengan PDIP yang konstan di nomor satu. PDIP perlu mendongkrak elektabilitas Jokowi,” katanya. Situasi dan kondisi awal 2018 ini, kata Andrianto, memang kurang kondusif buat Jokowi dengan tren yang terus menurun membuat PDIP harus bergerak cepat ke publik bahwa PDIP masih endorse Jokowi (lihat “Tantangan Jika Hendak Menjadi Imam: Umat Islam dan Masalah Ekonomi”, halaman 24 edisi ini).

Deklarasi PDIP tersebut menurut dia, sekaligus memberikan kepastian kepada publik bahwa Jokowi memang masih dalam lingkaran mereka. “Di samping PDIP memang tidak ada figur lain selain Jokowi,” tukasnya.

Alih-alih mendongkrak elektabilitas Jokowi karena memang kinerja pemerintahan dinilai masih buruk, kata Andrianto, dampak deklarasi PDIP mendukung Jokowi di subuh hari bisa berpengaruh terhadap posisi elektoral keduanya. “Bagaimana pun image pemerintahan ini Islamophobia, neoliberalis juga,” tandasnya.

Toh sambungnya, pengusungan Jokowi oleh PDIP juga memperjelas peta politik nasional. “Bahwa ini kelanjutan dari Pilkada DKI,” tandasnya. ♦



Sejumlah aparat gabungan Kabupaten Pacitan saat menggelar razia orang gila, baru-baru ini.

SAAT ULAMA DAN TOKOH AGAMA JADI KORBAN TEROR ORANG GILA

BELAKANGAN INI RAMAI KASUS PENYERANGAN TERHADAP ULAMA DAN PEMUKA AGAMA. BAHKAN, ADA PULA ULAMA YANG HARUS MEREKANG NYAWA AKIBAT PENYERANGAN TERSEBUT. BEBERAPA KASUS, POLISI MENYATAKAN PELAKU MERUPAKAN ORANG GILA.

Saat ini sejak Desember tahun lalu terdapat 21 kasus kekerasan terhadap pemuka agama yang terjadi di Indonesia. Kasus kekerasan paling banyak terjadi di Jawa Barat, untuk kasus kekerasan lainnya terjadi di Aceh, Banten, DKI Jakarta dan Yogyakarta.

Rentetan penyerangan tokoh agama dan

rumah ibadah dimulai dari penganiayaan pimpinan Pondok Pesantren Al Hidayah Cicalengka, Kabupaten Bandung yang bernama KH Umar Basri usai menjalankan salat subuh tanggal 27 Januari 2018 lalu.

Kemudian penyerangan kepada Komando PP Persis Ustadz Prawoto hingga meninggal di Blok Sawah Kelurahan Cigondewah Kaler,

Kota Bandung pada 1 Februari 2018.

Berikutnya pada 7 Februari 2018 ada penolakan terhadap Bksu Mulyanto Nurhalim beserta pengikutnya di Desa Caringin, Legok, Banten.

Lalu penyerangan Gereja St Lidwinan Bedog, Gamping Sleman tanggal 11 Februari 2018 hingga menyebabkan Pastur Romo Karl Edmund Prier dan lima jamaah yang tengah beribadah terluka.

Kemudian teror bom kepada rumah ibadah Klenteng Kwan Tee Koen di Karawang, Jawa Barat tanggal 11 Februari 2018. Pengrusakan Masjid Baiturrahim di Tuban Jawa Timur tanggal 13 Februari 2018.

Teror juga diterima Pimpinan Pengasuh Pondok Muhammadiyah Karangasem Paciran, Lamongan, Jawa Timur, KH Hakam



Mubarak pada Minggu 18 Februari 2018. Dia diserang oleh orang asing di kompleks pesantren.

Belum diketahui identitas pelaku penyerangan itu. Namun, berdasarkan ciri-ciri fisik (tampilan) pelaku, yang bersangkutan mengalami gangguan jiwa.

Terakhir, penyerangan terjadi kepada Ustadz Mastur Turmuzi asal Kampung Awiluar, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat mengalami luka memar di wajah usai dipukul dua orang tidak dikenal pada Minggu 25 Februari 2018.

Rentetan kasus penyerangan ini pun membuat kegelisahan bagi masyarakat Indonesia. Akibatnya, kabar bohong atau hoax pun lama-lama ramai bermunculan di media sosial. Kabar itu memuat seakan-akan orang gila akan menyerang ulama.

Keresahan ternyata juga dirasakan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). Ia meminta Polri menindak tegas para pelaku yang melakukan penyerangan terhadap para ulama. "Saya sampaikan, Polri harus tegas untuk urusan-urusan seperti ini," kata Jokowi di Asrama Haji.

Kepala Negara menegaskan, Korps Bhay-



angkara harus mampu bertanggungjawab untuk menjaga dan menjamin keselamatan seluruh warga. Ia juga meminta, agar kejadian teror hingga penyerangan terhadap ulama tidak boleh dibiarkan. Sehingga, kejahatan dengan modus seperti itu tidak boleh terjadi kembali.

"Ya itu menjadi tanggungjawab Polri untuk menjaga semuanya, ulama terutama. Tokoh-tokoh agama dan juga masyarakat. Semuanya harus dijaga, jangan sampai ada kejadian-kejadian yang terus menerus seperti itu," tegasnya.

Lebih jauh, Jokowi mengaku belum mendapat laporan secara detail dari Kapolri Jendral Pol Tito Karnavian terkait sejumlah penyerangan terhadap ulama tersebut.

Ia berharap, Polri dapat segera menuntaskan seluruh kasus ini, apakah merupakan tindakan kriminalitas biasa atau kejahatan yang sengaja dilakukan oleh kelompok-kelompok tertentu. "Saya sudah meminta agar dituntaskan masalah ini, dilihat betul secara detail, apakah memang benar-benar memang sesuatu yang wajar, kriminalitas biasa atau tidak," tegasnya.

Atas hal tersebut, Kapolri Tito Karnavian mengaku sudah memerintahkan kepada seluruh aparat kepolisian untuk memberikan perlindungan dan rasa aman kepada para ulama, tokoh agama.

"Dengan cara memerintahkan kepada Kapolda untuk turun ke lapangan, menyentuh kepada kiai, ulama kemudian tentunya

preventifnya melakukan pencegahan dengan kegiatan patroli di tempat-tempat pondok pesantren," jelasnya.

Kemudian Jendral bintang tiga ini juga memerintahkan kepada seluruh jajaran Reserse dengan pemerintah daerah dinas sosial dengan Satpol PP untuk patroli bersama. Karena beberapa ulama yang dianiaya oleh orang-orang yang mengalami gangguan jiwa.

"Kalau ada orang yang kira-kira saya tidak bicara orang gila tapi orang yang berperilaku yang kira-kira menunjukkan aneh yang bisa menimbulkan rasa aneh bisa diamankan di dinas sosial untuk dilakukan pendalaman tentunya," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komisararis Jenderal Ari Dono pun berjanji mengusut tuntas kasus penganiayaan terhadap tokoh agama yang marak terjadi beberapa minggu ini. Menurutnya, memerlukan waktu dua minggu untuk mengungkap siapa aktor di balik teror penyerangan ulama ini.

Ari Dono menjelaskan, dalam mengusut masalah ini memang tidak cepat perlu waktu. Terlebih dalam beberapa kasus tokoh ulama diduga dianiaya oleh orang memiliki gangguan jiwa. Karena itu perlu penyelidikan yang lebih mendalam dan melibatkan ahli-ahli.

"Insya Allah dua minggu. Dengan metode spiral kita akan mencari siapa sebenarnya. Kalau kita kaitkan, misalnya, ada tidak konspirasi di balik ini. Nah itu berangkat dari fakta yang kita dapatkan nanti," katanya. ♦ pras

POLISI HARUS TRANSPARAN USUT KASUS PENYERANGAN ULAMA

Fenomena penyerangan ulama oleh seseorang yang diduga mengalami gangguan kejiwaan, belakangan menjadi pertanyaan besar bagi banyak kalangan.

Menurut anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, Dailami Firdaus, ada keanehan bahwa para pelaku itu merupakan pengidap gangguan jiwa alias orang gila. Peralnya, menurut ilmu kesehatan jiwa, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) itu tidak terjadi dengan tiba-tiba dan memiliki tahapan yang dapat dideteksi.

“ODGJ juga tidak dapat membedakan realitas dengan halusinasi. Tetapi menjadi lucu dan tidak masuk akal kalau pelakunya benar-benar ODGJ, kenapa serangannya, selektif dan bisa menentukan targetnya,” kata dia dalam keterangannya kepada Moeslimchoice belum lama ini.

Karenanya, ia meminta pemerintah dan pihak kepolisian bertindak serius tegas sesuai aturan yang berlaku, berpihak bukan kepada golongan tetapi pada keadilan.

“Pemerintah dan kepolisian harus serius mengungkap kasus ini (penyerangan ulama). Apalagi terjadi berturut-turut dan tidak hanya terjadi di satu tempat, ini pasti tidak mungkin ini disebut kebetulan, tapi ada skenario dan rekayasanya,” jelasnya.

Dailami menjelaskan, pihak yang bisa melakukan hal semacam ini, adalah mereka yang punya kemahiran dan pengetahuan untuk melakukan operasi intelegen tertutup, bukan terbuka.

“Operasi terbuka biasanya dilakukan orang biasa, mereka memiliki pengetahuan secara umum, namun kalau operasi tertutup dioperasikan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan khusus, dan biasanya memiliki kemampuan operasi intelijen yang baik,” jelasnya.

Pertanyaan selanjutnya adalah apa tujuan operasi ini? Menurut senator asal DKI Jakarta ini, tujuannya tidak lain untuk memberikan kepanikan dan ketakutan pada masyarakat.

“Ini tentunya menjadi bagian early warning bagi masyarakat untuk senantiasa waspada atas upaya-upaya yang memancing konflik

diantara sesama kita. Upaya saling memfitnah dana di domba antar ummat beragama serta kita juga harus menjaga para ulama atau tokoh agama. Karena merekalah benteng serta pengawal moral dan kerukunan diantara elemen masyarakat,” pungkasnya.

Lebih lanjut, Ketua Fraksi PKS Jazuli Juwaini menduga ada keganjilan di balik kasus penganiayaan terhadap ulama dan tokoh agama. Ia meminta kepolisian transparan mengungkap motif di balik kasus tersebut. Menurutnya, keganjilan terletak pada pelaku penganiayaan yang diklaim polisi mengalami gangguan jiwa.

“Agak ganjil memang jika dua peristiwa penganiayaan terhadap ulama ini kebetulan dilakukan oleh orang yang infonya sakit jiwa atau gila,” ujar Jazuli dalam pesan tertulis.



Tak hanya itu, ia juga khawatir kasus tersebut akan menimbulkan instabilitas di masyarakat karena merasa saling curiga dan khawatir menjadi korban selanjutnya.

“Ini menimbulkan tanda tanya di benak masyarakat, apa yang sesungguhnya terjadi, kenapa kebetulan menasar ulama kiai atau ustadz,” ujarnya.

Meski khawatir dengan dampak kasus tersebut, Jazuli berharap masyarakat tetap tenang dan tidak terpengaruh dengan isu yang tidak jelas. Ia meminta, masyarakat menunggu keterangan resmi dari pihak Kepolisian.

Sementara itu, Dai kondang Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) mengaku prihatin dan meminta aparat penegak hukum mengusut tuntas peristiwa tersebut. “Saya sangat pri-

hatin saat menyimak berita tentang 21 penyerangan terhadap para tokoh agama di Indonesia ini,” kata Aa Gym belum lama ini.

Pimpinan Ponpes Daarut Tauhiid ini meminta aparat penegak hukum untuk segera mengusut tuntas persoalan ini secara transparan dan adil. Sehingga, sambung dia, tidak menimbulkan kecurigaan-kecurigaan di tengah masyarakat.

“Dikhawatirkan masyarakat akan banyak persepsi sendiri dan kecurigaan satu sama lain serta kehilangan kepercayaan kepada aparat keamanan ataupun negara ini harus segera disikapi secara cepat,” tutur dia.

“Semoga segera terkuak siapa dalang di balik semua ini, dan diberikan tindakan seadil-adilnya,” dia menambahkan.

Keanehan juga diutarakan, Ketua Dewan Pembina Majelis Ulama Indonesia (MUI) Din Syamsuddin. Ia mengaku heran dengan kepolisian yang menyimpulkan penyerangan terhadap sejumlah pemuka agama dan tempat ibadah dilakukan oleh orang yang mengalami gangguan jiwa.

Menurut Din, jika polisi menyimpulkan demikian, kasus penyerangan terhadap pemuka agama dan tempat ibadah tidak akan pernah bisa tuntas dan bakal kembali terjadi.

“Dan kemudian selesai dengan dalih orang gila karena nanti bisa ditanya balik,

‘Lha kenapa tiba-tiba Desember (2017) sampai sekarang sering muncul musimnya orang gila dan menyerang tokoh-tokoh agama?’,” kata Din di kantor Pusat MUI, beberapa waktu lalu.

Din menilai sejumlah kasus penyerangan tersebut bukan kasus yang kecil. Bukan sekadar tindak kriminal yang dilakukan oleh seseorang yang mengalami gangguan jiwa. Tindakan itu pun, menurut dia, tidak dilakukan secara tiba-tiba.

Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah ini menduga rentetan peristiwa kekerasan yang terjadi memang telah direncanakan. Oleh karena telah direncanakan, tidak mungkin pelakunya mengalami gangguan jiwa. Din menyebut rencana rentetan penyerangan terhadap pemuka agama sebagai sebuah rekayasa jahat. ♦pras



Penutupan pendidikan keluarga ODGJ 2017, di Gd Grha Ganesha RSJ Grhasia oleh Direktur RSJ Grhasia dr. Etty Kumolowati, M. Kes

BENARKAH ORANG GILA YANG MENYERANG ULAMA DAN TOKOH AGAMA?

Aparat kepolisian berhasil membekuk sejumlah pelaku penyerangan ulama atau yang berniat mengganggu ulama. Namun, sejauh ini belum ada motif yang terungkap dari berbagai kejadian di sejumlah daerah ini. Selain kabar bahwa para pelaku itu merupakan pengidap gangguan jiwa alias orang gila.

Tapi benarkah para pelaku itu adalah orang gila alias orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)?

Direktur Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, Etty Kumolowati mengatakan ODGJ tidak terjadi dengan tiba-tiba dan memiliki tahapan yang dapat dideteksi. ODGJ juga tidak dapat membedakan realitas dengan halusinasi. Mereka merasa mendengar atau melihat sesuatu dan melakukan apa yang didengar atau dilihat itu.

Terkait dengan kasus penyerangan ulama, kalau pelakunya benar-benar ODGJ, ia mengatakan serangannya tidak selektif. Karena itu, harus dilihat betul-betul tidak bisa langsung menentukan. "Mereka yang diduga ODGJ sangat bisa dilakukan tes psikiatris," ucap Etty belum lama ini.

Untuk kasus penyerangan ulama, kepolisian bisa menangkap lalu melakukan pemeriksaan psikiatris. Karena kalau ODGJ menerima kekerasan, mereka akan membalas.

ODGJ yang masuk ke rumah sakit jiwa sebagian besar melakukan kekerasan baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Persoalannya, masyarakat tidak paham cara memperlakukan ODGJ. "Belum lagi stigma terhadap mereka," kata Etty.

Sementara itu, spesialis Kesehatan Jiwa, dr Fidiansjah mengungkapkan penyerang ulama tidak bisa secara serta merta disimpulkan mengalami gangguan kejiwaan. Palsunya, seseorang dikatakan jiwanya terganggu harus

melalui pemeriksaan yang intensif. "Tidak bisa begitu saja dibilang mengalami gangguan jiwa. Harus dicek dulu secara intensif," ucapnya.

Ia pun beragumen bahwa tidak mungkin penyerang tokoh agama dan ulama itu dilakukan seseorang di bawah pengaruh hipnotis. Alasannya, seseorang yang terpengaruh hipnotis akan melakukan sesuatu yang diminta jauh lebih cepat, dibanding memberi pengaruh terhadap orang dengan gangguan kejiwaan.

"Di ilmu kesehatan, orang bisa bertindak agresif secara cepat apabila orang tersebut terkena pengaruh hipnotis. Sebaliknya, akan memakan waktu yang tidak sebentar apabila harus mencuci otak orang yang mengalami gangguan jiwa," ungkapnya.

Diakuinya, tidak semua orang bisa dihipnotis. Namun apabila sudah mendapat orang yang berpotensi, maka, pengaruh hipnotis akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh penghipnotis. Namun begitu, dia enggan berspekulasi lebih jauh mengenai siapa pelaku penyerangan ulama yang terjadi belakangan ini.

Kata dia, pihak kepolisian setidaknya, dapat membuat kerja sama dengan pihak perkumpulan ahli kejiwaan atau dengan perkumpulan psikiater untuk memastikan kondisi kejiwaan pelaku. Sejauh ini, hanya beberapa kasus yang sempat ditangani oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia. Sementara untuk kasus lainnya, tidak sempat bekerja sama.

"Kalau beberapa kasus yang langsung dinyatakan "orang gila" cepat itu, tidak kerja sama. Tapi, ada juga kasus yang kerja sama dengan kami," tandasnya.

Fidiansjah juga meminta kepada seluruh dokter spesialis kejiwaan untuk bekerja secara profesional dalam memeriksa kondisi

seseorang yang diduga telah melakukan penyerangan terhadap ulama.

ORANG GILA BISA 'DIOPERASIKAN'

Pengamat intelijen, Soeripto mengatakan, orang gila bisa 'dioperasikan'. "Operasi penyerangan seperti ini bisa menggunakan orang gila. Mereka bukan didoktrin, seperti orang waras, tapi mereka direkayasa suasana jiwanya, disentuh sisi emosinya," ungkap Soeripto belum lama ini.

Orang gila yang akan dioperasikan ini, kata Soeripto, dipelajari dulu dimana sisi emosinya tersentuh. Kapan orang-orang gila ini mudah terpancing, dan bertindak agresif dan kapan dia menjadi tenang.

Setelah dipelajari sisi emosinya, kemudian disentuh emosinya tersebut, hingga kemudian orang gila yang siap dioperasikan ini akan bertindak agresif. "Jadi, orang gila pun sangat bisa untuk dioperasikan," ujarnya.

Mantan staf Kepala Badan Koordinasi Intelijen Negara (Bakin) periode 1967-1970 ini mengatakan contohnya ada. Salah satunya, kasus pembunuhan Presiden AS John F Kennedy. Pelaku pembunuhan Kennedy, menurutnya, latar belakang kejiwaannya tidak stabil. Tapi pelaku berhasil membunuh Kennedy.

Secara nalar orang awam memang sulit diterima, bagaimana orang gila bisa menentukan targetnya. Tapi bagi Soeripto, dalam pengetahuan intelegen kemampuan observasi dan mengidentifikasi orang dengan tepat itu bisa. Dan setelah itu barulah mereka diprogram.

"Jadi sebelum mereka diprogram dan dioperasikan, mereka sudah dipelajari lebih dulu. Dan ketika dioperasikan, ternyata bisa berjalan beriringan di berbagai daerah. Ini berarti jaringannya berjalan baik," ujarnya. ♦ pras

AKUN INSTAGRAM USTADZ ABDUL SOMAD

TERSUSPEND SEKALI,
SEHARI AKTIF KEMBALI

Akun Instagram milik Ustadz Abdul Somad sempat kena 'suspend' atau 'takedown' oleh pihak Instagram pada Sabtu, 24 Februari 2018 malam. Maka, dunia media sosial pun heboh.

Tak kurang Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara ikut menjelaskan bahwa Pemerintah tidak pernah meminta Instagram untuk 'suspend' akun milik Abdul Somad. Rudiantara memastikan bahwa ditanggukannya akun Ustadz Abdul Somad bukan karena permintaan dari pemerintah. Di sisi lain, Kominfo mengaku tak menerima pengaduan atau laporan dari konten yang diunggah Ustadz Abdul Somad.

"Saya dan teman-teman Kominfo tidak meminta Instagram untuk suspend atau take down akun Ustadz Abdul Somad," ungkap Rudiantara melalui pesan singkat, Minggu, 25 Februari 2018. Ia bilang saat ini Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika tengah menanyakan alasan akun Ustadz Abdul Somad ditanggukannya ke Instagram.

Pengguna Instagram, kata dia, bisa saja meminta penangguhan akun lain jika dirasa Instagram memang menyalahi pedoman di platform-nya. "Teman-teman Kominfo sedang menanyakan perihal di atas kepada Facebook atau Instagram. Pada prinsipnya semua pemegang akun platform bisa mengajukan untuk suspend atau take down akun berdasarkan kriteria dari platformnya," lanjutnya.

Toh akun Instagram Ustadz Somad kembali aktif sejak Minggu, 25 Februari 2018. Tak

banyak berubah pada tampilan akun yang sudah memiliki followers 1,6 juta itu.

Alhadi seorang pegiat medsos dan juga berlatar belakang IT mengatakan "Instagram atau layanan medsos lainnya memiliki kebijakan penggunaan yang dijelaskan sebelum seseorang membuat akun. Seperti tidak mengunggah konten-konten yang melanggar norma, kekerasan, pornografi, hak cipta, ujaran kebencian, pertentangan hingga plagiarisme. Dan semua meski menyetujui hal

Penghapusan akun pun bisa jadi karena banyak laporan dari banyak akun lainnya. Menurut Alhadi Instagram masih lebih lambat daripada YouTube dalam menanggapi laporan.

Selain itu, kasus ini juga terkait salah satu kelemahan media sosial yakni sistem verifikasi individu. Satu orang di dunia nyata bisa memiliki hingga ratusan akun di satu platform media sosial. Sehingga bisa saja satu akun diserang akun-akun palsu.



tersebut. Jadi mustahil dilakukan jika memahami" ungkapnya

Jika melanggar, Instagram berhak menghapus konten. "Tapi akun Ustadz Abdul Somad ini kan akun ulama yang isinya baik-baik dan positif, jadi kemungkinan di suspend aneh," kata dia

Sebagai pakar IT ia berkesimpulan ada dua hal jika suatu akun di medsos diblokir. Pertama, akun dilaporkan oleh orang lain. Kedua, akun dilaporkan oleh pemilik akun sendiri. Kemungkinan kedua nampak tidak mungkin karena UAS mengakui akun tersebut miliknya sendiri, bukan orang yang mengaku dirinya.

Nah, setelah akunya aktif lagi, Instagram Ustadz Somad antara lain mengunggah beberapa foto sekaligus di @ustadzabdulsomad. Terlihat ia berfoto dengan sejumlah selebriti Tanah Air usai mengisi kajian di kediaman pasangan selebriti Primus dan Jihan. Tampak di fiti postingan itu antara lain Teuku Wisnu, Dimas Seto, Dude Harlino, Tommy Kurniawan, Sahrul Gunawan, Arie Untung, dan beberapa aktor serta aktris lainnya.

"Alhamdulillah dapat menjalin ukhuwah dengan sahabat-sahabat. Tidak bisa disebutkan satu per satu. Semua berkumpul atas dasar kecintaan kepada Allah dan Rasulullah," tulis Ustadz Somad. ♦ Rio Hassan



RITUAL SA'I SAMBIL NYANYI BERDAMPAK DIPLOMATIK

Video ritual sa'i sambil bernyanyi viral di dunia maya. Tak sangka, dampaknya masuk ke ranah hubungan luar negeri. Kedubes RI di Riyadh, Arab Saudi ikut reot tampaknya.

Ritual sa'i, berlari-lari kecil antara Shofa dan Marwah, adalah bagian dari ibadah haji dan umrah. Maka, ketika rekaman video yang memvisualkan jemaah melaksanakan ritual tersebut sambil membaca Pancasila dan bernyanyi itu viral, muncul kehebohan yang berdampak diplomatik.

Dalam video yang terleak mulai tayang di youtube pada 24 Februari 2018 itu, mereka melantunkan ikrar Pancasila dan Nasyid Syubbanul Wathon ketika melakukan ritual sa'i. Syubbanul Wathon merupakan lagu yang diciptakan oleh pendiri Gerakan Pemuda Ansor, Kiai Abdul Wahab Hasbullah. Jamaah umrah yang menyanyikan lagu tersebut sewaktu sa'i ditengarai berasal dari kelompok GP Ansor Nahdlatul Ulama (NU).

Lantas pada Selasa, 27 Februari 2018, muncul pesan berantai media sosial Whatsapp yang menyatakan Dubes RI untuk Arab Saudi, Agus Maftuh Abegebriel telah menerima protes keras dari Pemerintah Arab Saudi terkait aksi jamaah Indonesia itu.

Maka Kedubes RI di Arab Saudi kemudian menyampaikan klarifikasi, antara lain, sebagai pelayan ekspatriat Indonesia (Mughtaribin) di Arab Saudi, Dubes RI, Agus Maftuh Abegebriel sangat menyayangkan terjadinya aksi yang "tidak biasa" di Mas'a (tempat melakukan sa'i) oleh segelintir jamaah umrah Indonesia.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas perlindungan seluruh ekspatriat Indonesia yang tinggal (muqimin), umrah, haji atau yang sedang berkunjung ke di/ke Arab Saudi menjadi tanggung jawab Perwakilan RI di Arab Saudi. "Jika ada Ekspatriat Indonesia di Arab Saudi

yang melakukan tindakan di luar kepatutan dan norma-norma yang berlaku, maka secara diplomatik yang akan diprotes pertama kali oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi adalah Dubes RI sebagai Pelayan Ekspatriat Indonesia di Arab Saudi," ungkap pesan yang berasal dari Bagian Penerangan Kedubes RI di Riyadh, Arab Saudi.

Aksi di mas'a tersebut, lanjut klarifikasi itu, berpotensi mengganggu hubungan diplomatik Indonesia - Arab Saudi yang saat ini sedang berada di masa keemasan. Kepada seluruh Ekspatriat Indonesia yang sedang atau akan berkunjung ke Arab Saudi, dihimbau untuk mematuhi peraturan, kepatutan dan norma-norma yang berlaku di Arab Saudi. "Untuk diketahui bersama, pemerintah Kerajaan Arab Saudi melarang keras segala bentuk upaya yang mempolitisasi Umrah dan Haji," kata pesan berantai dari KBRI di Arab Saudi.

Sebelumnya, jagat media sosial twitter juga meramaikan video yang viral tersebut. Muncul pendapat bahwa apa yang telah dilakukan oleh oknum jamaah haji saat di tempat sai, yakni bernyanyi-nyanyi telah memalukan salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia. Bahkan tindakan itu dapat memalukan negara Indonesia sebagai mayoritas berpenduduk muslim di dunia.

"Tindakan bernyanyi di Masjidil Haram, apalagi di tempat Sa'i yang mustajab bukan saja Nahdhatul Ulama (NU). Tapi juga memalukan Indonesia sebagai negeri Muslim terbesar di dunia. Lu kira keren? Kagak!" kata Azzam M Izzulhaq, melalui akun Twitter pribadi miliknya, Selasa, 27 Februari 2018.

Mengaku cukup sering umroh bersama dengan para tokoh, Azzam menyatakan hingga saat ini tidak menemukan satu pun melakukan tindakan tidak etis tersebut. Dia bilang, "Saya banyak kebersamaan umrohnya para Kyai dan Bu Nyai dari NU, para

Habaib Nusantara hingga Haramain, tidak ada satu pun yang nyeleneh bernyanyi di luar 'dzikrullah' walaupun disenandungkan di saat Sa'i. Dawuh Buya Yahya, 'Jangan mendalili amal. Ber-amal-lah dengan dalil'."

Namun ia menyayangkan saat diberitahu tetapi ada oknum yang menuduh dirinya benci dengan NU dan Banser. "Para oknum ini ketika diberitahu bahwa apa yang diperbuatnya adalah keliru malah memutarbalikkan fakta dan men-spin bahwa yang mengingatkan adalah pembenci NU dan Banser."

Padahal, menurutnya, mengingatkan para oknum ini adalah menyelamatkan NU, Banser, hingga umat Islam Indonesia. "Kepada mereka (oknum pelaku dan buzzernya) ini sekali lagi disampaikan: 'Takut dan bertaqwalah kepada Allah'."

Kementerian Agama juga menyampaikan tanggapan terkait video jamaah umrah Indonesia yang melakukan sa'i dengan melantunkan lagu Syubbanul Wathon. Video itu muncul di Youtube sejak 24 Februari 2018, diunggah oleh akun Travelia Alakbar.

Kasubdit Bimbingan Jamaah, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama, Endang Jumali, mengatakan, pihaknya tengah bertabayun dengan Ansor. "Kami Kemenag sedang bertabayun dengan yang bersangkutan," kata Endang.

Terkait aksi-aksi saat umrah seperti itu, Kemenag berencana memberikan imbauan atau penegasan terhadap seluruh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan travel umrah agar menjalankan pedoman sesuai manasik.

Bagi pembimbing yang tidak menjalankan pedoman manasik sesuai yang telah diberikan Kemenag, lanjut Endang, Kemenag bisa menjatuhkan sanksi seperti pencabutan izin. "Soal sanksi, pencabutan izin pastinya," tandasnya. ♦

UPAYA JOKOWI MENJADI IMAM KEMBALI

MEMASUKI TAHUN POLITIK, PRESIDEN JOKO WIDODO MENGAJAK SELURUH UMAT ISLAM DAN MASYARAKAT INDONESIA MENJAGA KEDAMAIAN. AJAKAN ITU SEMAKIN BERMAKNA KARENA KELUAR DI ACARA SPEKTAKULER, FESTIVAL SHALAWAT NUSANTARA PIALA PRESIDEN 2018, DI SENTUL INTERNATIONAL CONVENTION CENTER, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT, SABTU, 24 FEBRUARI 2018. JOKOWI LAYAK MENJADI IMAM LAGI?

Tiba sekitar pukul 19.46 WIB, Presiden tampak mengenakan jas lengkap dan sarung berwarna ungu. Sejumlah pejabat tinggi negara mendampingi Presiden, antara lain Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Ma'aruf Amin, Kepala Staf Presiden Jenderal (Purn) Moeldoko, dan Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Nusron Wahid, sekaligus sebagai inisiator festival ini.

"Tahun ini ada pemilihan gubernur, bupati, dan wali kota di seluruh tanah air. Ada 171 kabupaten dan kota yang menyelenggarakan pilkada serentak tahun ini. Mari kita jaga ketenangan bersama-sama," ujar Jokowi saat membuka festival.

Presiden juga menyerukan, "Jangan lagi kita berburuk sangka terhadap saudara-saudara kita. Jangan lagi kita saling menjelek-jelekkan antarsaudara-saudara kita. Jangan

lagi kita saling mencemooh diantara kita sebagai bangsa. Jangan lagi kita berprasangka buruk (suudzon) satu sama lain. Jangan lagi kita saling mencela dan saling memfitnah di antara kita."

Kepala Negara pun menyambut gembira penyelenggaraan festival shalawat yang digelar secara nasional dan diikuti oleh sejumlah elemen masyarakat di Tanah Air: Mulai dari kelompok pengajian, kalangan pondok pesantren, mahasiswa, pelajar, serta elemen masyarakat lainnya.

Jokowi berharap silaturahmi pemerintah dengan para ulama dapat terus ditingkatkan, mengingat pentingnya peran ulama bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. "Bagi saya ulama juga penyalur suara dari masyarakat, suara dari rakyat, suara dari umat, suara dari santri, suara dari pondok pesantren-pondok pesantren di seluruh Tanah Air," ujarnya.

Sebelumnya, Jokowi juga menghadiri Majelis Dzikir Hubbul Wathon, pada Rabu, 21 Februari 2018, di Asrama Haji Pondok





Gede, Jakarta. Dalam sambutannya, Jokowi mengajak para ulama dan umat Islam di seluruh Tanah Air untuk bersama-sama dengan pemerintah menjaga persatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

“Inilah tugas kita bersama, baik ulama, umaro, dan kita semuanya untuk menjaga agar negara kita tetap sejuk, aman, damai, tidak ada konflik-konflik sekecil apapun, sehingga pembangunan kesejahteraan, kemakmuran negara kita bisa terus ditingkatkan,” ujarnya. Jokowi mengingatkan, ukhuwah Islamiyah dan ukhuwah wathoniyah perlu di-

jak seluruh rakyat Indonesia khususnya umat Islam untuk mulai membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik, berpikir positif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti.

Apalagi menjelang pesta demokrasi yang akan berlangsung di Tanah Air dalam waktu dekat, Presiden tak lupa mengajak masyarakat untuk menjaga kedamaian dan ketenangan. “Kita harus ingat, jangan sampai karena pilihan gubernur, pilihan bupati, dan karena pilihan wali kota kita menjadi retak, kita menjadi lupa kalau kita ini bersaudara, saudara sebangsa se-Tanah Air,” ungkapnya.

Presiden juga menitipkan pesan kepada

para masyarakat yang hadir untuk bersama-sama dengan pemerintah menjaga ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathoniyah, dan ukhuwah basariah. “Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semuanya. Semoga Indonesia senantiasa rukun dan bersatu. Semoga rakyat Indonesia khususnya umat Islam semakin sejahtera. Amin,” ucap Presiden.

Tampak pula dalam acara itu Habib Luthfi bin Yahya, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto yang juga Ketua Umum Partai Golkar, Panglima TNI Marskal Hadi Tjahjanto, Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian, Koordinator Staf Khusus Presiden Teten Masduki, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan.

Jokowi berharap, shalawat dapat menjadi sarana perekat ukhuwah islamiyah. “Pada akhirnya dengan tradisi shalawat, semangatnya dapat menjadi perekat kesatuan dan persatuan bangsa,” katanya.

Lantas, Jokowi juga berharap festival shalawat ini menjadi titik awal masyarakat muslim melakukan berbagai hal-hal baik. “Mari rukun kembali, bersaudara kembali,” ungkap Presiden Jokowi.

Di acara yang sama, Ketua Umum MUI Ma’ruf Amin menyanjung Presiden Joko Widodo. Sanjungan itu terkait rajinnya Jokowi menghadiri majelis shalawat hingga bersilaturahmi ke pesantren.

Ia mengatakan, Presiden Jokowi merupakan figur yang sering menghadiri majelis shalawat hingga zikir. “Pertama saya ingin menyampaikan penghargaan kepada Bapak Presiden. Kita bersyukur punya presiden yang rajin menghadiri majelis-majelis shalawat, majelis-majelis zikir, majelis-majelis istigasah,” kata Ma’ruf.

Ma’ruf juga berkelakar bahwa para santri antusias menyambut Jokowi saat hadir ke pesantren. “Rajin bersilaturahmi dengan pesantren-pesantren. Para santri kalau presiden datang gembira, kenapa? Karena akan dapat sepeda tentunya,” ujarnya disambut tawa hadirin.

Ia juga menilai Jokowi Presiden yang sering bertemu ulama dan habaib. Ia juga berterima kasih kepada Jokowi yang menetapkan Hari Santri Nasional pada 2015 lalu. “Presiden ini rajin silaturahmi dengan ulama, habaib, bahkan Presiden Jokowi lah yang sebelumnya tidak ada hari santri nasional selama 70 tahun, lalu 2015 lalu, Bapak Presiden menetapkan hari santri nasional. Alhamdulillah,” papar Ma’ruf yang juga Rais ‘Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

Bagaimana, damai kita? Jokowi siap menjadi imam kembali. ♦



jaga dan diperkuat menjelang pesta demokrasi yang akan berlangsung di Tanah Air dalam waktu dekat.

Sedangkan Festival Shalawat Nusantara merupakan lomba berjenjang mulai dari lomba antarkecamatan, kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional. Rangkaian kegiatan dimulai pada awal Maret. Lalu, puncak acara sekaligus final rencananya diselenggarakan bertepatan dengan Hari Santri Nasional, yakni pada 22 Oktober 2018. Acara ini diikuti ribuan santri dari berbagai pondok pesantren dan majelis keagamaan di Indonesia dalam bentuk seni melantunkan pujian dan doa kepada Nabi Muhammad SAW.

“Shalawat yang kita lantunkan dan kita gemakan bersama-sama merupakan bentuk kecintaan kita kepada Nabi, merupakan bentuk takzim kita kepada Nabi, dan rasa hormat yang amat dalam kepada Nabi, kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW,” ujar Presiden dalam sambutannya.

Melalui festival tersebut, Presiden menga-

Jokowi berharap silaturahmi pemerintah dengan para ulama dapat terus ditingkatkan, mengingat pentingnya peran ulama bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. “Bagi saya ulama juga penyalur suara dari masyarakat, suara dari rakyat, suara dari umat, suara dari santri, suara dari pondok pesantren-pondok pesantren di seluruh Tanah Air

Festival Sholawat Nusantar Piala Pre

24 at
asional
(SIC



TANTANGAN JIKA HENDAK MENJADI IMAM

UMAT ISLAM DAN MASALAH EKONOMI

BAHWA PRESIDEN JOKO WIDODO BERUSAHA MEMIKAT UMAT ISLAM, YA MUDAH DIPAHAMI. PEMILIH ISLAM ADALAH MAYORITAS, SEMENTARA ELEKTABILITAS PRESIDEN JOKOWI, MENURUT TIGA SURVEI TERAKHIR, BELUM BERANJAK DARI KISARAN KURANG DARI 50 PERSEN. INI TENTU PERTANDA KURANG BAIK BAGI PETAHANANA YANG AKAN IKUT LAGI DALAM KONTESTASI PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN DEPAN.

Hasil kajian Lingkaran Survei Indonesia (LSI), misalnya, menelusuri isu apa yang menjadi titik lemah Presiden Joko Widodo. Peneliti LSI Adjie Alfaryby mengatakan, ada dua isu yang menjadi tantangan untuk Jokowi, jika maju kembali sebagai calon petahana di Pilpres 2019: soal pekerja asing dan umat Islam.

Dengan dua isu itu, dari survei yang dilakukan LSI pada 7-14 Januari 2018, elektabilitas Jokowi mencapai 48,50 persen. Di sisi lain, elektabilitas calon-calon pesaing Jokowi sebesar 41,20 persen dan ada 10,30 persen orang yang belum menentukan pilihan.

Dari sisi kepuasan kinerja, 70 persen responden merasa puas dengan kinerja Jokowi dan 21,30 persen responden merasa kurang puas. Dari data itu, LSI melihat Jokowi sudah kuat tapi belum aman. Dalam jumlah besar, publik tak puas dengan kondisi ekonomi. "Masalahnya, isu ekonomi adalah isu terpenting yang membuat petahana menang atau kalah," ujar Adjie, Jumat, 2 Februari 2018.

Sebesar 52,6 persen responden menyatakan harga-harga kebutuhan pokok makin memberatkan mereka. Sebesar 54,0 persen responden menyatakan sulit mendapatkan pekerjaan. Sebesar 48,4 persen responden menyatakan pengangguran semakin meningkat.

Merebak pula isu buruh negara asing, terutama yang berasal dari Cina. Di tengah sulitnya lapangan kerja dan tingginya pengangguran di berbagai daerah, isu tenaga kerja asing sangat sensitif.

Isu ini secara nasional memang belum

populer karena belum banyak diketahui masyarakat. Survei LSI menunjukkan baru 38,9 persen responden mendengar isu ini. Dari jumlah itu, 58,3 persennya menyatakan sangat tidak suka dengan isu itu dan hanya 13,5 persen yang menyatakan suka.

Jokowi rentan pula terhadap isu agama. Kekuatan dan isu Islam politik diprediksi akan mewarnai Pilpres 2019 seperti yang terjadi pada Pilkada DKI Jakarta 2017, tapi dalam kadar berbeda. Islam politik sendiri adalah terminologi untuk segmen pemilih yang percaya dan sangat yakin politik tak bisa dipisahkan dari agama. "Untuk pemilih Indonesia, jumlah segmen Islam Politik terbilang besar," tandasnya.

Poltracking Indonesia juga mengeluarkan hasil surveinya. Direktur Eksekutif Poltracking Hanta Yuda mengatakan, survei menunjukkan praktis hanya ada dua figur dengan elektabilitas dua digit sebagai capres 2019, yaitu Jokowi dan mantan rivalnya pada Pilpres 2014, Prabowo.

Tren dan jarak elektabilitas keduanya tak jauh berbeda dengan survei yang dilakukan Poltracking sebelumnya, pada November 2017. Jarak elektabilitas mereka antara 20-25 persen: elektabilitas Prabowo berkisar di angka 20-33 persen dan Jokowi 45-57 persen.

Di luar Jokowi dan Prabowo, Hanta menjelaskan, semua tokoh (elite politik lama seperti yang pernah tampil pada pemilu sebelumnya maupun tokoh baru yang muncul dalam dinamika elektoral tiga tahun terakhir) tak bisa menyaingi kedua figur tadi. Mereka semua elektabilitasnya tak lebih dari

lima persen. Malah, Poltracking menilai jika Prabowo tidak maju, maka kekuatan Jokowi bisa 5-6 kali lipat dari calon lainnya. "Kalau



Prabowo maju, kekuatan Jokowi hanya berbeda di angka 20 persen saja,” ujarnya.

Berdasarkan data survei terbaru Poltracking, Hanta mengungkapkan tren elektabilitas Jokowi maupun Prabowo

cenderung naik jika berkaca pada survei sebelumnya. Karena itu, kandidat calon presiden kuat hanyalah Jokowi dan Prabowo. Meski demikian, ada hal yang perlu dicatat oleh Jokowi. Walau elektabilitas Jokowi jauh di atas Prabowo, posisi itu masih belum aman bagi Jokowi sebagai capres petahana. Soalnya elektabilitas hasil survei masih di bawah 60 persen.

Boleh jadi, ini yang membuat lembaga survei Media Survei Nasional (Median) merilis hasil survei terbarunya dengan kalimat ‘Lampu Kuning untuk Jokowi dan Pergerakan Suara Para Penantang.’ Survei Median untuk memotret tingkat elektabilitas Presiden Jokowi dan para penantangannya itu digelar pada 1-9 Februari 2018.

Berdasarkan survei dengan 1.000 responden dan margin of error 3,1 persen ini, elektabilitas Jokowi ternyata hanya 35 persen. Elektabilitas itu turun dari 36,2 persen pada hasil survei Oktober 2017.

Jokowi dinilai harus membuktikan keberhasilan kinerjanya dalam menyelesaikan kesenjangan ekonomi agar elektabilitasnya meningkat. Direktur Eksekutif Median, Rico

Marbun mengatakan, dalam penurunan elektabilitas tersebut, Jokowi tidak perlu sampai menggandeng cawapres dari basis Islam untuk menaikkan elektabilitas.

Dia biulang, elektabilitas Jokowi akan melonjak jika masyarakat merasa sejahtera seiring dengan adanya kebijakan yang menyelesaikan masalah kesenjangan ekonomi. “Sebenarnya tidak harus cawapres dari basis Islam. Tapi ini masalah kebijakannya. Kalau kebijakan ekonominya bisa dibenahi, kemudian tema keberpihakan terhadap pemilih ini juga dibenahi, maka Jokowi bisa pilih enggak peduli siapapun cawapresnya. Jadi enggak harus dari partai Islam menurut saya,” kata dia di Jakarta, Kamis 22 Februari 2018.

Rico mengungkapkan, yang terpenting yaitu kebijakan yang mampu menyelesaikan masalah kesenjangan ekonomi di tengah masyarakat. Jokowi juga harus berupaya merebut hati para pemilih kelas menengah ke atas karena mereka melek informasi dan menginginkan kinerja yang riil. “Jadi hal-hal begini tidak bisa diselesaikan dengan cara-cara simbolik, enggak bisa. Harus riil, substantif, kalau bisa diselesaikan, maka pasti suaranya naik,” ujarnya.

Di saat elektabilitas Jokowi menurun, pamor para penantang justru beranjak naik.

Elektabilitas Gatot Nurmantyo, Anies Baswedan, dan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), terus merangkak naik. Rico Marbun mengungkapkan elektabilitas Gatot saat ini 5,5 persen, Anies 4,5 persen dan AHY 3,3 persen. Elektabilitas tiga nama ini naik dibandingkan dengan posisi Oktober 2017 lalu. Elektabilitas Gatot yang saat itu di bawah Anies hanya 2,8 persen.

“Gatot dipilih karena tegas oleh 21,4 persen pemilih, karena pembelaan terhadap umat Islam 14,3 persen, dan juga karena diperlakukan tidak adil 10,6 persen. Jadi dinilai sebagai representasi dari politik Islam yang akhir-akhir ini kita lihat. Dipecat mendadak itu juga faktor karena ada simpati yang sebesar 10,6 persen itu,” ungkapnya.

Elektabilitas Anies melonjak menjadi 4,5 persen dari sebelumnya pada Oktober 2017 4,4 persen. Dan AHY juga meningkat, dari survei terakhir pada Oktober tahun lalu di bawah 1 persen kini naik menjadi 3,3 persen. Sementara itu, elektabilitas Prabowo meski masih menjadi yang terkuat sebagai penantang Jokowi, ternyata sedikit mengalami penurunan menjadi 21,2 persen dari sebelumnya 23,3 persen.

Jadi, umat Islam maupun perbaikan kondisi ekonomi adalah faktor. Selanjutnya, kita lihat perkembangan. ♦



ASN ZAMAN NOW

SK TERGADAI PUN MASIH KENA ZAKAT

POTONGAN ZAKAT BAGI APARATUR SIPIL NEGARA MENJADI KONTROVERSI BELAKANGAN INI, SEMENTARA PROGRAM ITU BUKAN HAL BARU BAGI PARA PEGAWAI NEGERI. APA INTI MASALAH SESUNGGUHNYA?

Di tengah kontroversi gagasan pemotongan 2,5 persen gaji Aparatur Sipil Negara, ada yang melihat persoalannya dari sisi beban biaya bagi para pegawai itu. Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Din Syamsuddin, misalnya, meminta pemerintah mempertimbangkan matang-matang soal wacana menarik zakat dari ASN muslim.

Menurut dia, pemotongan zakat terhadap ASN kemungkinan bisa menjadi beban bagi sejumlah pegawai. “Kasihan pegawai negeri yang gajinya hanya cukup sampai tanggal 7 mau ditarik lagi. Terutama pegawai negeri kecil,” ujar Din di Kantor MUI, Jakarta, Rabu, 21 Februari 2018).

Ia mengatakan, pemberian zakat, infaq, sedekah, memang wajib hukumnya. Namun, mekanismenya sudah berlaku di hukum agama yang selama ini diterapkan terhadap umat muslim. “Janganlah yang sudah berlangsung di

masyarakat, negara ikut campur,” kata Din.

Din mengatakan, organisasi kemasyarakatan berbasis Islam juga bisa merugi karena sumber pendapatannya untuk berdakwah jadi berkurang karena uang zakat dikelola pemerintah. Oleh karena itu, Din meminta agar wacana itu dikaji ulang dari segi dampak maupun legalitas hukumnya. “Jangan yang sudah berlangsung di masyarakat kemudian ada sesuatu ketentuan sistemik oleh negara,” kata dia.

Namun, ada juga yang melihat bahwa pemotongan zakat terhadap ASN muslim wajar-wajar saja. Alasannya, banyak ASN sebenarnya sanggup dipotong gaji bulannya hingga lebih dari separuhnya. Bukti yang diajukan adalah para ASN yang biasa “mengamankan” Surat Keputusan (SK) pengangkatan atau kenaikan pangkat dan golongan. Maksudnya mengamankan adalah menjaminkan atau menggadaikan SK itu untuk memperoleh kredit berupa barang (rumah, kendaraan, produk elektronik) maupun dana tunai.

Seorang ASN, sebut saja Endah, menceritakan, dari pengalamannya selama ini, ASN yang gajinya utuh tak lebih dari 10%. Semakin besar gaji mereka maka semakin besar pula mereka berani mengambil hutang, sebab kemampuan mereka membayar angsuran juga semakin besar.

ASN memang sasaran empuk bank untuk menawarkan program-program mereka. Mengucurkan kredit pada ASN risiko kredit macetnya sangat kecil, sebab bank langsung bekerja sama dengan bagian keuangan kantor yang bisa langsung memotong gaji setiap bulan.

Toh, di lingkup Pemerintah Kota Mataram, ratusan ASN di sana ternyata gaji bulannya sudah minus akibat dipotong di muka sehingga tak ada lagi yang bisa dizakatkan.

Sebagai gantinya kata Kepala Baznas Kota Mataram, H. Mahsar Malaka, tunjangan kinerja daerah (TKD) pegawai tersebut dipotong satu persen sebagai infak.

“Apanya yang mau kita potong, gaji mereka saja ndak ada,” kata Mahsar. Dia mencatat ASN yang memiliki kewajiban membayar zakat 2,5 persen sejumlah 5.710 orang.

Sedangkan, sekitar 10 persen atau 500-an ASN dari jumlah itu tidak membayar zakat, tapi diganti dengan infak.

Baznas mengkalkulasi bahwa potensi zakat dari ASN Kota Mataram mencapai Rp 6 miliar. Dari potensi itu kata dia, ditargetkan zakat dipotong dari pegawai mencapai Rp 5 miliar. Dasar penargetan itu adalah pencapaian di tahun 2017 yakni Rp 4,74 miliar.

Jumlah ini pun setelah gaji guru SMA/SMK yang semula di bawah Pemerintah Kota berubah menjadi kewenangan Pemprov NTB. “Kalau ndak ditarik ke Provinsi mungkin lebih besar dari ini,” imbuhnya.

Dari penjelasan Mahsar, terungkap bahwa pemotongan zakat bagi ASN sudah berjalan selama ini. Faktanya memang demikian.

Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman Djohan, misalnya, mengatakan per 2018 ini Pemprov Babel menargetkan Rp 10 Miliar untuk penerimaan zakat dari lingkungan ASN provinsi. Sedangkan pada 2017 silam, dana zakat yang berhasil dihimpun dari ASN di lingkungan Pemprov Babel baru mencapai Rp 5,5 Miliar.

“(Yang Rp5,5 M) itu belum full setahun, baru dari pertengahan tahun. Target kita Rp 10 miliar,” kata Erzaldi.

Ia menambahkan tidak hanya ASN yang diajak untuk membayar zakat penghasilan melalui Baznas. “Kita juga menyarankan pengusaha langsung kita ajak dan ingatkan,”

ISTIMEWA





katanya.

Penyaluran zakat melalui Baznas diyakini lebih tepat sasaran dan dapat mempercepat penyaluran. “Penggunanya lebih cepat melalui baznas ini, mereka turun ke kampung dan lapangan mencari yang betul-betul butuh, bukan sebarang (sembarang) orang,” katanya.

Sedangkan Kepala Baznas Balikpapan, Kalimantan Timur Sarjono mengungkapkan, program zakat ASN telah berlangsung sekitar sepuluh tahun terakhir. Program dengan sebutan zakat profesi tersebut sudah berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ada masalah selama pelaksanaannya.

Bahkan, selama ini zakat yang diterima Baznas sebagian besar memang berasal dari para abdi negara. “Gaji mereka dipotong 2,5 persen, nanti ada bendahara yang menyeter ke sini atau lewat transfer ke rekening bank. Mereka yang ikut program itu berarti sudah setuju, tidak ada paksaan,” katanya.

Dia menyebutkan, penerimaan zakat di Baznas terbagi dalam dua kategori, yakni zakat unit pengumpul zakat (UPZ) dan zakat non-UPZ. Zakat ASN masuk dalam kategori zakat UPZ. Sementara, zakat non-UPZ adalah zakat berasal dari warga yang ingin memberikan secara langsung atau perorangan.

UPZ adalah tim yang bertugas mengumpulkan zakat tersebut. Mereka sebagai kepanjangan tangan Baznas untuk memudahkan koordinasi pengumpulan zakat. ASN dapat menyerahkan zakat kepada UPZ atau mengirimkan dana melalui rekening bank atas nama Baznas.

“Setiap bulan total keseluruhan zakat yang terkumpul di Baznas Balikpapan sekitar Rp 350 juta. Sekitar 80–90 persen dana

tersebut didominasi zakat ASN,” sebutnya. Kenyataannya, walau bersifat tidak memaksa, hampir semua ASN di Kota Minyak sudah mengikuti program tersebut.

Di tingkat provinsi, Kepala Baznas Kalimantan Timur Fachrul Ghazi mengungkapkan, sosialisasi penarikan pajak dari gaji ASN sudah mereka lakukan sejak akhir 2016. Meski tak semua OPD (organisasi perangkat daerah) dan Perusahaan Daerah menerapkan, ada kenaikan drastis pengumpulan zakat



Erzaldi Rosman Djohan

pada 2017. Pada 2015 hasil pengumpulan zakat hanya Rp 2,84 miliar kemudian naik menjadi Rp 3,58 miliar pada 2016. Nah, pada 2017 pengumpulan zakat naik drastis ke angka Rp 11,28 miliar.

Nah, jika sudah berjalan, mengapa harus menjadi kontroversi lagi? Ternyata masalahnya adalah rencana penerbitan Peraturan Presiden (Perpres) yang akan menjadi landasan hukum pemotongan gaji ASN di selu-

ruh Indonesia.

Terkait dengan itu, Menteri Agama Republik Indonesia (RI) Lukman Hakim Saifuddin mengatakan, rencana pemberlakuan zakat untuk aparat sipil negara (ASN) harus memenuhi empat syarat. “Ada empat hal prinsipil yang harus dipenuhi untuk berlakukannya zakat itu. Prinsip pertama adalah ASN muslim,” kata Lukman Hakim di hadapan peserta dialog tokoh lintas agama di Kolaka, Sulawesi Selatan, Jumat 16 Februari 2018.

Syarat kedua kata Lukman, ASN muslim harus memenuhi kriteria syariat, atau tidak akan disamaratakan kepada semua ASN muslim. “Yang sedang dibahas saat ini adalah kriteria syariat seperti apa bagi ASN yang boleh dikenakan pajak. Dan itulah yang sedang digodok saat ini,” katanya.

Syarat ketiga, katanya, zakat yang diambil dari ASN itu atas dasar akad atau kesepakatan kepada yang bersangkutan. “Yang harus diketahui publik adalah zakat ASN ini bukan paksaan dan kewajiban. Sehingga yang tidak bersedia ndak apa-apa. Kita butuh pengaturan bagi yang mau atau bersedia saja,” katanya.

Prinsip keempat yang harus dipenuhi, katanya, pemerintah tidak menyentuh dana-dana zakat itu. Sehingga, ketika dana itu terkumpul langsung disetor kepada Baznas untuk digunakan dan salurkan sebagaimana mestinya. “Yang akan distribusikan dana zakat itu nantinya adalah Baznas yang melibatkan amil zakat. Sehingga dengan regulasi ini kita akan bangun dan wujudkan sistem transparansi dan akuntabilitas Basnas,” tandasnya. ♦



Deklarasi Bawaslu

MATERI DAKWAH, ATUR CERAMAH DAN URUS KHUTBAH JUMAT

Badan Pengawas Pemilu RI (Bawaslu) menyiapkan materi dakwah terkait Pilkada. Rupanya isu menjadi liar sehingga yang berkembang kemudian adalah pengaturan materi ceramah, bahkan penyiapan materi khutbah Jumat. Toh Majelis Ulama Indonesia tak mau kompromi soal memilih pemimpin muslim.

Begini awalnya. Di acara deklarasi Tolak dan Lawan Politik Uang dan Politisasi SARA untuk Pilkada 2018 Berintegritas, di Kuningan, Jakarta Selatan, Sabtu, 10 Februari 2018 itu, Anggota Bawaslu Mochammad Afifuddin bercerita bahwa lembaganya sedang merampungkan materi dakwah terkait penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (pilkada). Materi itu berisikan wawasan pencegahan, sosialisasi, dan pengawasan terhadap praktik politik uang dan politisasi suku, agama, ras,

dan antargolongan (SARA) dalam pilkada.

“Sedang disusun. Paling dua pekan selesai,” ucapnya enteng.

Sebenarnya, gagasan membuat materi dakwah itu masukan dari berbagai tokoh yang khawatir dengan maraknya kampanye SARA menjelang pilkada. Bawaslu kemudian menginisiasi pertemuan pemuka agama untuk mendiskusikan persoalan tersebut. Dari sini Bawaslu berinisiatif membuat materi ceramah untuk mendukung pelaksanaan pilkada yang terbebas dari politik uang dan politisasi isu SARA.

Penyusunan materi khutbah itu melibatkan tokoh semua agama. Mereka menyampaikan pendapat terkait pentingnya memilih pemimpin yang jujur dan adil. Ia mencontohkan, politik uang dalam semua agama dilarang. Materi seperti ini akan disampaikan

kepada masyarakat dari semua agama.

Namun, dia menyatakan, penyampaian materi khutbah yang sedang disusun ini bukan kewajiban. Ini adalah bahan bacaan yang diharapkan bisa dipakai orang untuk meyakinkan publik bahwa semua agama mengajarkan untuk tidak menerima politik uang. Semua agama mengajarkan untuk tidak saling membenci dengan politisasi SARA. “Jadi, orientasinya adalah sosialisasi, bukan teks atau mengatur khatib,” katanya.

Affuddin mengklaim, materi yang dimaksud hanya berupa tema dan contoh-contoh khutbah. Ia memisalkan, dirinya pernah membuat buku Khotbah Berwawasan Demokrasi. Saat ini, menurut dia, yang sedang dibuat adalah khutbah berwawasan pengawasan yang mencakup semua agama di Indonesia. “Jadi, kita mengajak tokoh agama



sebagai agen untuk sosialisasi pencegahan, bukan mewajibkan mereka menyampaikan materi khutbah ini,” ujar dia.

Ketua Bawaslu Abhan mengatakan, materi yang dalam waktu dekat akan diluncurkan ini tidak mewajibkan siapa pun untuk menyampaikannya dalam khutbah-khutbah. Menurut dia, cara ini tak ubahnya seperti Bawaslu membuat buku pendidikan demokrasi dan semacamnya. Kemauan penggunaannya bergantung pada pemangku kepentingan terkait.

Pilkada DKI Jakarta pada tahun lalu menjadi semacam medan tempur terjadinya ketajaman konflik SARA. Pertarungan dua kubu dan pendukung cagub dan cawagub kental diwarnai pengaruh-pengaruh nilai agama, meskipun tidak ada pemicu yang menyebabkan unsur agama muncul ke permukaan.

Persoalan SARA ini pun muncul karena omongan-omongan tajam sejumlah tokoh atau calon yang maju pada pilkada. Para politisi harus belajar bagaimana menghormati nilai-nilai yang dijunjung masyarakat sehingga friksi keras menyangkut SARA ini tidak terjadi.

Namun, salah paham telanjur meluas.

Isu yang berkembang adalah Bawaslu ingin mengatur ceramah, bahkan khutbah Jumat. Tak mengherankan sejumlah tokoh muslim bereaksi.

Toh ada upaya meredam salah paham itu melalui audiensi antara Bawaslu dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada Rabu, 21 Februari 2018. Audiensi ini bertujuan membangun koordinasi antarlembaga untuk meningkatkan kualitas dan integritas proses dan hasil Pilkada dan Pemilu.

Ketua Bawaslu Abhan datang ke MUI bersama dengan anggota Bawaslu M. Afifuddin, Rahmat Bagja, Fritz Edward Siregar dan Ratna Dewi Pettalolo. Rombongan Bawaslu kemudian bertemu langsung dengan Ketua Umum MUI K.H. Ma’ruf Amin dan Sekretaris Jenderal Mohtar Abbas serta jajaran pimpinan perwakilan ormas Islam.

Dalam kesempatan itu, Abhan menyampaikan fungsi pengawasan dan pencegahan yang menjadi kewajiban Bawaslu kepada MUI. “Dalam tugas mencegah agar potensi pelanggaran Pilkada tidak terjadi, Bawaslu menggagas bahan sosialisasi kepada semua agama,” katanya.

Dalam pengantarnya, anggota Bawaslu M. Afifuddin menyampaikan, ulama dan tokoh agama adalah aktor penting dalam melakukan pendidikan politik masyarakat. Melalui MUI, para ulama dan tokoh agama menjadi bagian utama untuk menyampaikan pentingnya menjaga kedamaian antarumat beragama sehingga tercipta Pilkada yang aman dan berkualitas.

Oleh karena itu, lanjutnya, Bawaslu membantu menyusun bahan bacaan atau suplemen pengawasan kepemiluan yang dapat digunakan oleh ulama pada saat mengisi ceramah keagamaan.

“Kami membantu menyusun untuk menjadi suplemen atau bahan bacaan saja. Bawaslu sama sekali tidak mempunyai keinginan untuk mengatur khutbah atau ceramah Islam. Tetapi memberikan suplemen terhadap materi ceramah dengan memasukkan substansi pengawasan pemilu untuk menciptakan pemilu yang berintegritas. Diantara isi suplemen tersebut adalah larangan tentang politik uang, berita bohong dan melakukan ujaran kebencian,” kata Afifuddin.

Anggota Bawaslu Ratna Dewi Pettalolo memberikan contoh pentingnya agamawan memahami larangan kampanye dalam Pilkada. Misalnya larangan kampanye di tempat ibadah. “Pengalaman saya di Bawaslu Sulawesi Tengah, menemukan rumah ibadah yang nyata-nyata digunakan untuk kegiatan kampanye oleh peserta Pilkada dengan membagikan bahan kampanye. Larangan tindakan

kampanye seperti ini perlu diketahui oleh para agamawan dan para dai,” kata Dewi.

Sedangkan Rahmat Bagja menambahkan, salah satu momentum potensi akan adanya politik transaksional adalah bulan suci Ramadan. Terdapat banyak kegiatan keagamaan yang potensi terhadap adanya politik uang yang dilarang oleh Undang-Undang.

Ketua MUI merespon baik rencana Bawaslu berkoordinasi dengan MUI dan menyertakan tokoh agama dalam meningkatkan situasi Pilkada yang damai. MUI juga menerima penjelasan Bawaslu terkait ketidakbenaran bahwa Bawaslu akan mengatur Khotib dan mengatur ceramah agama.

Kiai Ma’ruf menjelaskan, terdapat kesamaan antara MUI dan Bawaslu dalam proses kepemiluan, yaitu kesepakatan menjaga kebhinekaan dalam menjalankan proses demokrasi lokal dan nasional ini.

“Kami di MUI, terdapat Komisi Ukhuwah sebagai forum bersama untuk bermusyawarah dan menyusun kesepakatan antarorganisasi Islam. Melalui forum di MUI ini dapat disusun semacam pedoman yang menjelaskan tentang larangan kampanye. Mana yang boleh dan tidak boleh dalam masa kampanye dan tahapan kepemiluan ini dapat dibahas dapat forum ukhuwah ini,” tutur Ma’ruf.

Kiai itu menambahkan, di MUI juga terdapat Komisi Dakwah yang anggotanya dari banyak latar belakang ormas yang dapat menjadi tokoh penyampai ke masyarakat pemilih untuk mewujudkan situasi Pilkada dan Pemilu yang aman dan damai.

“Pemilu dan Pilkada penting, potensi kerawanan cukup tinggi. MUI mempunyai kewenangan dalam fatwa terkait larangan politik uang dan menyusun arahan atau pedoman untuk para da’i dan Khotib terkait larangan berkampanye,” ujar Kiai Ma’ruf.

Nah, usai menerima perwakilan Bawaslu Ketua MUI Pusat mengakui, “Tadinya Bawaslu akan mengatur soal khutbah Jumat, saya bilang tidak perlu urusi itu,” katanya.

Menurut dia, tidak boleh Bawaslu mengatur khutbah, kalau peraturannya silakan dibuat. Nanti tugas MUI memberikan semacam arahan dan pedoman ke khotib-khotib. “Tugas MUI yang memberikan arahan dan pedoman ke khotib-khotib Jumat,” tandasnya.

Ia menjelaskan masalah money politics, misalnya, Bawaslu melarang, MUI itu juga ada fatwa haramnya. “MUI sudah ada fatwa tentang money politics, petunjuk dan pedoman bagi para khotib dan dai untuk bagaimana berdakwah dalam suasana pilkada,” tuturnya. ♦GE

PILKADA 2018: PERSAINGAN KETAT YANG RAWAN KEAMANAN

PETA KERAWANAN KONFLIK SOSIAL DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK YANG JATUH PADA 27 JUNI 2018 SUDAH DISOSIALISASIKAN SEJAK JAUH HARI. APAKAH KEMUNCULAN ORANG-ORANG YANG TERINDIKASI MENGALAMI GANGGUAN JIWA DAN MENCELAKAKAN ULAMA BAGIAN DARI KERAWANAN PILKADA?

Mulai 15 Februari 2018, tahapan Pilkada serentak memasuki masa kampanye panjang termasuk debat publik. Masa kampanye ini berakhir menjelang hari pencoblosan pada Juni nanti. Paling tidak, empat bulan penuh masa kampanye ini berlangsung. Antisipasi terhadap kerawanan sudah harus lebih intensif.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo, misalnya, mengemukakan beberapa daerah yang diprediksi rawan konflik saat Pilkada serentak 2018. Tjahjo menyebutkan salah satu daerah yang rawan konflik adalah Papua.

“Pemetaan area rawan pilkada memang Papua secara geografis mengingat karakter wilayahnya,” ujar Tjahjo pada akhir Januari 2018.

Selain itu, Tjahjo mengatakan Kalimantan Barat juga merupakan daerah rawan konflik di Pilkada Serentak 2018. Alasannya, isu SARA bisa digunakan di daerah itu.

“Ini pemetaan, saya kira Kalimantan Barat ini menarik karena 68 persen pemilih muslim, tapi kemarin jadi gubernur kebetulan agama Katolik dan wakil Kristen. Sekarang cukup keras, apalagi sudah ada kelompok masyarakat Dayak di Kalbar,” kata dia.

Tjahjo juga menyatakan daerah Sulawesi Selatan termasuk daerah rawan konflik di pilkada tahun ini. Di Sulawesi Selatan ada empat calon kepala daerah yang memiliki kekuatan politik berimbang di daerah itu. “Sulawesi Selatan juga daerah keras jadi empat calon sama-sama kuat, semua mungkin daerah potensial dicermati dengan baik,” ujarnya.

Dalam versi Kemendagri, provinsi yang memiliki kerawanan tinggi adalah Papua (dan kabupaten-kabupaten Mimika, Paniai, Jayawijaya, Puncak), Maluku, Konawe (di Sulawesi Tenggara), NTT (juga Kabupaten Timor Tengah Selatan), Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat. Sedangkan yang memiliki kerawanan sedang: Sumatera Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, NTB, Jawa Barat, Riau, Lampung, dan Bali.

Kapolri Jenderal Tito Karnavian melihat semua daerah memiliki potensi konflik. “Yang namanya pemilihan itu kalau berbeda kepentingan akan ada potensi konflik. Oleh karena itu potensi konflik bisa terjadi di 31 provinsi (penyelenggara Pilkada) dari 34,” ujar Tito.



Pengambilan nomor urut di Papua

ISTIMEWA

Namun, ia sepakat Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua memang paling rawan. Rata-rata kerawanan wilayah tersebut yakni menyangkut tingkat karakteristik masyarakat, netralitas penyelenggara, penyebaran hoaks, kampanye kental SARA, politik uang, dan mobilisasi massa di wilayah perbatasan.



Pengambilan nomor urut di Jawa Barat

“Informasi (daerah rawan pilkada) yang sementara masuk ke kita itu Kalbar dan Papua. Partai pendukung pemerintah dan partai oposisi yang ada di sana ‘head to head,’” ujar Tito

Di Jawa Barat, kata dia, ada kerawanan manipulasi daftar pemilih tetap dan pertentangan elite parpol yang cukup tinggi. Sedangkan Di Jawa Timur, pengaruh sentimen keagamaan dan pertarungan sengit antarelite parpol.

Nah, di Sulawesi Selatan, selain soal kampanye bernuansa SARA, ada potensi gangguan keamanan akibat belum selesainya naskah perjanjian hibah daerah (NPHD). Sedangkan di Papua, kondisi geografis serta komunikasi dan transportasi terbatas akan sedikit menghambat pelaksanaan pilkada.

Penentuan daerah rawan atau tidaknya ini juga ditakar berdasarkan penentuan pasangan calon kepala daerah di wilayah tersebut. “Ada saja mungkin daerah yang kita anggap rawan, tapi karena pasangan calon cuma satu, otomatis kita anggap tidak rawan,” kata Tito.

Jika pasangan calon lebih dari satu, menurut dia, tingkat kerawanan meningkat karena rentan diterpa isu provokatif dan sensitif. Tito tak memungkiri terjadinya polarisasi

massa saat pilkada serentak. Menurut dia, polarisasi masyarakat wajar terjadi dalam kontestasi politik. Namun, akan berbahaya jika polarisasi tersebut mengakibatkan perpecahan di masyarakat.

KALIMANTAN BARAT

Direktur Eksekutif Vox Populi Survey Basynursyah mengatakan bahwa hasil survei yang digelar di 12 kabupaten/kota wilayah Kalimantan Barat, menunjukkan bahwa pasangan calon (paslon) Milton Crosby-Boyman Harun memiliki elektabilitas tertinggi.

“Hasilnya, pasangan Sutarmidji-Ria Norsan dipilih oleh 21,1% responden, Karolin Margret-Suryadaman Gidot 17,9% dan Milton Crosby-Boyman Harun dengan 43,2%. Sisanya, 17,7% mengaku belum menentukan pilihan,” ujarnya, Minggu, 18 Februari 2018.

Menurut dia, tingkat kemantapan responden yang disurvei dalam menentukan pilihan cukup tinggi yakni berada di level 70,3%. Sementara itu, sebanyak 29,7% responden mengaku pilihannya masih bisa berubah dan masih goyah.

“Perlu diketahui, pemilih Kalimantan Barat ini adalah tergolong pemilih yang pal-

ing mudah pindah ke lain hati,” tuturnya.

Selain menanyakan elektabilitas, survei itu juga merekam tingkat popularitas ketiga pasangan. Milton-Boyman dikenal oleh 78,7% responden, disusul Sutarmidji-Ria Norsan 72,6% dan Karolin Margaret Natasya-Suryadman Gidot 80,6%.

Sementara itu, tingkat kesukaan publik Kalbar terhadap ketiga paslon kepala daerah, Milton Crosby-Boyman Harun meraih 84,6%, Sutarmidji-Ria Norsan 63,5%, dan Karolin Margaret Natasya-Suryadman Gidot 60,2%. Sementara itu, pasangan Sutarmidji-Ria Norsan, dianggap terkesan elitis apalagi istri dari Ria Norsan juga maju dalam Pilkada Kabupaten Mempawah sehingga timbul kesan politik dinasti.

PAPUA

Di provinsi paling timur ini dua pasang bakal calon gubernur dan calon wakil gubernur bertarung dalam Pilkada 2018. Pasangan petahana Lukas Enembe dan Klemen Tinal akan berhadapan dengan pasangan John Wempi Wetipo dan Habel Melkias Suwae. Sebenarnya, ada satu pasang calon lagi, yakni Ones Pahabol dan Petrus Yoram Mambai. Namun, KPU

Provinsi Papua menolak pendaftaran calon ini karena alasan kelengkapan syarat

Pasangan Lukas Enembe dan Klemen Tinal merupakan petahana sejak April 2013. Pada pilkada kali ini, keduanya diusung oleh sembilan partai politik dengan total 42 kursi DPRD Papua, yakni Partai Demokrat 16 kursi, Partai Golkar 6 kursi, Partai Hanura 5 kursi, PKB 5 kursi, Partai Nasdem 3 kursi, PKS 3 kursi, PAN 2 kursi, PKPI 2 kursi, dan PPP 1 kursi.

Lukas Enembe mengawali kariernya sebagai PNS di Kantor Sospol Pemerintah Kabupaten Merauke tahun 1997. Pria kelahiran Kembu, Tolikara, Papua pada 27 Juli 1967 itu kemudian mendapatkan izin untuk menempuh studi di Australia dari 1998 hingga 2001. Usai menempuh pendidikannya, ia terpilih menjadi Wakil Bupati Puncak Jaya sejak 2001 hingga 2005. Kariernya semakin "kinclong". Tahun 2007 hingga 2012, Lukas, yang saat ini menjabat Ketua DPD Partai Demokrat, terpilih menjadi Bupati Puncak Jaya.

Februari 2013, Lukas ditetapkan sebagai Gubernur Papua yang berpasangan dengan Klemen Tinal oleh KPU Provinsi Papua. Pasangan ini meraih 52 persen suara dan memenangkan Pilgub satu putaran, menyisihkan enam pasangan calon yang ikut kontestasi. Klemen Tinal punya rekam jejak karier yang nyaris sama dengan Lukas. Bedanya, Klemen mengawali kariernya bukan sebagai PNS, melainkan Administrative Supervisor PT Freeport Indonesia pada tahun 1993. Tahun 2002, Klemen, yang merupakan kader Partai Golkar sejak 2003 itu, mengikuti Pilkada Kabupaten Mimika. Ia memenangkannya serta menjabat dua periode dari 2002-2006 dan 2008-2013. Bersama Lukas, pria kelahiran

Puncak Papua, 23 Agustus 1970 itu, sukses memenangi Pilkada tahun 2013.

Sementara, dari kubu penantang, John Wempi Wetipo merupakan kader PDI Perjuangan tulen. Saat ini, Wempi masih menjabat sebagai Bupati Jayawijaya dua periode, 2008-2013 dan 2013-2018. Rekam jejak karier Wempi juga dimulai dari PNS pada tahun 1996. KInerjanya diapresiasi saat menjabat Bupati Jayawijaya. Ia kerap menerima berbagai penghargaan, antara lain dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) soal Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan dari Kementerian Keuangan soal penilaian tertinggi BPK soal pengelolaan keuangan di Kabupaten Jayawijaya tahun 2017. Pasangan Wempi, yakni Habel Melkias Suwae juga tidak kalah soal rekam jejak karier. Ia mengawali kariernya menjadi PNS di Pemerintah Kabupaten Jayapura.

JAWA BARAT

Di mata pengamat politik dari FISIP Universitas Katolik Parahyangan, Asep Warlan Yusuf menilai Pilgub Jabar 2018 akan menjadi pertarungan politik yang sengit. "Persaingan ketat betul. Rivalitas sekarang kuat, karena kekuatan agak merata, tinggal bagaimana mereka memanfaatkan massa mengambang," ujarnya pertengahan Februari 2018.

Asep bilang, Paslon nomor urut 1, Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum memiliki tim marketing yang kreatif. "Tim kreatif sangat bagus marketing Ridwan Kamil. Media sosial juga akan didayagunakan," ujarnya.

Sedangkan paslon nomor urut dua, Hasanudin-Anton Charliyan, bisa mendekati kelompok masyarakat menengah ke bawah.



ISTIMEWA

"Banyak kaum pekerja, itu harus digarap Hasanah, anak muda harus digarap juga. PDIP bisa bagus kalau di segmen itu," kata Asep.

Sedangkan paslon nomor urut tiga, Sudrajat-Ahmad Syaikhul dinilai dekat dengan berbagai kelompok Islam. Hal itu bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan dukungan.

PKS-Gerindra dinilai memiliki mesin politik yang kuat. "Timnya Sudrajat-Syaikhul alus gawe. Kelompok Islam yang menengah ke atas berpotensi memilih Sudrajat. Tentu suara dari Ormas Islam juga akan digarap," ujarnya.

Sedangkan paslon nomor urut empat, Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi alias 2DM memiliki keunggulan yang sedikit mirip dengan Hasanah. Dedi Mulyadi memiliki keunggulan ketika berinteraksi dengan kelompok menengah ke bawah.

Di sisi lain, Deddy Mizwar, selain memi-

PILKADA RASA PILPRES

Banyak yang melihat Pilkada 2018 sebagai pemanasan menuju Pemilu dan Pilpres 2019 karena tiga provinsi yang menggelar pilkada tahun ini -Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur- memiliki jumlah penduduk besar. Maka siapa pun yang menguasai ketiga wilayah itu diperkirakan akan bisa memuluskan langkah untuk pemilihan tahun depan.

"Jadi 2018 itu istilahnya menjadi pemanasan, semacam batu uji. Menjadi medium untuk menguji kekuatan partai dan kekuatan mesin partai dalam memenangkan pemilu. Jadi kalau dia bisa menang di Pilkada akan melahirkan psikologi positif bagi partai dan pemilih lantaran jarak yang sangat berdekatan antara Pilkada 2018 dan Pemilu 2019," kata Direktur Eksekutif Perلودem Titi Anggraini

Ia menambahkan, memenangi pilkada, bagi partai, tampaknya dianggap sebagai awal kemenangan 2019. "Jadi psikologi politik itu yang ingin ia bentuk bahwa kemenangan di 2018 berkaitan dengan kemenangan di 2019. Itu yang ingin dia bangun. Makanya kemudian mereka akan all out di 2018. Memenangkan 2018 akan dilekati perspektif mereka bahwa sudah sebagian dari memenangkan 2019," ujarnya.

Senada dengan itu, Direktur Eksekutif Saiful Mujani Research Centre (SMRC) Djayadi Hanan berpendapat, "Posisi kepala daerah cukup menentukan bagi dukungan saat Pilpres". Pilpres 2014 yang memenangkan Joko Widodo-Jusuf Kalla jadi bukti sa- hih.

Pada Pilpres lalu pemenang di Jawa Barat adalah Prabowo Subianto-Hatta Ra-

jasa dengan angka yang cukup mutlak. Pasangan ini mengantongi 59,78 persen suara, atau setara 14 juta lebih pemilih. Sementara Joko Widodo-Jusuf Kalla hanya memperoleh 9,5 juta suara atau setara 40,22 persen. Setahun sebelumnya, PKS, pendukung setia Prabowo-Hatta, memenangi Pilkada di wilayah ini.

Pun dengan Jawa Tengah, yang pada 2013 lalu pemenang Pilkada-nya adalah PDIP dengan pasangan Ganjar Pranowo-Heru Sudjatmoko. Setahun setelahnya, Jokowi-JK menang mutlak di provinsi ini dengan mengantongi 66,65 persen suara.

Jawa Timur mungkin bisa dikesampingkan. Pada Pilpres 2014, Demokrat yang memenangkan Pilgub Jatim 2013 berposisi netral, tidak mendukung siapapun. Di provinsi yang berbatasan dengan Pulau Bali



Pengambilan nomor urut di Kalimantan Barat

liki popularitas tinggi, posisi sebagai petahana juga bisa dimanfaatkan. “Demiz harus menekankan keberhasilan pembangunan Jawa Barat saat ini juga bagian dari kontribusi Demiz. Harus meyakinkan publik, dia akan melanjutkan kesuksesan Aher-Deddy. Petahana karakternya seperti itu,” ujarnya.

JAWA TIMUR

Lembaga Survei KedaiKOPI (Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia) merilis survei untuk Pilgub Jatim. Hasilnya, menunjukkan kalau persaingan di Jatim sangat ketat. Bahkan, bisa dikatakan kedua pasangan calon punya kesempatan yang sama untuk jadi pemenang.

Peneliti Senior KedaiKOPI Kunto Adi Wibowo menjelaskan, potensi ada pada pasangan Syaifullah Yusuf dan Puti Guntur Soekarno (Gus Ipul-Puti). Sebab, secara angka survei,

elektabilitas pasangan tersebut berhasil meraih angka 53,7 persen.

Sementara, Khoffifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto mendapat dukungan 46,3 persen suara di Jawa Timur. Kendati demikian, kata Kunto, pendukung Gus Ipul-Puti belum boleh bernapas lega. Sebab, perbedaannya sangat tipis. Ada margin of error atau kesalahan saat survei yang berpotensi untuk membalik keadaan.

“Selisihnya sekitar 7,4 persen saja. Tapi, itu (bisa jadi) modal awal bagi Gus Ipul-Puti, apalagi jika melihat bahwa popularitas mereka masih di bawah kompetitornya masing-masing,” ucap Kunto.

Jika elektabilitas Khoffifah lebih rendah dari Gus Ipul, menurut survei KedaiKOPI tidak untuk popularitas. Perbedaannya tetap tipis. Mereka menyebut Khoffifah unggul 94,1 persen, disusul oleh Gus Ipul 90,9 persen.

Kunto menyebut Pilgub Jatim makin unik karena elektabilitas dan popularitas harusnya berbanding lurus. “Apalagi pada sebelum masa kampanye. Seharusnya popularitas berkorelasi tinggi dengan elektabilitas,” ungkapnya.

Sementara itu, Kunto menuturkan, faktor yang menentukan naiknya elektabilitas pasangan Gus Ipul-Puti adalah faktor petahana, sehingga dipersepsi oleh pemilih sebagai calon yang lebih berpengalaman dan faktor religi yang melekat pada sosok Gus Ipul.

Apalagi, kata Kunto, faktor agama merupakan rujukan utama untuk memilih kepala daerah. Faktor ini disebut-sebut dapat menentukan kemenangan. “Seseorang yang memilih berdasarkan pendekatan religiusitas 75,4 persen, disusul oleh faktor kesukuan 40,1 persen, dan faktor petahana atau pengalaman 30,5 persen,” ucapnya. ♦GE

itu Jokowi-JK memperoleh 53,17 persen atau 11.669.313 suara. Sedangkan, Prabowo-Hatta memperoleh 46,83 persen atau 10.277.088 suara.

Tambahan pula Jabar, Jateng, dan Jatim adalah tiga provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia, termasuk penghuni tidak tetap seperti tuna wisma, pelaut, rumah perahu, dan penduduk ulang-alik/penglaju. Per 2010, penduduk di Jawa Barat sebanyak 43 juta orang, Jawa Timur 37 juta orang, dan Jawa Tengah 32 juta orang. Total penduduk di tiga provinsi itu hampir separuh seluruh penduduk Indonesia yang jumlahnya mencapai sekitar 237 juta jiwa.

Tak mengherankan pula sebelum masa kampanye Pilkada berlangsung, drama partai pengusung calon kontestan di Pilkada Jawa meningkatkan suhu politik lebih cepat. Bahkan belakangan, di beberapa wilayah

Jawa, terutama Jawa Barat muncul gejala meningkatnya orang yang terindikasi mengalami gangguan jiwa dan menyerang sejumlah figur yang dianggap alim ulama.

Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto mencatat, penyerangan terhadap pemuka agama sudah terjadi 21 kali. Penyerangan itu terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia dari kurun waktu Desember 2017 hingga Februari 2018. “Dari Desember sampai Februari itu tercatat sudah ada 21 kali penyerangan ke ulama, tokoh agama, ke rumah ibadah. Sebanyak 15 kali dilaksanakan orang yang tidak waras,” kata Wiranto kepada wartawan di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa, 20 Februari 2018.

Wiranto mengatakan, saat ini memang muncul spekulasi apakah penyerangan secara beruntun ini hanya kebetulan atau dilakukan secara terorganisasi oleh kelompok

tertentu. Terhadap hal tersebut, Wiranto menyerahkan sepenuhnya kepada pihak kepolisian untuk melakukan penyelidikan.

Apakah apa yang dikemukakan oleh Wiranto terkait dengan Pilkada yang beraroma Pilpres? Di mata Titi Anggraeni, semua daerah memiliki potensi rawan politik SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan).

“Sebenarnya masing-masing daerah punya potensinya, hanya saja isunya apa, skalanya seberapa luas, itu yang berbeda. Biasanya isu SARA akan digunakan kalau masing-masing calon merupakan antitesis satu sama lain, dari sisi agama dan suku, misalnya,” jelas Titi.

Daerah-daerah yang punya sejarah atau latar belakang pertentangan karena faktor etnis, agama, suku, sambungnya, memang menjadi lebih rentan, apalagi kalau kepala daerahnya mempunyai keragaman itu. ♦GE

YANG GUGUR SEBELUM BERLAGA

PALING TIDAK, EMPAT CALON KEPALA DAERAH MENJADI TERSANGKA DI KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI. KPK JUGA MENDUGA ALIRAN UANG YANG MELIBATKAN PARA TERSANGKA CALON KEPALA DAERAH ITU DIGUNAKAN UNTUK KAMPANYE.

Pilkada serentak 2018 segera berlangsung pada Juni mendatang. Namun, sejumlah figur yang telah terdaftar di Komisi Pemilihan Umum sebagai calon dalam Pilkada 2018 justru terjatuh sebagai tersangka tindak pidana di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ada yang tertangkap tangan, ada pula yang menjadi tersangka dari penyelidikan dan penyidikan KPK.

Para calon yang menjadi tersangka antara lain adalah Bupati Ngada, NTT, Marianus Sae, calon Gubernur Nusa Tenggara Timur. Sebelumnya, Bupati Jombang, Jawa Timur, Nyono Suharli Wihandoko lebih dulu tertangkap tangan dan menjadi tersangka. Lantas, Bupati Subang, Jawa Barat, Imas Aryumningsih, yang

menjadi petahana dikabupatennya. Tak ketinggalan, Bupati Lampung Tengah, Lampung, Mustafa, yang maju sebagai calon Gubernur di provinsinya juga menjadi tersangka di KPK.

Marianus Sae, Bupati Ngada periode 2015-2020, ditetapkan sebagai tersangka suap oleh KPK pada Senin, 12 Februari 2018. Figur berlatar belakang pengusaha yang juga bakal calon gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) ini diduga menerima gratifikasi yang terkait proyek pengadaan barang dan jasa di Pemkab Ngada.

Bersama Marianus, KPK juga menetapkan Wilhelmus Iwan Ulumbu sebagai tersangka. Marianus diduga menerima suap dari Direktur PT Sinar 99 Permai (S99P), Wilhelmus Iwan Ulumbu. KPK menduga pemberian uang dari Wilhelmus kepada Marianus terkait "fee" proyek-proyek di Kabupaten Ngada.

Wilhelmus merupakan salah satu kontraktor yang kerap mendapatkan sejumlah proyek di Ngada sejak 2011. Menurut Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan, Wilhelmus membuka rekening atas namanya sejak 2011 dan memberikan ATM bank tersebut kepada Marianus pada 2015.

Basaria menuturkan, total uang yang ditransfer maupun diserahkan secara tunai oleh Wilhelmus kepada Marianus sekitar Rp4,1 miliar. "Pemberian dilakukan pada November 2017 Rp1,5 miliar secara tunai di Jakarta, Desember 2017 terdapat transfer Rp2 miliar dalam rekening Wilhelmus, 16 Januari 2018 diberikan tunai di rumah Bupati Rp400 juta, 6 Februari 2018 diberikan tunai di rumah Bupati Rp200 juta," kata Wakil Ketua KPK, Basaria Pandjaitan.

Sedangkan pada 2018 Wilhelmus dijanjikan proyek di Kabupaten Ngada senilai Rp54 miliar terdiri atas pembangunan jalan Poma Boras Rp5 miliar, jembatan Boawe Rp3 miliar, jalan ruas Ranamoeteni Rp20 miliar, ruas jalan Riominsimarungela Rp14 miliar, ruas jalan Tadawaibella Rp5 miliar, ruas jalan Emerewaibella Rp5 miliar, dan ruas jalan Warbetutarawaja Rp2 miliar.

Suap yang diterima Bupati Marianus Sae diduga untuk membiayai kampanye di Pemilihan Gubernur NTT dalam Pilkada 2018. Hal serupa juga diduga terjadi pada Bupati Jombang Nyono Suharli Wihandoko untuk kampanye.

Nyono diduga menerima suap dari Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Inna Silestyanti sebesar Rp 275 juta. Wakil Ketua KPK Laode M Syarief mengungkapkan bahwa sebagian uang suap tersebut digunakan Nyono sebagai dana kampanye dalam Pilkada 2018.



Mustafa

ISTIMEWA

Laode Muhamad Syarif mengatakan Nyono Suharli menerima uang dari Inna sebesar Rp275 juta agar ditetapkan sebagai Kepala Dinas Kesehatan definitif. "Perinciannya, Rp200 juta diberikan pada Desember 2017 dan Rp75 juta diberikan 1 Februari 2018. Dari jumlah itu, Rp50 juta telah digunakan untuk membayar iklan terkait pencalonannya dalam Pilkada 2018," ujarnya, Minggu 4 Februari 2018.

Dia melanjutkan, uang yang diberikan oleh Inna diperoleh dari pungutan dana kapitasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) 34 pusat kesehatan masyarakat se-Jombang sejak Juni 2017 yang jumlahnya mencapai Rp434 juta. Dana kapitasi merupakan anggaran yang digelontorkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kepada FKTP untuk melayani para peserta program jaminan sosial. Setiap tahun setidaknya ada Rp8 triliun yang digelontorkan dan rerata setiap Puskesmas menerima dana kapitas sebesar Rp400 juta untuk setahun.

Menurut Laode, dana-dana tersebut kemudian didistribusikan dengan perincian 1 persen untuk Paguyuban Puskesmas se-



Jombang, 1 persen untuk Kepala Dinas Kesehatan, serta 5 persen untuk Bupati Jombang Nyono Suharlo Wihandoko.

Selain dana kapitasi, Inna diduga melakukan pungutan liar terkait izin operasional sebuah rumah sakit swasta. Uang sebesar Rp75 juta tersebut yang dia serahkan kepada Bupati Jombang pada 1 Februari 2018.

Bupati lain yang mengikuti jejak Nyono adalah Imas Aryumningsih dari Subang, Jawa Barat. Imas sempat menyangkal menerima uang suap perizinan pembangunan pabrik di Subang.

“Sumpah demi Allah saya tidak terima apa pun,” ujar Bupati Subang Imas dengan logat sunda yang kental pada Kamis, 15 Februari 2018.

Imas juga semula mengaku tidak tahu perihal penahanannya oleh KPK. “Saya juga tidak tahu lagi di rumah lalu ada KPK dan jemput saya langsung ke sini,” kata dia.

Imas diduga menerima uang suap bersama Data dan Asep Santika dari Miftahudin terkait perizinan pembangunan pabrik di Subang. Diduga, mereka bertiga menerima uang suap dari dua perusahaan, PT ASP dan

PT PBM senilai Rp1,4 Miliar. Pemberian suap diduga dilakukan untuk mendapatkan izin prinsip pendirian pabrik atau tempat usaha di Subang.

Uang tersebut diberikan oleh seorang pihak swasta yakni, Miftahudin dalam beberapa tahapan. Diduga, komitmen fee di awal antara pemberi dengan perantara adalah Rp4,5 miliar. Sedangkan pemberian fee antara Bupati ke perantara sejumlah Rp1,5 miliar.

Selain uang, kata Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan, pihaknya juga menduga ada fasilitas lainnya yang diberikan oleh sang penyuap untuk Imas kampanye. Salah satu fasilitas yang dijanjikan sang penyuap yaitu berupa pemberian sewa mobil Toyota Alphard untuk kampanye.

“Bupati juga menerima fasilitas terkait pencalonannya tersebut antara lain berupa pemasangan baliho dan sewa kendaraan (mobil Toyota Alphard) untuk kebutuhan kampanye,” ujarnya.

Nah, lain lagi kisah Bupati Lampung Tengah menjadi tersangka dan tahanan KPK. Penetapan tersangka terhadap Mustafa menyusul OTT KPK di Lampung dan Jakarta pada Rabu

hingga Kamis dini hari, 14-15 Februari 2018. KPK saat itu menangkap 14 orang dari kalangan DPRD Lampung Tengah, pejabat Pemkab Lampung Tengah, dan pihak swasta.

Dari 14 orang yang diamankan ke KPK dengan membawa barang bukti uang suap sebesar Rp 1 miliar tersebut, tiga orang ditetapkan sebagai tersangka. Yakni, Wakil Ketua DPRD Lampung Tengah J Natalius Sinaga (JNS), Anggota DPRD Lampung Tengah Rusliyanto (RUS), dan Kepala Dinas Bina Marga Lampung Tengah Taufik Rahman (TR). JNS dan RUS sebagai penerima suap, sedangkan TR sebagai pemberi.

Dugaan kasus suap Pemkab Lampung Tengah kepada DPRD Lampung Tengah setelah terjadi persetujuan pinjaman Pemkab Lampung Tengah kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) di Jakarta sebesar Rp 300 miliar. Dana pinjaman untuk APBD Lampung Tengah tersebut digunakan untuk proyek infrastruktur di Dinas Bina Marga atau Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) Lampung Tengah. Sebagai imbalan, disepakati uang untuk memuluskan pinjaman tersebut sebesar Rp 1 miliar. ♦GE

MENANTI MERGER BANK SYARIAH INDONESIA

DIREKTUR RISET CENTER OF REFORM ON ECONOMY (CORE) PIETER ABDULLAH REDJALAM MENILAI, RENCANA MERGER BANK SYARIAH MILIK PEMERINTAH MEMANG SUDAH TERDENGAR LAMA. MENURUT DIA, RENCANA INI SANGAT BAIK DENGAN PERTIMBANGAN, PERTAMA, SEJALAN DENGAN ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA YAITU MENGURANGI JUMLAH BANK DI INDONESIA.

Kedua, sekaligus meningkatkan modal bank hingga bisa masuk ke buku III yang artinya operasional bank bisa lebih luas. “Dengan operasional bank yang lebih luas maka peran bank syariah milik pemerintah akan lebih besar dalam memaju-

kan perbankan syariah,” kata Piter baru-baru ini. Namun tantangannya adalah bagaimana mewujudkannya.

Dia menuturkan, idealnya empat bank ini, yaitu BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BRI Syariah dan Unit Usaha Syariah BTN dimerges menjadi satu bank syariah. Dengan catatan, UUS BTN harus sudah selesai terlebih dahulu proses pemisahannya dengan BTN.

Menurut Piter, pemerintah sebaiknya jangan tanggung melakukan merger misal hanya merger dua bank syariah. Apabila ingin efektif, lakukan merger empat bank syariah. Biaya dan tantangan antara merger dua bank dan merger empat bank relatif sama besarnya.

Sementara merger empat bank akan lebih

efektif membantu membesarkan perbankan syariah secara keseluruhan.” Dipahami akan banyak pihak yang mungkin keberatan atas ide merger empat bank,” ungkapnya.

Tetapi kepentingan perbankan secara umum harus dikedepankan. “Merger empat bank akan jauh lebih berdampak positif terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia,” katanya.

Sebelumnya, Kementerian BUMN saat ini sedang mengkaji rencana merger bank syariah BUMN untuk memperkuat modal unit intermediasi syariah. Saat ini terdapat empat bank syariah BUMN yakni PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, PT Bank Mandiri Syariah, dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Tabungan Negara.

UUS milik BTN menjadi yang paling santer diperkirakan akan dimerges dengan bank BUMN syariah lain.

Sementara itu, wacana Kementerian BUMN yang ingin menggabungkan (merger) PT BNI Syariah (anak usaha BNI) dengan unit usaha syariah (UUS) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau BTN belum jelas. Apalagi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator, belum menerima pengajuan resmi wacana tersebut.

Direktur Penelitian, Pengembangan, Pengaturan, dan Perizinan Perbankan Syariah OJK Deden Firman Hendarsyah mengatakan, hingga kini, pihaknya belum menerima permohonan secara resmi dari Pemerintah terkait rencana merger BNI Syariah dan unit



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA
JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13

usaha syariah BTN. Karena belum ada permohonan, OJK pun belum melakukan apa-apa.

“Pemerintah ingin agar ada merger seluruh bank syariah dan UUS syariah milik Bank BUMN. Setelah itu, ada info merger dilakukan berkelompok antar bank syariah milik bank BUMN. OJK sendiri masih menunggu keputusan resmi terkait merger bisnis syariah bank BUMN ini dari Pemerintah,” terang Deden.

Pihak BTN juga belum melakukan apa-apa. BTN masih mendalami rencana tersebut. Sebab, jika ingin melakukan merger, perlu waktu dan proses permodalan yang cukup panjang.

Direktur Keuangan BTN Iman Nugroho Soeko menuturkan, bisnis syariah di BTN saat ini masih dalam bentuk UUS. Yang artinya, masih belum spin off (pemisahan dari induknya). Dengan begitu, proses merger akan sulit dilakukan.

“Kalau jadi dimerger, tahapannya adalah UUS BTN harus jadi PT dulu, dipisah (spin off). Jika harus dipisahkan sekarang, kami harus menyiapkan modal ke UUS dengan ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) bukan 100 persen, tetapi 150 persen. Tentunya, hal itu akan menggerus modal BTN sebagai induk,” jelas Iman saat dihubungi Rakyat Merdeka.

Jika pemerintah mau menyuntikkan modal, proses pemisahan UUS itu akan menjadi gampang. Namun, Iman melihat Pemerintah belum memberikan sinyal terkait suntikan modal tersebut.

“Apalagi sekarang Pemerintah juga tengah fokus pembentukan holding perbankan dan keuangan. Jadi, kami pun belum lakukan proses apa pun dalam kaitan merger yang diwacanakan ini,” tuturnya.

Untuk jalannya usaha, Iman menjelaskan, pertumbuhan aset dan kredit UUS BTN di tahun 2017, masih jauh dibanding konvensional. Hal itu dikarenakan modalnya bisa ikut induknya dan basisnya masih kecil.

“Saat ini aset UUS BTN sekitar Rp 23 triliun. Sebenarnya strategi BTN sendiri inginnya, UUS dibesarkan dulu sampai batas waktu mandatory spin-off (tahun 2023). Sehingga ketika di-spin-off ukurannya sudah besar (sekitar Rp 50 triliun di tahun 2022),” jelasnya.

Meski begitu, BTN tetap akan flexible dengan perubahan situasi dan kondisi ke depannya, terutama terkait terjadinya holding. Strategi anggota holding dan anak usahanya tentu akan diselaraskan dengan strategi yang ditetapkan holding company/ pemegang saham mayoritas.

Direktur PT BNI Syariah Dhias Widhiyati



menuturkan hal senada. Kata dia, hingga kini, BNI Syariah masih menunggu kabar terkait wacana itu. Pasalnya, BNI Syariah adalah objek merger yang diwacanakan.

“Kami memang menyiapkan diri bila memang merger itu terjadi. Kami menunggu kelanjutannya saja,” terang Dhias.

Dhias memastikan, BNI Syariah akan mendukung langkah yang akan ditempuh Kementerian BUMN selaku perpanjangan tangan Pemerintah. Ia berharap, jika wacana penggabungan dua UUS pelat merah terealisasi, perseroan dapat berperan dalam peningkatan share perbankan syariah di Indonesia.

Sebelumnya, Deputy Menteri BUMN Gatot Trihargo mengatakan, Pemerintah ingin mempunyai bank syariah dengan permodalan yang kuat. Pemerintah ingin bank syariah milik

BUMN minimal masuk kelompok BUKU III atau modal inti minimal Rp 5 triliun.

Sebagai gambaran, saat ini hanya ada satu bank syariah milik BUMN yang masuk kelompok BUKU III yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM). Sedangkan BNI Syariah dan BRI Syariah masih kelompok BUKU II. Untuk bisnis syariah milik BTN saat ini juga masih berstatus unit usaha syariah.

Setelah holding nanti, kata Gatot, Pemerintah ingin hanya akan ada tiga bank syariah besar milik BUMN. Tiga bank syariah ini di antaranya BSM, BRI Syariah, dan BNI Syariah. Tujuannya, agar bank syariah milik BUMN mempunyai modal kuat. Untuk meraih itu, Pemerintah mempunyai beberapa strategi, di antaranya dengan melakukan merger antara BNI Syariah dan UUS BTN. ♦zul



BI DAN TIGA LEMBAGA SEPAKAT KEMBANGKAN EKONOMI SYARIAH

Bank Indonesia (BI) menyepakati komitmen pengembangan ekonomi syariah dengan tiga lembaga, yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI), Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Penandatanganan nota kesepahaman ditandatangani oleh Gubernur BI, Agus Dermawan Wintarto Martowardojo, serta pimpinan masing-masing lembaga, yaitu Ketua Umum MUI, KH. Ma'ruf Amin, Ketua Badan Pelaksana BWI, Muhammad Nuh, dan Ketua Baznas, Bambang Sudibyo di

Kantor MUI, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Gubernur BI Agus Dermawan Wintarto Martowardojo mengatakan, penandatanganan kesepakatan ini diharapkan dapat mendukung dan mewujudkan iklim yang kondusif bagi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia. "Kami meyakini sinergi yang dibangun BI, MUI Badan Wakaf dan Baznas dalam pengembangan ekonomi keuangan syariah akan mendapat landasan yang kokoh," ujar Agus di lokasi acara.

Dia mengungkapkan, dalam penandatanganan tersebut disepakati fokus pada tiga

kegiatan utama pengembangan ekonomi syariah. "Pertama, pendalaman pasar keuangan syariah. Kedua, pemberdayaan ekonomi syariah. Ketiga, penguatan riset dan edukasi keuangan syariah," sebutnya.

Menurut dia, ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia terus berkembang, hal ini ditandai oleh perkembangan berbagai lembaga keuangan Islam seperti perbankan syariah, takaful, koperasi syariah, dan pasar keuangan syariah, serta berbagai lembaga sosial Islam.

Selain pasar keuangan syariah, industri



ekonomi syariah juga terus berkembang, hal tersebut mencakup sektor-sektor ekonomi syariah secara luas seperti makanan halal, fashion syariah, pengobatan dan kosmetik, serta usaha (bisnis) syariah. “Kerja sama ini mempertegas komitmen dari masing-masing pihak untuk bersinergi, berkordinasi mengembangkan ekonomi syariah yang sudah terbangun selama ini,” papar Agus.

Sementara itu Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengungkapkan, pengembangan ekonomi syariah akan berdampak pada peningkatan pangsa pasar keuangan syariah, khususnya perbankan syariah. Saat ini, pangsa pasar perbankan masih mencapai 5,3 persen terhadap seluruh aset industri perbankan nasional.

Menurutnya, yang terlebih dahulu harus dikembangkan dan didorong kemajuannya adalah ekonomi syariah. Barulah kemudian permintaan pembiayaan melalui perbankan syariah akan meningkat. “Pengembangan ekonomi syariah akan dorong percepatan industri keuangan syariah termasuk per-

bankan,” kata Perry pada acara seminar Masa Depan Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia, baru-baru ini.

Perry mengungkapkan, sejak era 1990-an, Indonesia sudah mengembangkan keuangan syariah dengan memperbaiki dan memperbesar bank-bank syariah. Namun, pada saat yang sama, penggunaannya tidak tumbuh. “Jangan hanya memperbaiki bus-nya, tapi lupa untuk menciptakan penumpang,” tutur Perry.

Pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih tertinggal jauh dibanding negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, seperti Malaysia 23,8 persen, Arab Saudi 51,1 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen.

Menurut Perry, dengan mengembangkan



ekonomi syariah khususnya pada industri halal yang memiliki potensi besar di Indonesia, diyakini akan ikut menopang di berbagai sektor. Ini sejalan dengan

potensi volume industri halal global yang diperkirakan dapat mencapai 6,38 triliun dollar

AS pada tahun 2021 mendatang. “Pengembangan ekonomi syariah akan meningkatkan kesejahteraan,” terang Perry. ♦zul

Kerja sama ini mempertegas komitmen dari masing-masing pihak untuk bersinergi



Oleh:
Nasaruddin Umar
Imam Besar Masjid Istiqlal
dan Mantan Wamenag RI

KELOMPOK SANTRI
DALAM LINTASAN SE-
JARAH INDONESIA
MEMPUNYAI SOSI-
OLOGI TERSENDIRI.
PONDOK PESANTREN
(PP) DAN MADRASAH
YANG SAAT INI JUM-
LAHNYA SEKITAR
27.000, DENGAN MURID
ATAU SANTRI SEKITAR 7
JUTA ORANG, HAMPIR
TIDAK PERNAH KEDEN-
GARAN MELAKUKAN
TAWURAN.

MEMAHAMI KARAKTER SANTRI

Meskipun sesekali dipancing namun tetap bergeming dan tidak melakukan pembalasan. Bukan-nya mereka tidak memiliki semangat darah muda, tetapi kelihatannya mereka lebih arif dalam merespons perkembangan dan keadaan di sekitarnya.

Sementara anak-anak usia muda lain yang tergabung di dalam sekolah lain, bahkan Perguruan Tinggi, masih suka lepas kontrol dan terpancing emosinya sehingga tawuran masih sering mewarnai kehidupan mereka. Tentu saja tidak semua sekolah umum melakukan tawuran, namun jumlah keterlibatan mereka semakin meluas. Bukan hanya di perkotaan tetapi sudah merambah ke daerah-daerah atau kota-kota kecil.

PP dan madrasah memiliki resep ampuh dan efektif di dalam menanamkan karakter dan ke-pribadian utuh terhadap para santrinya, yaitu mengefektifkan penggunaan malam hari. Jam pelajaran para santri, khususnya yang mondok, jauh lebih panjang ketimbang di sekolah-seko-lah umum atau sekolah biasa. Bahkan, malam hari terkadang anak-anak tidak mendapatkan pembinaan dan pengawasan di lingkungan rumahnya karena mungkin orang tuanya masing-masing sibuk dengan berbagai macam kesibukannya.

Berbeda di PP, para santri di malam hari tetap mendapatkan pembinaan dan pengawasannya secara efektif, bahkan tempatnya di mesjid. Setiap sehabis magrib sampai Isya dan setiap sehabis shalat Subuh para santri mendapatkan pembinaan khusus oleh Kiyai atau guru yang lebih senior dalam bentuk memberikan pengajian Kitab Kuning (KK). Materi pengajian KK umumnya berisi pengembangan karakter dan kepribadian. Di siang hari para santri mengikuti pendidikan yang terstruktur melalui panduan kurikulum

nasional dan lokal.

Pendidikan karakter tidak muncul hanya di dalam satu atau dua mata pelajaran khusus tetapi terintegrasi di dalam berbagai mata pelajaran. Pengajarnya pun bukan secara khusus dipegang oleh seorang guru tetapi semua guru menjadi pembentuk karakter di PP. Seluruh guru (asatidz) memiliki kode etik tertulis dan tidak tertulis yang harus di jalani di PP. Antara lain para guru harus kemandirian dengan menutup aurat dan memelihara muru'ah atau akhlak mulia di berbagai kesempatan. Seorang guru bukan hanya di depan kelas tetapi juga di luar kelas.

Para santri terkondisikan di dalam satu sistem sosial tersendiri di dalam PP. Pengaturan kebersihan, ketertiban, keamanan, dan kedisiplinan sangat menonjol diperhatikan di PP. Hal itu sangat dimungkinkan karena pada umumnya PP diisolasi oleh tembok-tembok pesantren.

Kalau tidak dengan tembok, mereka diisolasi oleh sistem budaya di dalam masyarakat santri. Seperti di beberapa daerah di Jawa Timur, masyarakatnya sudah menjadi santri, sehingga para santri yang berdatangan dari berbagai penjuru hidup di dalam sub kultur masyarakat santri.

SANTRI NISASI KAUM PRIYAYI

Perkembangan menarik terjadi selama dua dasawarsa terakhir ialah fenomena sant-rinisasi kaum priyayi. Bukan rahasia lagi bahwa kaum elite birokrasi yang dahulu pernah menyandang gelar kaum priyayi, kini semakin lebur dengan nilai-nilai kesantrian. Perilaku dan identitas keseharian mereka sudah tidak bisa lagi dibedakan dengan kaum santri. Bahkan di antara mereka lebih sering menunaikan haji dan umrah dari pada kaum santri karena kemampuan ekonominya yang lebih baik.

Kantor-kantor pemerintahan sekarang sudah sangat berbeda dengan zaman Clifford Geertz menemukan tiga pola komunitas masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa yaitu kaum Abangan, Santri, dan Priyayi.



Fenomena ketiga kelompok ini kini semakin cair satu sama lain.

Karakter dan peradaban Abangan yang pernah diasumsikan kelompok masyarakat yang beragama Islam tetapi tetap menjalankan kebiasaan nenek moyangnya yang cenderung syinkretik. Kini mereka sudah berubah setelah menikmati kemerdekaan yang memungkinkan mereka mengesap pendidikan tinggi dan mengakses pekerjaan lebih baik. Di antara keluarga abangan ada yang menjadi kiai dan pejabat.

Sebaliknya ada yang orangtuanya dahulu priyayi dan tuan tanah tetapi hidup berfoya-foya dan tidak memedulikan pendidikan, akhirnya menjadi terlantar menirukan suasana kehidupan Abangan di masa lalu. Yang jelas, kaum Abangan dan Priyayi sudah mengalami proses santrinisasi seiring dengan perbaikan kualitas pembinaan keagamaan, baik yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Agama maupun oleh ormas-ormas Islam, terutama perbaikan standar mutu di lingkungan Pondok Pesantren. Generasi di bawah 20 tahun saat ini sudah sulit menyaksikan secara skematis ketiga fenomena

kelompok masyarakat tadi.

Kaum santri kini berekstensi keluar lingkungan space Pondok Pesantren. Para santri kini merambah ke dunia luas di luar habitatnya di Pondok Pesantren. Di antara santri tidak sedikit jumlahnya menjadi jenderal TNI atau Kepolisian. Ada juga berkiprah di dunia diplomat. Sudah banyak santri menjadi Duta Besar yang dahulu sulit diakses. Ada juga yang memilih menjadi saudagar dan sudah sukses membangun jaringan bisnis yang beromset besar. Apalagi di dalam dunia politik, sudah banyak sekali yang sukses sebagai anggota legislatif dan pejabat birokrasi. Bahkan sudah pernah ada yang menjadi Kepala Negara (Gus Dur). Tidak sedikit juga jumlahnya memilih dunia hiburan kesenian. Sederet nama-nama artis yang background Pondok Pesantren. Bahkan dunia Pendidikan tinggi umum banyak sekali para Rektornya dipimpin oleh orang yang berlatar belakang santri.

Kata santri tidak bisa lagi dikonotasikan dengan komunitas masyarakat sarungan yang di tangannya melingkar tasbih, yang sering dijumpai di belakang kiai di ling-

kungan Pondok Pesantren atau di masjid. 'Santri zaman now' sudah menggunakan mobil dengan menenteng laptop, HP, dan tas yang branded, duduk di belakang stir, kemeja berdasi, namun mulutnya terus dihiasi kalimat-kalimat suci. Prilaku dan tutur katanya tetap santun, bisnisnya amanah, bahkan sesungguhnya dari tangannya lahir apa yang disebut sekarang dengan "ekonomi syari'ah." Mereka tidak lagi hanya menguasai vocab Arab atau dunia Timur Tengah tetapi juga Bahasa-bahasa Eropa seperti Bahasa Inggris, Perancis, Belanda, Jerman, Spanyol, dll. Mereka lihai bermain di pasar modal dan dengan segudang keterampilan. Jangan kaget kalau di antara mereka menolak jika disuguhi makanan atau minuman di siang hari karena mereka rajin puasa sunah Senin-Kamis. Bagi kaum perempuannya sama sekali tidak terbebani dengan jilbab yang melilit tubuhnya karena di manapun ia berada sangat percaya diri dengan identitas syari'ah-nya. Di sinilah keajaiban Islam, semakin dipelajari semakin asyik dan memberi rasa percaya diri. Kini sudah terbukti, santri menjadi trend setter masa depan. [***]

MENELISIK SURAU BERGERAK DI KUANTAN MALAYSIA

NAMANYA ZAFRI, SEORANG PEMUDA MALAYSIA PARUH BAYA BARU SAJA MERESPON TIM REDAKSI MOESLIMCHOICE UNTUK TAHU LEBIH JAUH IHWAL SURAU BERGERAK ATAU MUSHOLLAH MOBILE YANG SEJAK 2015 EKSIS MELAYANI PERIBADATAN UMAT MOESLIM DI PERKOTAAN KUANTAN MALAYSIA.

Beliau aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat Khidmat Bergerak berlokasi di Kuantan Malaysia. Kuantan yang merupakan salah satu wilayah bisnis selain Kuala Lumpur Ibu kota negara Malaysia. Aktivitas masyarakat Kuantan yang dinamis membuat Zafri dan kawan kawan di Khidmat Bergerak terinspirasi untuk membantu kebutuhan peribadatan umat muslim di Kuantan melakukan invensi (Reka cipta) suatu tempat peribadatan umat muslim yang dapat mendekatkan diri pemeluknya di tengah

kesibukan sehari hari.

“ya, 2015 kami memulai surau bergerak ini, kami melihat ada kebutuhan para umat muslim di Kuantan untuk sholat masih kurang jika ada di tempat umum dan acara khusus seperti pertandingan olahraga, atas dasar itu kita modifikasi suatu mobil yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat Kuantan “ Ungkap Zafri panjang lebar

Masih Zafri menambahkan, “sampai sekarang kami kelola swadaya dari dana publik yang bisa kita punya baru dua unit yang kami kerjakan dua petugas kami gaji



Para pengunjung mengambil wudhu di Surau Bergerak.



secara profesional untuk mendatangi jamaah di lokasi titik yang sudah dikoordinasikan pihak berwenang setempat.. kami hadir di tempat parkir masyarakat perkotaan yang sibuk lokasi perkantoran atau kawasan bisnis yang rutin, pasar pasar malam atau acara khusus di Kuantan Event Olahraga atau event lainnya.”

Sambil mempersilahkan redaksi *moeslim-choice* melihat aktivitas Surau Bergerak di laman Facebook Khidmat Bergerak, beliau juga menceritakan untuk pengelolaan teknis dari project Surau Bergerak masih memungkinkan ditambah jika masyarakat Kuantan merasa perlu ditambah berpulang pada masyarakat kembali ke masyarakat. Sementara dengan dua unit roda organisasi berjalan normal dengan pendanaan seadanya.

Hebatnya, Surau Bergerak ini dikelola profesional tidak nampak kotak amal dalam setiap aktivitasnya karena memang sudah terkonsep pendanaan dari sumbangan pribadi dan lembaga yang ada disana serta kemitraan dengan penyelenggara lokasi tempat Surau Bergerak mangkal atau ngetem istilahnya. Pemasukan itu yang membuat petugas bekerja khusus melayani warga yang



ingin sholat dan teknologinya pun terbilang ciamik ada tempat wudhu untuk dua orang dan pembatas buat jamaah akhwat dan Ikhwan.

Dalam kesempatan yang sama Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Uno, sangat antusias ketika dikonfirmasi adanya surau bergerak beliau mengapresiasi inisiatif yang berkemajuan untuk dikaji.

“Sangat kayak dikaji untuk dijadikan inisiatif dari sektor swasta atau masyarakat seperti di Kuantan. Konsepnya bisa Corporate Social Responsibility atau Kemitraan.” Kata Wagub DKI.

“Kami adalah sebuah pertubuhan - NGO (Non Government Organization) iaitu Badan Nadwah Islamiah Pahang yg mengutamakan Dakwah Bil Hal” ungkap Zafri

Selain petugas yang bergaji ada kebutuhan relawan dalam setiap aktivitas Surau Bergerak dibayar dalam honorarium seadanya.

“Kami bisa bertahan karena Kini ada jadual tetap di pasar pasar malam sekitar Kuantan, juga di stadium sewaktu perlawanan melibatkan pasukan negeri. Kadang kadang memenuhi undangan program2 pihak

pihak lain.. seperti ekspo, kenduri, hari keluarga dan lain lain,” pungkas Zafri

Sepenggal kisah Zafri dengan Surau Bergeraknya di Kuantan Malaysia kiranya mendapat inspirasi bagi aktivis mus-

lim di Indonesia khususnya Kota kota yang super sibuk yang sedikit terganggu dalam ibadahnya bisa mempertimbangkan Surau Bergerak atau Mushola Mobile ini. ♦Rio Hassan



AL HABIB



HABIB SYECH ABDUL QODIR ASSEGAF

BERDAKWAH DENGAN SHALAWAT

DIANTARA SEKIAN BANYAK HABIB DI TANAH AIR, MUNGKIN HABIB SYECH MERUPAKAN SATU-SATUNYA HABIB YANG MAMPU MENYAINGI KEMERDUAN SUARA ARTIS-ARTIS POPULAR YANG ADA DI INDONESIA. HANYA BEDANYA, HABIB YANG MEMILIKI NAMA LENGKAP HABIB SYECH ABDUL QODIR ASSEGAF INI SELALU MELANTUNKAN SHALAWAT DALAM SETIAP PENAMPILANNYA.

Dari setiap pengajian beliau, dakwahnya selalu diawali dengan gema shlawat dari Ahbabul Musthofa. Setelah itu, baru disusul dengan pengajian yang disampaikan langsung oleh Habib Syech Abdul Qodir Assegaf.

Lagu shalawat Habib Syech memang tergolong unik. Dengan arransemen ulang dari kitab sholawat yang berisikan sekitar 500-san syair, Habib Syech mampu mengaransemen lagu sholawat dengan indah dan sesuai harapan jamaah.

Di dalam lagu sholawat Habib Syech sendiri juga tidak melulu berbahasa Arab. Bahkan, ada beberapa lagu yang berbahasa Indonesia dan khususnya berbahasa Jawa. Dengan adanya variasi bahasa tersebut, sholawat Habib Syech menjadi lebih menegena dan pesan yang ada dalam shalawat bisa tersampaikan.

Lagu-lagu shalawat Habib Syech banyak digemari bukan hanya kalangan atas, namun juga kalangan bawah dari santri sampai pejabat. Terlebih bila sholawat diimbui dengan variasi bahasa Jawa, masyarakat sangat senang dan lebih terasa jadi orang Jawa.

Bila dicermati music Habib Syech, hal yang paing sering didengar ada dua macam yakni music Habib Syech yang murni rebana, dengan music Habib Syech yang menggunakan alat music moden seperti keyboard dan alat musik lainnya..

Ada perbedaan penggunaan music di dalam lantunan shalawat Habib Syech.



Model alat music rebana lebih digunakan di saat tampil live di atas panggung. Begitu sebaliknya, bila di dalam kaset maupun VCD, dua-duanya digunakan yakni perpaduan antara rebana dan alat music modern.

Perpaduan music tersebut semakin apik ketika ditambah suara vocal cirri khas Habib Syech dan backing vocal dari Ahbabul Musthofa. Terhitung, sampai saat ini dia telah mengeluarkan sedikitnya 11 album shawalat.

Gaya Dakwah Shalawat Habib Syech

Komunikasi dakwah adalah cara penyampaian seorang dai kepada umatnya. Cara atau gaya komunikasi yang baik merupakan salah satu kunci dari seorang juru dakwah agar

pesan yang ingin sampaikan mampu dicerna diterima dengan baik oleh jamaannya.

Hal ini sepertinya sangat dipahami oleh Habib Syech. Makannya, selain menggunakan shalawat, dalam berkomunikasi saat berdakwah Habib Syech juga menerapkan gaya komunikasi yang sederhana dengan alur yang teratur. Gaya komunikasi itulah yang membuat jamaah betah berjam-jam bahkan tanpa hidangan makanan sekalipun alias malaikatan..

Gaya komunikasi yang hidup melalui sapaan-sapaan kerinduan kepada Rasulullah Saw menambah suasana teduh dalam majelis tersebut.



Komunikasi yang sederhana namun sangat menyentuh bagi para jamaahnya membuat kesan bagi para jamaah pertamanya untuk senantiasa mengikuti Habib Syech bershalawat di mana saja.

Keberhasilan komunikasi tersebut dapat kita lihat dari antusiasme para jamaah yang semakin bertambah, bahkan dalam berbagai kesempatan, tempat majelis selalu penuh dan membludak.

Psikologi komunikasi massa juga terlihat ketika Habib Syech mampu memadukan komunikasi yang mengandung humor, serius hingga keakraban antara habib-habib dengan jamaahnya. Selain itu, Habib Syech dengan ketenangannya dapat membius para jamaahnya tenggelam dalam lautan lantunan sholawat.

Semua menghayati, meresapi dan mendambakan syafaat Rasulullah Saw. Setelah itu Habib Syech juga mengajak bershalawat bersama sehingga jamaah merasa menjadi bagian dari pelantun utama.

Selaku pengemban dakwah, Habib Syech mempunyai sikap yang bijak dalam mere-

spons berbagai isu umat. Kebijakan tersebut terlihat ketika Habib Syech tidak mudah mengadu domba antar golongan Islam yang lain. Selain itu, tutur bicaranya pun lebih mementingkan persamaan, kelebihan antar kelompok Islam, bukan mengungkit perbedaan.

Sikap kebijaksanaan inilah yang seharusnya dijadikan teladan bagi ustadz, kyai dan penganban dakwah yang lainnya. Dengan sikap kebijaksanaan, seorang pengemban dakwah diharapkan mampu mengayomi segenap umat dan tak lelah memberikan pencerahan menuju peradaban.

MASA KECIL HABIB SYECH

Habib Syech adalah putra seorang Al Habib Abdulqadir bin Abdurrahman Assegaf. Tokoh alim nan tawadhu' sebagai Imam Masjid Jami' Assegaf di Pasar Kliwon Solo, Jawa Tengah.

Habib Abdulqodir Abdurrahman Assegaf mempunyai 16 putra salah satunya Habib Syech. Habib Syech memulai pendidikannya saat diberikan oleh guru besarnya sekaligus

sebagai ayahanda tercintanya. Di saat itulah habib mendalami agama Islam dan akhlak luhur Nabi Muhammad Saw.

Semasa kecil, Habib Syech tidak pernah bermukim di sebuah pondok. Pendidikan Habib Syech lebih terjun ke masyarakat langsung melalui majelis taklim di masjid-masjid terutama Masjid Assegaf, Wiropaten, Pasar Kliwon, Solo.

Di situlah Habib kecil seusai Magrib menjelang Isya senantiasa istiqomah mengikuti halaqah keilmuan, belajar al Quran, membaca wirid-wirid bersama ayahanda tercinta. Di masjid Assegaf itu pulalah habib kecil dengan segala pengabdianya menggunakan umur-umurnya untuk berkhidmat membersihkan masjid, menyapu dan mengepel lantai masjid.

Mengutip dari wawancara Majalah Langitan, beliau menjelaskan bahwa orang yang paling menginspirasi dalam hidupnya tidak lain adalah ayah dan ibunya sendiri. Ayahnya bukanlah orang yang masyhur, namun ayahnya adalah seseorang yang sangat mencintai masjid.



Bagaimanapun keadaannya, baik sehat maupun dalam kondisi sakit beliau tetap mengimami. “Masjid adalah ‘istriku’ yang pertama,” itulah yang diucapkan dari seorang ayah yang kini putranya menjadi pengemban dakwah akhlak Rasulullah Saw.

Kata-kata itulah yang muncul tulus dari seorang yang sangat mencintai masjid, rumah Allah yang senantiasa digunakan sholat lima waktu. Hingga akhirnya, saat ayahanda Habib Syech menjadi Imam, Allah memberikan kasih sayang dengan mengambil sang ayahanda saat sujud dalam shalat Jumat terakhir. Subhanallah, sebuah akhir yang menyenangkan.

Selain dari ayahanda tercintanya, Habib Syech juga mendapat lanjutan pendidikan dari paman beliau Alm. Habib Ahmad bin Abdurrahman Assegaf. Habib Ahmad adalah sosok yang berjasa dalam membangun mental Habib kecil. Pendidikan yang diberikan paman dari Hadramaut tersebut sangat berkesan bagi Habib Syech.

Pasalnya, sewaktu Habib Syech dibimbing Habib Ahmad, Habib Syech selalu dicaci,

disalahkan meskipun Habib kecil waktu itu tidak melakukan kesalahan. Dalam pemaparannya, Habib kecil tidak tahu menahu mengenai sikap dari Habib Ahmad dalam membimbingnya. Bahkan, Habib kecil waktu itu hampir tidak kuat.

Ketika Habib kecil menghubungi salah satu teman yang mendampingi kedatangan pamannya ke Indonesia, barulah Habib Kecil menyadari bahwa apa yang dilakukan pamannya Habib Ahmad bin Andurrahman semata-mata hanya sebagai pembelajaran agar kedepannya Habib kecil menjadi sosok yang kuat secara mentalnya, sabar dan teguh dalam pendirian.

Begitulah pendidikan pamannya, perasaan kagum dan cinta kepada Habib kecil digunakan sebagai media pembelajaran akhlak.

Selain itu, pendidikan dan perhatian penuh juga diberikan Habib Syech dari Alm. Al Imam, Al Arifillah, Al-Habib Muhammad Anis bin Alwiy Al-Habsy seorang Imam Masjid Riyadh dan pemegang magom al Habsyi. Berkat ketulusan, kesabaran dan kebesaran

guru-gurunya itulah hingga saat ini Habib Syech masih setia menjalani dakwah mahabaturrosul.

Seiring waktu berjalan, berkat keistiqomahan serta penyampaian komunikasi dakwah yang sederhana dan mudah dipahami, hingga saat ini terdapat lebih dari ribuan jamaah yang tergabung dalam Majelis Ahbabul Musthofa. Di majelis tersebut jamaah bersama-sama menyelami kisah-kisah rasul dan mengajarkan cinta kepada Allah lewat Rasulullah.

Ahbabul Musthofa adalah salah satu majelis taklim yang di dalamnya taklimnya bertujuan untuk mempermudah jamaahnya meneladani Rasulullah. Ahbabul Musthofa berdiri sekitar tahun 1998 berawal dari majelis Rotibul Haddad, Burdah serta Maulid Simthudduror Habib Syech bin Abdulqadir Assegaf di Kota Solo, tepatnya di kampung Mertodranan.

Majelis taklim ini mengajak seluruh jamaahnya untuk mengenal Rasulullah SAW lebih dekat, meneladani dan menjadikan idola dalam kegiatan sehari-hari. ♦net



Sepi sudah Bandara Soekarno Hatta dan Masjid Baitul Amal, Cengkareng, tempat para penyambut kedatangan Habib Rizieq Shihab berkumpul sejak malam sebelumnya hingga Rabu pagi, 21 Februari 2018. Habib ternyata batal pulang dan para penyambutnya kembali ke tempat masing-masing.

Sebelumnya, para penyambut yang dikoordinir oleh Panitia Penyambutan Imam Besar (PPIB) mendengarkan lebih dulu suara Habib dari rekaman pembicaraan telepon. Perwakilan PPIB Nur Sukmamempersilakan Ketua Umum FPI, KH Ahmad Sobri Lubis untuk menyampaikan amanat dari Habib Rizieq Syihab.

“Saya ingin menyampaikan amanat sambutan dari Habib Rizieq Syihab yang direkam di Arab Saudi,” ungkap Sobri Lubis kepada ratusan massa.

Lantas rekaman itu pun diputar. “Jadi hari ini saya harus menunda dulu kepulangan saya karena harus menunggu isyarah sehingga pulang di waktu yang tepat dan saya akan tetap istikharah mohon petunjuk Allah SWT agar dapat bisyarah dan bisa,” kata Rizieq lewat rekaman telepon yang diperdengarkan melalui pengeras suara di Masjid Baitul Amal.

Habib Rizieq melanjutkan, “Saya dapat wasiat dari guru saya ketika beliau belum meninggal dunia, bahwa kepulangan saya ke Indonesia ini haruslah diadakan terlebih dahulu kepada Allah, dan ketika mendapat isyarah dan bisyarah dari Allah, maka saya akan pulang,” ungkap HRS melalui rekaman suara.

Bahkan, Habib menyebut ada banyak tokoh dan ulama senior yang meminta kepada HRS untuk jangan pulang terlebih dahulu, melihat banyaknya mudharat ketika HRS pulang. “Ulama senior berpesan bahwa saya jangan pulang dulu ke Indonesia, melihat kondisi di sana (Indonesia) belum kondusif untuk saya pulang,” ungkapnya.

Tak lama usai rekaman suara Habib Rizieq yang berdurasi sekitar 30 menit itu selesai diputar, sebagian lain penyambut kedatangan Habib yang berkumpul di terminal kedatangan luar negeri Bandara Soekarno Hatta pun bubar. Aktivitas bandara berjalan normal, meskipun beberapa mobil polisi terlihat siaga.

Namun, tak ada hujan tak ada angin, beberapa jam kemudian Pendiri Presidium Alumni 212 yang telah dipecat dari presidium, Faizal Assegaf, mengirim pernyataan media dengan menyatakan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Muhammad Rizieq Shihab bakal kembali ke Indonesia jika dijemput langsung oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Mekkah, Arab Saudi. Faizal mengatakan, hal itu merupakan satu dari empat alasan Rizieq batal pulang ke Indonesia.

Menurut Faizal, Anies memiliki hubungan kuat dengan Rizieq. Anies juga diharapkan dapat menjadi penjamin keamanan bagi

KETIKA HABIB MENUNDA KEPULANGAN

HABIB RIZIEQ SHIHAB MASIH MENUNGGU SAAT TEPAT UNTUK KEMBALI KE INDONESIA DARI MUKIMNYA DI ARAB SAUDI. YANG RIBET MALAH FAIZAL ASSEGAF MENGAIT-NGAITKAN PEMBATALAN ITU DENGAN ANIES BASWEDAN.

Rizieq yang tersangkut kasus dugaan konten pornografi. Selain itu, Faizal mengklaim bahwa alasan lain batalnya kepulangan ke Indonesia karena Rizieq telah menemukan jawaban dari istikharah yang dilakukannya. Rizieq dinilai terlalu banyak mudarat ketimbang manfaat ketika memilih pulang ke Indonesia saat-saat seperti ini.

Menurut Faizal, ihwal Anies Baswedan yang menolak menjembatani Rizieq Shihab kembali ke Indonesia, “Adalah bentuk pengkhianatan kepada ulama dan elemen 212.”

Faizal menilai mestinya sebagai gubernur yang diusung, Anies Baswedan peduli dan bertindak proaktif untuk mencari solusi atas persoalan yang dihadapi oleh Rizieq Shihab. “Namun faktanya, setelah duduk di kursi empuk, Anies tampaknya lebih mesra dan condong merangkul kelompoknya saja,” ujar aktivis pergerakan yang menjadi Ketua Progress 98 itu.

Tak urung, Sekretaris Jenderal DPD FPI DKI Jakarta Novel Bamukmin bereaksi. Novel mengatakan batalnya pimpinan FPI Rizieq Shihab pulang ke Indonesia tidak ada hubungannya dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Ia menyebut ada pihak yang tertentu yang mengaitkannya.

“Sama sekali tak ada hubungannya Pak Anies dengan Habib Rizieq,” kata Novel. Ia juga menegaskan tidak ada sama sekali keterkaitan Anies dengan kasus yang menimpa Rizieq.

“Kalau penyusup yang mempunyai kepentingan politik sesat memang ada,” ujarnya tentang pihak yang membawa-bawa elemen 212.

Oleh sebab itu, Novel menuturkan berdasarkan musyawarah nasional alumni 212, Presidium 212 diganti menjadi Persaudaraan Alumni 212. Maka, kata dia, saat ini sudah tidak ada lagi Presidium 212 dan tidak diakui keberadaannya.

Sedangkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan enggan menanggapi pernyataan Faizal Assegaf. “O, gitu ya? Tidak ada tanggapan,” kata Anies Baswedan di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu, 21 Februari 2018.

Ketua DPD Partai Gerindra DKI Jakarta Muhammad Taufik ikut berkomentar. Menurut dia, pernyataan Faizal hanyalah bualan semata. “Ngarang itu. Ngarang Faizal. Siapa yang manfaatin? Yang manfaatin siapa?” kata Taufik di Balai Kota, Jakarta, Jumat, 23 Feb-

ruari 2018. “O, gitu ya? Tidak ada tanggapan,” kata Anies Baswedan di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu, 21 Februari 2018.

ruari 2018. “O, gitu ya? Tidak ada tanggapan,” kata Anies Baswedan di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu, 21 Februari 2018.



ruari 2018.

Wakil Ketua DPRD DKI ini juga membantah tuduhan adanya sejumlah aksi yang dipimpin Habib Rizieq terkait kasus penistaan agama yang dilakukan oleh mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, berkaitan dengan Anies.

Aksi demonstrasi itu, lanjut Taufik, su-

menyebut, pulang atau tidaknya Habib Rizieq, merupakan keputusan pribadi dan tidak berkaitan dengan Anies.

“Yah terserah Habib Rizieq. Ya terserah dia. Ini hak pribadinya Rizieq mau pulang mau tinggal terus disana, itu urusannya dia (Habib Rizieq) bukan urusan kami. Ya saran, (Habib Rizieq) ikuti hati nurani,” tandasnya. ♦

GUBERNUR SAKSIKAN PENANDATANGANAN MOU PILKADA DAMAI 2018

GUBERNUR SUMATERA SELATAN ALEX NOERDIN MENYAKSIKAN LANGSUNG PENANDATANGANAN MOU TENTANG PENYELENGGARAAN PILKADA DAMAI TAHUN 2018 ANTARA POLDA SUMSEL DENGAN KPU PROVINSI SUMSEL YANG DIRANGKAI DENGAN KEGIATAN DZIKIR DAN ISTIGHOSAH BERSAMA DI HALAMAN MAPOLDA SUMSEL PALEMBANG.

Mou tersebut ditandatangani langsung Kapolda Sumsel Irjen Pol Zulkarnain Adinegara dan Ketua KPU Provinsi Sumsel Aspahani. Tampak hadir Pangdam II Sriwijaya Mayjen

TNI AM Putranto, Ketua Bawaslu Sumsel Junaidi, Plt. Walikota Palembang Ahmad Najib, serta para calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumsel.

Ketua KPU Provinsi Sumsel Aspahani mengatakan, selaku penyelenggara Pilkada

di Sumsel, KPU akan selalu berusaha menjadi penyelenggara Pilkada yang jujur, terbuka dan amanah.

“KPU ingin selalu adil, jujur kepada semua kandidat yang ada. Dalam MoU KPU dan Polda dituangkan poin-poin yang disepakati untuk pelaksanaan Pilkada yang damai di Sumatera Selatan,” ujarnya.

Dijelaskan Aspahani, dalam proses Pilkada tentu akan ada pasangan calon yang menang dan kalah. Untuk itu diharapkan semua pasangan calon harus siap menang dan siap kalah menerima apapun hasil dari pilkada Juni mendatang.

“Mari semua masyarakat Sumatera Selatan kita dukung dan sukseskan seluruh tahapan-tahapan Pilkada ini. Saya yakin dengan doa kita bersama mulai dari tahapan awal seleksi calon Gubernur, calon wakil Gubernur dan seluruh rangkaian tahapan Pilkada dapat berjalan dengan baik, lancar dan damai,” harapnya.

Kapolda Sumsel Irjen Pol Zulkarnaen





Adinegara menyatakan, kegiatan yang dirangkai dengan dzikir dan Istiqosah ini tidak lain tujuannya mengharapkan agar penyelenggaraan Pilkada 2018 di Sumsel dapat berjalan lancar, aman dan damai.

Menurutnya, beberapa waktu lalu TNI dan POLRI sudah melakukan rapat bersama dipimpin langsung Presiden Joko Widodo yang menginstruksikan seluruh anggota TNI dan POLRI harus solid bersatu mengamankan Pilkada di lapangan.

“Inilah aturannya, inilah sistemnya, mari kita jalankan bersama dengan baik. Namun, jangan sampai karena Pilkada ini membuat kita semua terpisah dan tercerai berai,” tegasnya.

Lanjut Kapolda Sumsel, ada 7 komponen penentu suksesnya penyelenggaraan pilkada yakni KPU sebagai penyelenggara, pengawas Pemilu di lapangan, pengawai independen, TNI dan POLRI, media masa yang diharapkan dapat menunjukkan hal-hal yang



menentramkan suasana Pilkada, kemudian Partai Politik dan tim suksesnya yang harus amanah siap menang dan siap kalah, serta yang terakhir adalah para tokoh agama, masyarakat, dan tokoh pemuda yang diharapkan dapat memberikan arahan yang baik kepada sesama.

“Kita komitmen bersama mensukseskan Pilkada ini, selamat kepada semua pasangan calon mensukseskan demokrasi di Sumatera Selatan. Selama ini Sumatera Selatan kondusif namun gesekan dan ancaman konflik masih mungkin terjadi kalau tidak diantisipasi sejak awal,” pungkasnya. ♦

MASJID BARU 'AL SHAFIE' DI AJMAN, UAE RESMI DIBUKA

SEBUAH masjid baru diresmikan di daerah Al Bustan di Ajman, Uni Emirat Arab (UEA), pada Sabtu (24/2) lalu. Masjid yang diberi nama Al Shafie itu memiliki kapasitas menampung sekitar seribu jamaah.

Pejabat senior di Dar Al Ber Society mengatakan, masjid yang dibangun dengan biaya sebesar 4,7 juta dirham tersebut memiliki luas sekitar 1.457 meter persegi.

Abdullah Ali bin Zayed Al Falasi, direktur eksekutif Dar Al Ber, mengatakan bahwa masjid baru tersebut merupakan sumbangan dari seorang dermawan nasional. Dia mengatakan, masjid itu merupakan cerminan kepercayaan masyarakat dan pejabat di Dar Al Ber Society.

Dia menambahkan, masjid Al Shafie memiliki sejumlah ruang termasuk ruang utama untuk melakukan shalat. Selain itu, terdapat pula halaman terbuka, tempat wudhu, beberapa toilet, dua rumah untuk Imam dan Muazin.

"Dar Al Ber Society telah membangun tujuh masjid di seluruh negeri dalam lima tahun. Sementara lima lainnya masih dalam pembangunan yang akan dibuka akhir tahun ini. Termas-



uk, tiga masjid baru yang akan dibuka sebelum bulan Ramadhan," kata Al Falasi, seperti dilansir Khaleej Times, Selasa (27/2).

Al Falasi menunjukkan bahwa Dar Al Ber telah membangun ribuan masjid di lebih dari 36 negara di seluruh dunia. Termasuk di tiga benua, yaitu Asia, Afrika, dan Eropa.

Ashraf Faris, warga Yordania di daerah Al

Bustan, mengatakan bahwa adanya masjid baru ini merupakan tambahan yang bagus untuk wilayah yang padat penduduknya. Karena menurutnya, beribadah di luar masjid akan menjadi sejarah dengan 'Rumah Tuhan' yang luas. Dia memberikan pujian kepada pihak berwenang yang turut memperhatikan masalah masyarakat. ♦

MUSLIM SUKU MAYA DI MEKSIKO SERING DIANGGAP TERORIS



SEBUAH komunitas Muslim yang dinamis terus berkembang di jantung suku Maya di Meksiko. Unikinya, peci laki-laki dan jilbab wanita bercampur dengan budaya Maya tradisional.

"Orang-orang sering menatap kami dengan pandangan yang aneh ketika kami

beribadah. Mereka mengira kami adalah teroris dan mereka takut pada kami," ujar Mustafa kepada Reuters.

"Namun seiring berlalunya waktu dan perbuatan kami sendiri, pendapat itu telah berubah," tambahnya.

Menurut sensus terakhir, sekitar 83

persen orang Meksiko beragama Katolik.

Dan meskipun jumlah umat Islam kurang dari 1 persen dari 120 juta penduduk Meksiko, jumlah Muslim yang tidak proporsional terjadi di sebuah wilayah. Penduduk asli yang beragama Islam berkerumun di dalam dan sekitar kota San Cristobal de las Casas, sebuah kota dataran tinggi di Chiapas yang bercampur antara identitas Maya dan Spanyol.

Umar, pendeta evangelis asli, masuk Islam pada akhir tahun 1990an dan sekarang bertugas sebagai 'jembatan' antara orang Kristen dan Muslim setempat.

"Kami adalah agama monoteistik. Tapi kami tidak menyembah orang-orang kudus," ungkap Umar.

Bagi beberapa suku Maya, seperti Mohamed Amin yang berusia 55 tahun, keputusan mereka untuk masuk Islam hanyalah karena dorongan moral terhadap kebersihan.

"Saya suka kebersihan dan sering mengganti baju. Islam adalah agama yang bersih dan hal inilah yang awalnya menarik saya untuk masuk Islam," ujar Amin. ♦

MAHASISWA MUSLIM DI-LECEHKAN SAAT SHALAT, SEKOLAH TINGGI EKONOMI INGGRIS MINTA MAAF

KEPALA Departemen Hukum di London School of Economics (LSE) di Inggris dikabarkan telah meminta maaf kepada seorang mahasiswa Muslim. Dia meminta maaf setelah petugas keamanan LSE mengganggu secara fisik dan verbal ketika sang mahasiswa tengah melakukan ibadah shalat.

“Pihak LSE tengah menyelidiki ‘tuduhan serius’ terhadap mahasiswa Muslim. Adapun petugas tersebut telah dipecat dari tugasnya sambil menunggu penyelidikan,” kata seorang juru bicara LSE.

Menurut laporan Islam21c, sebuah video insiden ‘pelecehan’ dimuat di cuplikan Facebook yang menunjukkan petugas keamanan LSE tengah melecehkan Banu Hammad, seorang mahasiswa Hukum yang tengah shalat.

LSE memang telah menyediakan fasilitas shalat bagi para mahasiswa Muslim. Diduga Hammad berjalan ke fasilitas tersebut di seberang kampus. Lalu Hammad menemukan sebuah sudut yang tenang dan mulai shalat sebelum penjaga keamanan melecehkan dan menyiksanya.

Dalam rekaman video menunjukkan, sang penjaga keamanan merampas ponsel Hammad. Selain itu, penjaga keamanan tersebut menghina Hammad dan diduga menyerang Hammad dengan mendorongnya ke dinding

Seiring dengan permintaan maaf, sang Mmanajer Keamanan LSE Richard Mulcahy juga menerima laporan resmi soal pelecehan tersebut.

Tim Nasihat dari Serikat Mahasiswa LSE (SU) juga telah menyatakan penyesalannya bahwa seorang “Mahasiswa telah mengalami hal buruk.”

Selanjutnya, LSE SU Islamic Society merilis sebuah pernyataan resmi di Facebook yang mengatakan bahwa mereka “Menemukan tindakan Islamofobia yang terjadi di kampus LSE pada hari Kamis, 8 Februari 2018 yang sangat memprihatinkan.” ♦



KEKURANGAN MASJID, MUSLIM SERBIA SHALAT DI RUMAH-RUMAH PRIBADI

KAUM Muslim di Beograd, ibu kota Serbia dikabarkan mengalami krisis masjid. Hingga kini hanya ada satu masjid di sana. Kaum Muslim Serbia mengaku kesulitan membangun masjid, lantaran tak mendapat dukungan dari pemerintah setempat.

Ironisnya, satu-satunya masjid itu pun berasal dari tahun 1575 M ketika kota ini menjadi bagian dari kerajaan Islam Turki Utsmani. Selebihnya, umat Islam di Beograd terpaksa shalat berjamaah di rumah-rumah pribadi yang mereka sulap menjadi masjid, Reuters melaporkan.

“Ini rumah keluarga. Kita bisa shalat di dalamnya, tapi bangunannya tidak legal. Ini memalukan,” kata Hilmija, seorang Muslim berusia 47 tahun dan anggota minoritas Roma Serbia.

Pernyataan itu ia lontarkan merujuk pada sebuah bangunan yang hancur dengan puing-puing di sekelilingnya. Rumah tersebut menjadi saksi perjuangan sekitar 20.000 umat Islam untuk bisa shalat berjamaah di kota yang didominasi pemeluk Kristen Ortodoks.

Sekretariat Perencanaan Kota di balai kota Beograd membantah telah menghalangi pembangunan masjid baru. Ia mengatakan bahwa tidak ada catatan permintaan bangunan dari Komunitas Islam Serbia.

Namun demikian, komunitas Islam di Serbia mengatakan, pemerintah Beograd telah berulang kali mengabaikan permintaan agar masjid baru dibangun. Padahal, komitmen negara tersebut terhadap hak-hak minoritas menjadi ukuran penting dalam menyongsong masuk sebagai anggota Uni Eropa.

“Kami telah meminta izin beberapa kali untuk beberapa lokasi, selama beberapa dekade. Namun kami tidak pernah berhasil lolos bahkan untuk sekadar memasukkan berkas. Setiap permohonan (hanya) akan dimasukkan ke dalam laci,” kata Mufti Muhamed Hamdi Jusufspahic, ketua Majelis Umum Komunitas Islam Serbia.

Muslim di Serbia berjumlah sekitar 230.000 orang, kira-kira 3,1 persen dari total populasi. Mereka terkonsentrasi di wilayah Sandzak bagian barat daya yang berbatasan dengan Bosnia, Kosovo, dan Montenegro. ♦

PETUALANGAN TIGA NEGARA YANG SANGAT MENAKJUBKAN

DARI TIGA PERADABAN YUNANI, ROMAWI, ARAB

Elis Sukma Mawarni Ssos Msi
CEO Mashair Tour and Travel

CERITA TENTANG CAIRO : NEGARA KAIRO CUKUP PADAT DAN RAMAI JUGA MACET YA ,DAN AGAK SEDIKIT KOTOR SIIH TETAPI UNTUK MAKANAN SIIH SANGAT VARIATIF SEKALI DI BANDINGKAN NEGARA TURKI ,JERUSALEM DAN JORDAN MESIR BANYAK PILIHAN , ASAL KITA DAPAT MEMILIH TEMPATNYA KITA NIKMAT UNTUK MAKAN DISANA, SEPERTI MAKANAN FALAFEL TERNYATA CIRI KAS MAKANAN MESIR , DAN RASA YANG BEDA BEDA.

Mesir banyak sekali sejarah peninggalan yang sangat menarik.kenapa banyak turis dari manca Negara datang kesana ,kita akan lihat apa saja yang terdapat di kota Mesir ,Jordan dan Jerusalem , perjalanan saya ini terdapat 3 negara , perjalanan 3 negara ini pun ada 3 visa yang harus kita proses beda dengan visa eropa hanya satu visa tetapi bisa berkunjung kenegara jajaran eropa. Kalau



timur tengah berbeda sedikit ,kita proses ada tiga Negara berarti ada tiga visa kita purpose, untuk proses itu juga tidak mudah ,karena kalau kita tidak ahli untuk menangani ini maka kita akan lama sekali proses visa keluar.

Mesir terdapat tiga kolaborasi tiga peradapan yunani, romawi, arab ,mungkin percampuran tiga perdaban itu maka dari bentuk peninggalan sejarah ,arkeolog, makanan dari bentuk ornament pada setiap bangunan itu sangat berbeda dengan Negara Jordan dan Jerusalem , Negara tersebut hanya terdapat peninggalan para nabi dan rasul saja, tetapi kalau mesir agak berbeda disana ada peninggalan peradapan yunani dan peninggalan romawi dan peninggalan arab disana, kita kan lihat dari bentuk ornament, bangunan , serta gambar yang terdapat di dinding sanya uniq dan berbeda.

Mesir Kuno adalah suatu peradaban kuno di bagian timur laut Afrika. Peradaban ini terpusat di sepanjang hilir sungai Nil. Peradaban ini dimulai dengan unifikasi Mesir Hulu dan Hilir sekitar 3150 SM, dan selanjutnya berkembang selama kurang lebih tiga milenium. Sejarahnya mengalir melalui periode kerajaan-kerajaan yang stabil, masing-masing di antarai oleh periode ketidakstabilan yang dikenal sebagai Periode

Menengah. Mesir Kuno mencapai puncak kejayaannya pada masa Kerajaan Baru. Selanjutnya, peradaban ini mulai mengalami kemunduran. Mesir ditaklukan oleh kekuatan-kekuatan asing pada periode akhir. Kekuasaan firau secara resmi dianggap berakhir pada sekitar 31 SM, ketika Kekaisaran Romawi menaklukkan dan menjadikan wilayah Mesir Ptolemeus sebagai bagian dari provinsi Romawi. Meskipun ini bukanlah pendudukan asing pertama terhadap Mesir, periode kekuasaan Romawi menimbulkan suatu perubahan politik dan agama secara bertahap di lembah sungai Nil, yang secara efektif menandai berakhirnya perkembangan peradaban merdeka Mesir.

Peradaban Mesir Kuno didasari atas pengendalian keseimbangan yang baik antara sumber daya alam dan manusia, ditandai terutama oleh:

- ▶ irigasi teratur terhadap Lembah Nil;
- ▶ pendayagunaan mineral dari lembah dan wilayah gurun di sekitarnya;
- ▶ perkembangan sistem tulisan dan sastra;
- ▶ organisasi proyek kolektif;
- ▶ perdagangan dengan wilayah Afrika Timur dan Tengah serta Mediterania Timur; serta
- ▶ kegiatan militer yang menunjukkan

kekuasaan terhadap kebudayaan negara/suku bangsa tetangga pada beberapa periode berbeda.

Pengelolaan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh penguasa sosial, politik, dan ekonomi, yang berada di bawah pengawasan sosok Firaun.

Pencapaian-pencapaian peradaban Mesir Kuno antara lain: teknik pembangunan monumen seperti piramida, kuil, dan obelisk; pengetahuan matematika; teknik pengobatan; sistem irigasi dan agrikultur; kapal pertama yang pernah diketahui teknologi tembikar glasir bening dan kaca; seni dan arsitektur yang baru; sastra Mesir Kuno; dan traktat perdamaian pertama yang pernah diketahui. Mesir telah meninggalkan warisan yang abadi. Seni dan arsitekturnya banyak ditiru, dan barang-barang antik buatan peradaban ini dibawa hingga ke ujung dunia. Reruntuhan-reruntuhan monumentalnya menjadi inspirasi bagi pengelana dan penulis selama berabad-abad.

Piramid mesir yang merupakan salah satu keajaiban dunia yang masih ada yang di bangun pada tahu 2660 SM.

Lebih dari sebuah peradaan, Mesir kuno merupakan tempat dimana kebudayaan



manusia lahir dan berkembang. Leluhur Mesir hidup selama kurang lebih 3000 tahun dan kebudayaannya menjadi begitu sangat kaya dan beragam sehingga dikenal berbagai lapisan masyarakat dunia, dari generasi satu ke yang lainnya.

Namun tahukah Anda? Ada beberapa fakta dari kebudayaan Mesir kuno yang ternyata tidak terjadi demikian di kehidupan nyata Mesir pada jamannya. Apa sajakah itu?

CLEOPTRA BUKAN KETURUNAN MESIR

Mendengar Cleopatra, kita akan otomatis mengasosiasikannya dengan keelokannya sehingga dinobatkan sebagai Ratu tercantik di Kerajaan Mesir Kuno. Meski lahir di Alexandria, ia merupakan keturunan Yunani Makedonia, tepatnya keturunan Ptomely I, salah satu letnan dari Raja Alexander The Great, yang memimpin kerajaan Mesir dari abad 323 hingga 30 Sebelum Masehi.

RAKYAT MESIR KUNO MENCINTAI PERMAINAN PAPAN

Di malam hari usai bekerja seharian penuh, pekerja Mesir kerap bermain board gamessambil bersantai bersama rekan mereka. Permainan yang bisa dimainkan di atas papan dengan 30 kotak itu berupa permainan yang dinamakan “Mehen”, “Dogs and Jackals”, dan “Senet”. Cara bermainnya sederhana, layaknya bermain ular tangga

dengan melempar dadu secara bergiliran. Menurut penelitian, mereka sudah melakukan kegiatan ini sejak 3500 SM, didukung oleh adanya penemuan papan permainan Senet di makam para Firaun yang memerintah di Dinasti ke-18, yakni sekitar 1333 hingga 1324 SM.

WANITA MESIR KUNO BERHAK ATAS BANYAK HAL DAN KEBEBASANNYA BERAGAM

Anggapan bahwa wanita Mesir seringkali dilecehkan, diremehkan, bahkan tidak dianggap keberadaannya di Mesir sana ternyata tidak benar.

Para wanita di Mesir memiliki hak kesepakatan yang legal dan mampu memiliki hak finansial secara mandiri, itu berarti mereka dapat menjual atau membeli bangunan, berperan sebagai juri/hakim, dan terkadang juga dapat terlibat dalam suatu perjanjian kontrak. Wanita Mesir yang pekerjaannya dilakukan di luar rumah mendapat upah yang setara dengan yang diterima pria pada masa itu. Wanita di Mesir juga berhak menceraikan suaminya, bukan selamanya terikat dengan suami seperti yang terjadi pada wanita Yunani.

PARA FARAO (PEMIMPIN MESIR) BERTUBUH GEMUK DAN MENDERITA DIABETES

Meski kita seringkali melihat patung orang Mesir yang digambarkan bertubuh kekar, nyatanya itu tidak terjadi di kenyataannya dahulu. Setelah para ilmuwan meneliti tubuh dari mumi-mumi Faraos Mesir, ternyata ditemukan bahwa dulunya berat badan para Faraos seringkali berlebihan dan tidak sehat, bahkan diduga menderita diabetes akibat konsumsi bir, wine, roti dan madu yang tinggi kadar gulanya.

PIRAMIDA TIDAK DIBANGUN OLEH PARA BUDAK

Dengan ditemukannya bermacam rangka yang menunjukkan pemiliknya pernah mengalami radang sendi dan penyakit sejenis, pembangunan piramida-piramida Mesir yang sangat besar dan mengagumkan itu tentu tidak mudah.

Namun demikian, penemuan bukti terbaru menunjukkan bahwa pembangunan piramida Mesir dilakukan oleh para artisan. Jika bukan oleh orang yang ahli dalam hal memahat, graffiti yang menunjukkan kelompok atau tim pemahat bernama lucu seperti "Drunkards of Menkaure" atau "Friends of Khufu" barangkali tidak akan muncul. Budak-budak Mesir dulunya hanya bekerja sebagai pelayan istana

AKSI MOGOK KERJA PERTAMA KALI DILAKUKAN PEKERJA MESIR KUNO

Meski warga Mesir kuno seringkali menganggap para Faraos sebagai dewa hidup,

mereka tidak takut melakukan protes untuk memiliki lingkungan kerja yang lebih baik. Dulu pada abad ke-12 SM, saat Faraos Ramses III sedang berkuasa, para pekerja melakukan aksi mogok dan melakukan demo untuk meminta upah yang tidak mereka terima saat membangun menara kerajaan di Deir el-Medina. Aksi mogok itu tercatat sebagai aksi mogok pertama dalam sejarah.

PRIA MESIR KUNO JUGA BERSOLEK

Kosmetik tidak mengenal perbedaan gender di jaman Mesir kuno. Dengan para wanita yang bersolek demi penampilan, para pria Mesir juga tampil tak kalah memukau dari para wanita. Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepercayaan mereka untuk melindungi diri dari Dewa Horus dan Ra, yakni Dewa Matahari dalam mitologi Mesir.

Kosmetik yang digunakan berasal dari bijih besi mineral yang digerus sehingga menjadi bahan yang disebut kohl, yang kerap dibalurkan di atas kelopak mata dan kemudian dihiasi ornamen yang terbuat dari kayu, tulang atau gading. Untuk wanita, mereka menggunakan henna untuk melukis tangan dan kuku-kuku mereka. Tak hanya itu, baik wanita maupun pria juga menggunakan parfum yang terbuat dari minyak dan kayu manis. Selain untuk menarik perhatian dan mempercantik diri, orang Mesir Kuno percaya bahwa kosmetik berfungsi pula sebagai obat penyembuh mujarab.

Iskandariyah atau Aleksandria (Yunani, Arab al-iskandariyyah; Koptik Rakotē) adalah pelabuhan utama di Mesir, dan kota terbesar kedua di negara tersebut, dan juga ibu kota pemerintahan Al Iskandariyah yang terletak di pantai Laut Tengah. Kota ini terletak pada koordinat 31°12 LU 29°15 BT, 208 km di sebelah barat laut Kairo. Ia memiliki populasi 3.341.000.

Dinamakan atas pendirinya, Iskandar yang Agung, dan merupakan tempat penguasa Ptolemaik Mesir yang dengan cepat menjadi kota termegah dari dunia Hellenistik; menjadi nomor dua setelah Roma dalam luas dan kekayaan. Tetapi, setelah pendirian Kairo oleh penguasa Islam Mesir pada zaman pertengahan statusnya sebagai ibu kota negara berakhir, dan mengalami kemunduran, yang pada akhir periode Ottoman berkurang menjadi desa perikanan kecil.

Kota pantai terpanjang di Mesir ini menjadi saksi masuknya peradaban Islam dan Romawi. Keindahan Alexandria bisa dinikmati di pesisir pantainya yang menghadapi laut Mediterania. Pasir putih kekuningan membentang hampir sepanjang 25 kilometer yang membatasi kota Alexandria dengan garis pantai. Keeksotikan tersebut yang membuat wisatawan sangat betah tinggal dipantai ini



ketika berada di Mesir. Berikut uniknya.com merangkumnya 5 fakta Alexandria:

Alex : salah satu provinsi Mesir yang menghadap laut tengah yang telah menjadi ibu kota Mesir selama 1000 tahun.

Di ALEX ada banyak tempat wisata yang menarik seperti istana Raja FARUK Raja Mesir, Benteng SULTAN AL-ASYRAF KAITPAY dari Dinasti Mamluk dan ada perpustakaan Alex yang terbesar di Mesir dan Afrika

1. SEJARAH ALEXANDRIA

Kota Alexandria mulai dirintis pada 323 sebelum Masehi, saat daerah tersebut dikuasai Raja asal Makedonia, Alexander Agung, atau sering disebut juga Iskandar Zulkarnaen. Karena itulah kawasan ini sering disebut dengan dua nama tersebut. Iskandar Zulkarnaen yang mula-mula membangun kota tersebut dengan mendatangkan arsitek dari Yunani, Dinocrates. Karena itulah pengaruh Romawi di Alexandria sangat kental, terlihat dari bangunan peninggalannya.

Alexander menjadikan Alexandria sebagai pusat dari peradaban Helenistik. Bahkan pada waktu itu, Alexandria menjadi



rumah komunitas yahudi terbesar di dunia. Alexandria dihuni tiga etnis terbesar, yakni, Yunani, Mesir dan Yahudi. Alexander hanya beberapa bulan saja di Alexandria karena harus menyelesaikan misinya menaklukkan beberapa wilayah di dunia. Alexander mewakili kekuasaannya di Alexandria pada Cleomenes.

Alexandria menjadi kota terbesar kedua setelah Roma. Karena peperangan terus bergolak, pada abad 80 sebelum Masehi, kota Alexandria resmi di bawah peran Romawi. Penguasaan Alexandria berlangsung silih berganti hingga akhirnya jatuh ke tangan pasukan Islam di bawah Amr bin Nash. Alexandria yang selama 1000 tahun menjadi ibu kota Mesir ditinggalkan, dan Kairo sebagai pengganti pusat pemerintahan pada 621 Masehi.

Di abad modern, Alexandria pernah diperebutkan Napoleon Bonaparte dari Prancis pada tahun 1798, hingga 1801, Inggris berhasil merebutnya dan menjadi wilayah kekuasaan mereka. Dan pada 1954, Alexandria menjadi target pengeboman Israel yang dikenal dengan nama peristiwa Lavon.

2. ALEXANDRIA DAN CLEOPATRA

Membahas Alexandria tidak bisa dilepaskan dengan Ratu Mesir yang sangat terkenal kecantikannya dan kecerdikannya, Cleopatra. Dan kota Alexandria menjadi saksi kisah cinta dan ambisi kekuasaan dari Ratu Mesir ini. Berkuasanya Cleopatra dimulai ketika dia menikahi adik kandung laki-lakinya, Ptolemeus XIII. Karena Ptolemeus saat itu masih berusia 12 tahun, kekuasaannya dipegang Cleopatra secara utuh. Namun karena para petinggi Mesir tidak menyukainya, melalui berbagai konspirasi, Cleopatra akhirnya bisa diturunkan.

Namun Cleopatra tidak tinggal diam. Karena pada zaman itu kekuasaan Romawi semakin kuat, Cleopatra mendekati Kaisar Julius Caesar. Ambisi Cleopatra berhasil, karena Julius Caesar jatuh cinta. Hingga hubungan mereka menghasilkan seorang anak yang dinamai Caesarion. Sebagai hadiah atas jalinan asmaranya, ketika Ptolemeus XIII dikalahkan, Julius Caesar menyerahkan kekuasaan Mesir pada Cleopatra. Untuk menguatkan kekuasaannya, Cleopatra menikahi adik bungsunya, Ptolemeus VI

dan diangkat sebagai wakilnya.

Peninggalan sejarah lainnya yakni Taman Montazah. Taman ini berada di areal istana Raja Farouk yang tertata rapi dengan dihiasi pohon kurma. Tentu saja yang utama dari taman ini adalah istana Raja Farouk yang megah. Kini istana Raja Farouk digunakan untuk menggelar jamuan kenegaraan.

Dan jangan lupa, di Alexandria kita juga bisa berwisata religi dengan mendatangi Masjid Abu al-Abbas al-Mursi. Masjid ini didirikan pada 1775 dengan sangat megah, karena Abu al-Abbas sang pendiri memang keturunan orang kaya dari Murcia Andalusia. Masjid ini memiliki tinggi 23 meter dengan satu menara di sisi selatan yang ketinggiannya mencapai 73 meter, serta dua pintu masuk di sebelah utara dan timur yang keduanya menghadap alun-alun.

3. PERPUSTAKAAN BESAR ALEXANDRIA

Jika kita ingin mengetahui lebih jelas mengenai sejarah perjalanan dan segala sesuatu tentang Alexandria beserta Mesirnya, kita bisa mendatangi perpustakaan Alexandria. Perpustakaan ini pernah menjadi yang

terbesar di dunia. Diperkirakan perpustakaan ini menyimpan sekitar 400 ribu hingga 700 ribu naskah penting bersejarah.

Perpustakaan ini mulai didirikan pada abad ke-3 sebelum masehi, oleh keluarga ptolemeus. Pada awalnya merupakan pusat ilmu pengetahuan dalam dunia hellenistik. Di perpustakaan ini terdapat naskah yang dihasilkan para cendekiawan dengan karya terbaiknya di bidang geometri, trigonometri, astronomi, bahasa, sastra dan kedokteran. Bahkan naskah terjemahan kitab-kitab bahasa ibrani oleh cendekiawan yahudi ada di museum ini.

Perpustakaan ini pernah dihancurkan dan dibangun kembali oleh pemerintah Mesir, dengan mengadakan kompetisi arsitektur untuk merancang perpustakaan Alexandria. Dari 650 tim yang mengikuti kompetisi akhirnya kantor arsitek dari Norwegia, Snohetta pemenang untuk membangun gedung perpustakaan ini. Hingga kini gedung perpustakaan ini dinamai bibliotheca Alexandria, dan dibuka secara umum pada Oktober 2002. Kini selain 400 ribu buku, perpustakaan ini dilengkapi komputer modern yang

Tengah, hingga sajian makanan modern dari khas eropa dan asia.

Namun tetap saja makanan khas timur tengah yang paling banyak disajikan di kawasan ini, seperti kebab dan sawarma. Di kawasan ini juga ada beberapa restoran yang menyajikan makanan tradisional Mesir, yaitu falafel sandwich. Dan biasanya porsi yang disajikan akan terlihat jumbo bagi ukuran orang-orang asia, padahal sebenarnya ukuran tersebut standar bagi orang-orang timur tengah.

Di kawasan ini juga terdapat beberapa cafe berderet yang khusus menjual cookies. Untuk tempat ini hanya disinggahi mereka yang hanya ingin menyantap camilan sambil menikmati suasana Alexandria di sore hari. Biasanya didatangi anak muda dan mahasiswa.

5. BUKIT SINAI

Sekarang kita akan menuju ke sisi kota lain yaitu ke bukit Sinai, apa saja sih yang terdapat di bukit Sinai perjalanan menuju bukit Sinai ini kurang lebih 7 jam sampai 8 jam dari kota mesir dan cukup banyak melewati perbatasan polisi, dan sangat ketat untuk

tetapi apa yang terjadi setelah musa As menaiki bukit Sinai selama 40 hari diatas, turun kaumnya sudah lupa dan menyembah patung sapi. Bukit ini sangat dingin untuk mendaki cukup makan waktu dari hotel kita tinggal 30 menit kearah pegunungan dan naik keatas dengan onta kurang lebih 3 jam, diatas bukit kita dapat melihat seluruh bukit Sinai dan terbit juga terbenangnya matahari, sesampai diatas naik keatas, kita akan naik sekita 100 m keatas ununtuk membutuhkan tenaga kita harus di Tarik oleh orang arab baduin karena memang dunia mereka hidup di tengah tengah gunung.

6. SEKARANG KITA AKAN MENUJU PERBATASAN TABA

Perjalanan ini cukup memakan waktu lama juga sekitar 4 sampai 5 jam sebelum masuk kekota taba kita akan melewati kota neiwba dan kota ini sangat bagus banyak resort disana untuk liburan orang mesir, karena sepanjang perjalanan ini kita menyusuri laut merah, ingat laut merah ini bukan berarti warna merah tetap warna biru tetapi masih terdapat warna merah karena dari karang laut tersebut, laut ini sangat biru sekali berarti memandakan laut itu sangat dalam bagi kamu pecinta diving, kamu bisa explorer tempat ini.

Setelah sesampai di kota taba kita bisa menikmati restaurant yang sangat indah dan nikmat makan sambil melihat laut merah sepanjang perjalanan ke kota taba itu kita menyusuri laut merah. Apa siii karena perbatasan taba ini akan menuju ke Jerusaleam. dan kamu jangan mengira ya bahwa perbatasan ini banyak perang atau gunung yang seram, tetapi kota ini sangat bersih dan rapi indah sekali, sebelah kanan kita kita melihat laut dan sebelah kiiri kita melihat gunung granit dengan warna warni yang berbeda beda. Satu lagi di laut taba ini terdapat banteng solahudin al ayubi.

7. BORDER TABA "PERBATASAN DI TABA"

Perbatasan ini sangat indah kita bisa melihat laut dan rapinya kota Jerusalem Israel, perjalanan menuju kota Palestine perkotaan juga sangat lama membutuhkan waktu 3 jam dari perbatasan menuju kota Palestine, tetapi kamu nggak percaya dech Jerusalem yang kita piker Negara perang, ternyata kotanya sangat rapi sekali, juga kaya dengan pertanian, karena buah disana sangat bagus-nagus sekali kualitasnya, untuk kendaraan juga semua banyak dari eropa dan penantaan kota sangat rapi sekali walaupun daerah pegunungan kita dapat melihat bentuk penantaan sangat rapi.

Demikian sekilas perjalan 3 negara bersama mashair tour and travel kalau penasaran ikuti tour ini dech....seru dan menakjubkan. Jazakallah Khairan Terimakasih. ♦

bisa memudahkan pengunjung mengakses koleksi. Gedung baru ini juga memiliki kapasitas hingga 8 juta buku.

4. KULINER ALEXANDRIA

Dan terakhir yang tidak boleh dilewatkan saat mendatangi kota wisata seperti Alexandria adalah wisata kuliner. Untuk wisata yang satu ini, wisatawan bisa mendatangi kawasan malah abdul nasser, karena dikawasan inilah bertebaran restoran-restoran dengan berbagai macam makanan dengan segala ciri khasnya, dari mulai makanan asli Timur

melewatinya, sepanjang bukit Sinai itu hanya terdapat pegunungan granit marmer, dan sangat menakjubkan keindahan pegunungan tersebut, ternyata mesir sangat kaya dengan granitnya atau marmer dan terdapat gunung mas, juga gunung batu safir, di pertengahan perjalanan sebelum bukit sianai terdapat sumur musa, kita bisa melihatnya di tengah tengah gurun pasir, kemudian kita akan melanjutkan ke arah st cathine salah satu nama bukit di bukit Sinai.

Di bukit Sinai ini lah musa As menerima 10 perintah allah untuk kaumnya bani israil



Efektifitas Media Luar Ruang

Kini Kami Hadir

di **Bangka**



PIRAMIDA
MEDIA NUSANTARA

Call ... 0818-931-562

MAULANA SYAIKH

PAHLAWAN NASIONAL PENDIRI NAHDLATUL WATHAN

GERAKAN KESETARAAN PEREMPUAN DI INDONESIA SELAMA INI LEBIH DIKENAL MASYARAKAT LUAS DIPELOPORI OLEH RADEN AJENG KARTINI, PAHLAWAN NASIONAL DARI PULAU JAWA.

Bukan hanya di Pulau Jawa, gaung kesetaraan gender juga menggema di Nusa Tenggara Barat (NTB) lewat pendidikan yang diprakarsai oleh T.G.K.H. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid atau lebih dikenal dengan Maulana Syaikh.

Pendiri Nahdlatul Wathan (NW) di Pulau Lombok itu mendirikan sekolah atau madrasah pertama bagi kaum perempuan pada tahun 1943 yang bernama Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI). Hal itu menjadi satu langkah penting dalam rangka memberikan pendidikan bagi semua, termasuk perempuan

NBDI merupakan semangat pendidikan emansipatoris agar kaum perempuan,

sebagaimana laki-laki, juga bangkit untuk memajukan umat Islam, bangsa, negara, dan tanah air.

Pria kelahiran Kampung Bermi Pancor Lombok Timur, 19 April 1908, itu sangat berkeyakinan bahwa membangun lembaga pendidikan merupakan langkah strategis membangkitkan kehidupan.

Perhatian besarnya terhadap pendidikan tidak lepas dari semangat yang diperoleh dari pendiri Madrasah Al-Shoulatiyah di Mekah. Lewat semangat itulah dia terinspirasi mendirikan sebuah pesantren bernama Al-Mujahidin sepulangnya Maulana Syaikh dari Tanah Suci pada tahun 1934.

Dua tahun kemudian dia mendirikan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dengan sistem klasikal. Penggunaan

nama pesantren dan madrasah yang dia dirikan sangat kuat mengisyaratkan semangat kejuangan (jihad) untuk memajukan umat Islam dan membangkitkan bangsa dan tanah air (Nahdlatul Wathan).

Bagi Maulana Syaikh, lembaga pendidikan bukan sekadar tempat belajar mengajar, melainkan juga tempat untuk menyiapkan pemimpin, membangun karakter, patriotisme, dan nasionalisme.

Selain menaruh perhatian terhadap pendidikan, Maulana Syaikh juga turun langsung memimpin pertempuran melawan penjajah. Bahkan, pesantren dan madrasah yang didirikannya menjadi pusat perlawanan terhadap kolonialisme.

Pada tahun 1947, dia membentuk laskar mujahidin yang terdiri atas masyarakat dan para santri, guru-guru pesantren dan madrasah yang dia pimpin. Di bawah kepemimpinan adik kandungnya, laskar tersebut menyerang tangsi NICA pada tahun 1947.

Setelah penyerangan markas NICA, Maulana Syaikh bersama Saleh Sungkar membentuk Persatuan Umat Islam Lombok (PUIL) sebagai wadah yang sifatnya politik untuk berjuang dan memajukan masyarakat. Sejak membentuk PUIL, keduanya dikenal sebagai dwitunggal dalam bidang politik kebangsaan.

Kiprah politiknya makin terasa dan dia aktif menjadi anggota konstituante, aktif di Masyumi, Parmusi, dan di Golkar.

Ia juga dipercaya menjadi Amirul Haj dari Negara Indonesia Timur (NIT) pada tahun 1948 dan pada tahun 1949 dia menjadi



Keluarga Besar Keturunan Maulana Syaikh



anggota Delegasi NIT ke Arab Saudi yang bertugas bertemu dengan pemerintah Saudi.

Ia tidak menyalahgunakan kesempatan itu dan memanfaatkannya untuk bertemu dengan masyarakat Indonesia yang bermukim (mukim) di Saudi untuk melakukan konsolidasi membangun semangat nasionalisme.

Sekembali ke Tanah Air, para mukim itu melakukan protes kepada pemerintah Belanda sesuatu yang sama sekali tidak diharapkan oleh Belanda.

Pada tahun 1953, ia mendirikan organisasi Islam Nahdlatul Wathan yang memberikan perhatian kepada pendidikan dan agama. Secara keagamaan, nama Nahdlatul Watan pada perkembangannya menjadi nama

tarekat dengan wirid yang khas dan berpengaruh terhadap keagamaan masyarakat.

Ajaran-ajaran tarekatnya yang berbasis kepada tradisi pemahaman keislaman yang moderat yaitu Ahlus Sunah waljamaah menjadi sangat terkenal.

Ia tidak hanya dikenal sebagai seorang nasional pejuang kemerdekaan, tetapi juga sebagai dai, mubalig, guru, ulama, sastrawan, politikus, guru Sufi Tarekat Hibzi Nahdlatul Wathan dan pembaru sosial keagamaan dan pendidikan.

Karena kontribusi dan jasa-jasanya yang besar terhadap bangsa dan negara serta kemajuan pendidikan dan Islam pemerintah menganugerahi Muhammad Zainuddin Abdul

Madjid dengan gelar Pahlawan Nasional Tahun 2017 bersama dengan almarhum Laksamana Malahayati dari Aceh, almarhum Sultan Mahmud Riayat Syah dari Kepri dan Lafran Pane dari Daerah Istimewa Yogyakarta.

Presiden RI Jokowi di Istana Negara, Jakarta, Kamis (9/11), menganugerahkan gelar pahlawan nasional melalui Keputusan Presiden RI Nomor 115/TK/TAHUN 2017 tanggal 6 November 2017 tentang Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional.

Gubernur NTB Zainul Majdi yang juga cucu Maulana Syaikh menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam ikhtiar perjuangan sehingga T.G.K.H. Muhammad Zainud-

Ia tidak hanya dikenal sebagai seorang nasional pejuang kemerdekaan, tetapi juga sebagai dai, mubalig, guru, ulama, sastrawan, politikus, guru Sufi Tarekat Hibzi Nahdlatul Wathan dan pembaru sosial keagamaan dan pendidikan.

din Abdul Madjid atau Maulana Syaikh dikukuhkan menjadi pahlawan nasional oleh Presiden RI Jokowi.

Upaya bersama dilakukan oleh para tokoh agama, veteran, tokoh adat, organisasi lintas agama, lintas etnis, lintas profesi, seluruh lapisan masyarakat, FKPD Provinsi NTB, para bupati/wali kota, generasi muda NTB yang telah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan sehingga memenuhi syarat untuk penganugerahan gelar.

Penganugerahan gelar pahlawan nasional tersebut merupakan kado istimewa dan kebahagiaan terindah bagi seluruh masyarakat NTB.

Keberadaan pahlawan nasional ini, menurut dia, akan menjadi simbol bahwa di NTB punya kontribusi yang tidak kalah dengan anak bangsa lainnya, baik pada masa awal kemerdekaan maupun dalam mengisi kemerdekaan.

Muhammad Zainul Majdi atau akrab disapa Tuan Guru Bajang (TGB) berharap penetapan Maulana Syaikh sebagai pahlawan nasional ini bisa menjadi inspirasi yang luar biasa bagi anak-anak muda dan generasi sekarang, mengingat Maulana Syaikh ini berjuang dalam suasana yang penuh keterbatasan. ♦zul/ant



Presiden Jokowi saat menyerahkan anugerah Pahlawan kepada TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dan diterima ahli waris.



Tasyakuran Penganugerahan Gelar Pahlawan kepada TGKH Maulana Syaikh



INGIN MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KARYAWAN
ANDA BERBAHASA INGGRIS ?

**KHUSUS UNTUK
PERUSAHAAN**

EDUCOR

Mengadakan

**Business
English
Training**



Berminat...? Hub:

0813 8559 0544

0856 9744 3070

*Langsung
Dengan
Native
Speaker*

7 SELEBRITIS INDONESIA YANG JADI DESAINER FASHION HIJAB

Meski telah sukses sebagai artis terkenal, namun hal itu tak lantas membuat para artis cantik ini berpuas diri. Di antara ketenarannya, mereka mencoba mengembangkan bakat lain yang dimilikinya, yakni bakat di bidang fashion yakni dengan merancang busana dan mendirikan label sendiri. Kesuksesan dan kepopuleran mereka di dunia hiburan telah menginspirasi banyak orang, sementara rancangannya juga menuai banyak pujian dan juga decak kagum. Mereka telah mampu membuktikan bahwa busana hasil rancangan mereka tak kalah dibandingkan dengan desainer fashion terkemuka. Lalu siapa sajakah mereka?



ZASKIAADYA MECCA

Bersama sang kakak, Tasya Nur Medina, Zaskia memiliki label Meccanism yang didirikan sejak 2012 lalu. Fokus Meccanism adalah memproduksi busana muslim ready to wear (siap pakai) dan aneka hijab. Busana rancangan Kia - begitu dia biasa disapa - langsung mendapatkan tempat di hati para pecinta fashion, khususnya fashion muslimah.

Tak puas dengan label Meccanism, istri sutradara kondang Hanung Bramantyo itu lalu juga meluncurkan brand baru, yaitu BIA pada Juni 2015. Jika Meccanism menawarkan busana muslim kasual dan untuk aktivitas sehari-hari, maka BIA lebih formal dan edgy. Cutting-nya pun lebih minimalis, dengan sentuhan warna bumi yang terinspirasi bangunan-bangunan asimetris. Dalam mengelola BIA, Zaskia dibantu adiknya yang juga pesinetron, Haikal Kamil.

Pada akhir Oktober 2016, Zaskia mulai menyer-takan rancan-gannya di ajang fashion show, yakni pada Jakarta Fashion Week (JFW) 2016. Mengetengah-kan tema The Luminosity of





Fire, koleksi busana Zaskia mendapat apresiasi pengunjung.

Koleksi pakaian Meccanism hasil rancangan Zaskia mencerminkan karakter dan selera pribadinya. Butik-butik fashion milik Zaskia kini telah tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya terdapat di beberapa kota seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Makassar.



3

SHIREEN SUNGKAR

Nama Shireen Sungkar lebih dahulu dikenal sebagai pesinetron dan bintang iklan. Lewat sinetron 'Cinta Fitri', artis cantik ini menuai popularitas. Sukses sebagai artis membuat Shireen ingin mencoba berkarir di bidang lain. Dan mengekor langkah sang kakak, Zaskia Sungkar, Shireen pun akhirnya menekuni karier di bidang fashion.

Shireen tidak serta merta mendirikan label sendiri. Dia menggandeng Zaskia meluncurkan merek fashion Zashi. Koleksi busana Zashi telah diperkenalkan di ajang 'Jakarta Fashion Week 2016', dan membuat penonton terpucau.

Shireen juga merintis bisnis busana muslim bersama sang suami, pesinetron Tengku Wisnu dengan member nama mereknya Gerai Hawa. Shireen mendesain koleksi Gerai Hawa dengan pakem syar'i, namun tetap enak dipandang.

"Inspirasinya lebih ke karakter aku. Alhamdulillah, sekarang juga sedang belajar. Jadi banyak lihat perkembangan fashion hijab juga," ujar Shireen senang.

2

ZASKIA SUNGKAR

Sejak memutuskan berhijab pada tahun 2012, Zaskia Sungkar mulai mengurangi aktivitasnya sebagai artis. Dia mulai memfokuskan perhatiannya di bidang baru, yakni bidang fashion. Istri penyanyi Irwansyah ini merancang busana muslim di bawah brand HF by Zaskia Sungkar.

Clothing Line miliknya didedikasikan khususnya untuk kaum muslimah dan masyarakat pada umumnya. Konsep yang ditampilkan pada koleksi Zaskia ini adalah 'chic and elegant' dengan sentuhan modern yang merupakan perpaduan fashion tradisional dan kontemporer.

Pada tahun 2005, KIA by Zaskia Sungkar dirilis yang merupakan sister line Zaskia Sungkar Jakarta. KIA itu sendiri diambil dari nama panggilan Zaskia Sungkar yang menawarkan pakaian ready to wear dengan harga yang terjangkau. Dan kini, Zaskia Sungkar telah memiliki sembilan butik pakaian muslim di seluruh Indonesia.

Kiprah putri aktor Mark Sungkar ini tak berhenti pada penjualan busana di butik. Zaskia juga menyertakan koleksi busananya pada perhelatan ajang Internasional 'New York Couture Fashion Week 2015'. Dia mengangkat tema rancangannya 'From Lombok to New York'. Selain itu, hasil rancangannya juga pernah ikut dipamerkan dalam acara 'Diamond for Charity'.

Dengan mata berbinar senang, Zaskia mengungkapkan, tidak

pernah mengira kariernya yang baru dua tahun di dunia fashion akan melesat pesat.

"Ini seperti mimpi. Mendapat kesempatan ke luar negeri, di ajang besar seperti itu rasanya menjadi batu loncatan berkarier di dunia fashion. Senang banget rasanya, dan bangga," ujar Zaskia bangga.

Langkah ini kian mengukuhkan Zaskia sebagai salah satu desainer busana muslim Indonesia yang patut diperhitungkan.





RISTYTAGOR

Sebelum menekuni bidang fashion, Risty Tagor mengawali karirnya sebagai artis sinetron. Dan Risty mulai memperkenalkan brand busana muslim rancangannya pada April 2014. Mengusung merek Ristyland, ibu satu anak ini mengedepankan warna-warni ceria pada karya busananya.

Dalam rancangan tersebut, Risty menciptakan pakaian muslimah menyesuaikan dengan beberapa musim, seperti summer (musim panas), dan winter (musim dingin).

Risty kali pertama memperkenalkan rancangannya di acara 'Jakarta Fashion Week (JFW) 2014'. Mengusung tema Gourgeous Gorga yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah motif Batak yang dituangkan dalam sentuhan desain busana muslim.

Mantan istri Rifky Balweel ini menjadikan JFW 2014 sebagai sebuah tantangan dan tempat belajar. Bahkan, artis kelahiran 12 April 1989 ini rela tak tidur karena sibuk membuat payet di gaun rancangannya.

"Ini semua aku siapkan sendiri. Mulai dari konsep, motif, pemilihan bahan, dan musik itu aku yang berpikir sendiri," ujarnya bangga.

4



PEGGY MELATI SUKMA

Setelah lama tidak berkecimpung di dunia artis, Peggy Melati Sukma rupanya diam-diam sibuk mengurus clothing line muslimah, Jadeera. Dia juga memiliki situs online bernama Peggy's Mooslemah Style. Dalam merintis bisnis busana muslimnya ini, Peggy menggandeng temannya. Mereka mewujudkan mimpi perempuan berusia 39 tahun itu dalam bidang fashion.

Peggy menerapkan cutting simple pada busana rancangannya sehingga dapat digunakan pada beragam suasana. Aktris yang melejit lewat sinetron Gerhana itu berusaha menggambarkan wanita mandiri, produktif, smart, dan Islami dalam busana rancangannya.

5



6



OKI SETIANA DEWI

Keinginan Oki Setiana Dewi untuk merintis bisnis sendiri akhirnya diwujudkan dalam desain pakaian muslim. Sejak mulai mengenakan hijab syar'i, Oki Setiana Dewi mengembangkan clothing label yang diberi nama OSD.

Saat memutuskan untuk berbisnis dari nol, dia memiliki tujuan untuk berdakwah lewat busana hasil rancangannya. Persaingan di industry fashion yang ketat tak menyurutkan semangat Oki Setiana Dewi dalam membangun brand-nya. Sebaliknya, dia merasa tertantang untuk menghasilkan karya desain pakaian yang lebih baik lagi.

Koleksi busana hasil rancangan Oki Setiana Dewi berkesan anggun dan elegan yang selalu di-update setiap bulan. Butik fashion miliknya menampilkan beragam busana muslim syar'i dengan kualitas yang bagus dan harga yang terjangkau. Busana syar'i yang dimaksud Oki adalah pakaian berjilbab yang menutupi dada, tidak longgar, dan tidak tipis namun tetap terlihat cantik dan menawan.

Pada 2017 lalu, ibu tiga anak ini merilis hasil rancangannya yang bertepatan 'Bhineka Of Syari' dalam acara 'Indonesia Fashion Week 2017'.



LYRA VIRNA

Perempuan yang pernah bermain di sinetron 'Jin dan Jun 2', Lyra Virna menjadi salah satu artis yang memutuskan untuk jadi seorang fashion designer hijab. Walaupun dirinya kini sudah sangat jarang terlihat di dunia hiburan, istri dari presenter tampan Fadhlani ini aktif di dunia fashion. Dia pun kini membuka butik yang diberi Lyra Virna Syar'i.

Hijab syar'i memang menjadi pilihan Lyra Virna sejak awal dirinya berhijab. Pada tahun 2014 dia kemudian memutuskan untuk meluncurkan brand Lyra Virna Syar'i. Hijab syar'i yang didesain Lyra ini memiliki nuansa warna pastel dan juga motif-motif yang sederhana. Lyra juga kini tengah benar-benar meninggalkan dunia hiburan dan fokus pada keluarga juga sebagai fashion designer hijab untuk brandnya sendiri. ♦ mlt/berbagai sumber

7



PROFESOR SYAIFUL BAKHRI SANG PANCASILAIS PENYAYANG KELUARGA

DI TENGAH AKTIVITASNYA YANG PADAT BELIAU PROFESOR SYAIFUL BAKHRI BIASA DISAPA PROF SB KERAP MEMANTAU AKTIVITAS KELUARGA, ISTRI DAN ANAK ANAK.

“Basically, saya pendidik, saya tahulah model model komunikasi efektif kepada keluarga.” Ungkapnya dalam suatu perbincangan santai di ruang kerjanya yang asri.

Beliau pun tidak menampik problem kurangnya waktu dan kecenderungan ini menjadi trend keluarga jaman now. Solusi praktis beliau pasrahkan hal itu kepada pendidikan plus berbasis keagamaan.

“Kidz jaman now butuh keteladanan bukan arahan dan marah marah, sudah tidak jamannya lagi. Mereka bisa lihat aktivitas ayah atau ibunya di luar sana. Jadi selama mereka lihat ada kemajuan pada diri ayah atau ibunya mereka akan mengerti dan belajar dengan sendirinya tanggung jawab,”

Kata Profesor Ahli Hukum Pidana yang juga wajib muter ke berbagai universitas untuk mengajar.

Prof SB sambil bergetar menceritakan kisah si bungsu yang atas dasar hasratnya sendiri memilih pendidikan Darul Quran Yusuf Mansyur dan meraih predikat Hafizdh di usia dini. “Ya, itu yang bontot (bungsu-red) Hafidz Quran. Alhamdulillah dari Darul Quran Yusuf Mansyur contohnya, atas keinginan dia sendiri, kami orang tua hanya memfasilitasi,” Pungkasnya dengan raut muka syukur penuh khidmat.

Dalam perbincangan di ruang kerjanya Sabtu pagi (22/2/2018) tim redaksi moeslim-choice masih terinterupsi aktivitas jajaran rektorat untuk sekadar koordinasi dan minta tandan tangan beliau.

“Maaf yah, diinterupsi dulu nih, maklum saya, selain rektor, dan pengajar juga memimpin beberapa asosiasi asosiasi hukum baik di lawfirm saya dan yang bersifat keumatan di Persyarikatan Muhammadiyah,” Kilahnya menjelaskan.

Suasana Sabtu pagi di Universitas Muhammadiyah Jakarta memang tidak lazim buat ukuran Universitas pada umumnya. Terlihat ada beberapa agenda kegiatan penting pada saat itu. Beberapa petinggi nampak hadir Muliaman D Hadad mantan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Gubernur Sumatera Barat dua periode Iwan Prayitno.

“Iya mereka memang kita sengaja undang dalam Konferensi Nasional Ilmu Ekonomi, hari ini” Ungkap Prof SB menjelaskan keha-





Profesor Syaiful Bakhri bersama Keluarga

diran dua sosok itu di kampus.

Selama masa perbincangan juga beliau juga menjelaskan bahwa kesuksesan memimpin keluarga tidak bisa lepas dari komunikasi pun dalam memimpin organisasi.

“Communication matter” kilah Prof SB dengan logat khasnya.

Aktivitas Prof SB dimulai seperti biasa kepala keluarga pada umumnya di mulai subuh jam lima hingga jelang malam hari baru bisa pulang ke rumahnya.

“Nah ini repotnya kalau soal pulang saya kadang kagak pulang kalau kunjungan ke daerah daerah atau mengajar ke daerah daerah, tetapi komunikasi sama istri dan anak anak jalan,” Imbuhnya.

Beliau menjelaskan problem keluarga itu pasti ada dan kuncinya disitulah belajar



Profesor Syaiful Bakhri bersama Kapolri RI, Tito Karnavian



Profesor Syaiful Bakhri bersama Tommy Soeharto

mendidik dan menyampaikan kepada istri dan anak apa itu tanggung jawab dan ia bisa melihat sendiri nantinya.

Di luar kesibukan akademis, Prof SB juga aktif hadir memberi masukan sesuai kepekarannya dalam hukum pidana kepada beberapa petinggi di negara ini seperti dengan Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolda) Tito Karnavian terutama jika berurusan dengan institusinya kepolisian terkait hukum. Dan sibuk kampanye ke berbagai daerah membumikan Pancasila lewat Yayasan Kampung Pancasila (YKP).

“Selain sebagai Dosen Tidak Tetap di Universitas Bhayangkara, saya juga kadang diminta pendapat hukum terkait hukum pidana kepada Kapolda Tito Karnavian,” katanya.

Kedekatan dengan beberapa petinggi di negeri ini masih sebatas profesional kepakaran Prof SB di bidang hukum pidana. “Kita harus rawat silaturahmi kepada siapa pun kepada warga Negara Indonesia kita harus bangga mengatakan, Pancasila is the best! Silahkan ideologi lain sebagai pembandingan tapi kita bangga dengan ideologi falsafah kita sendiri,” demikian Prof SB yang selain sayang keluarga juga Pancasilais.

Beliau juga salah satu pengagas berdirinya Yayasan Kampung Pancasila yang turut menghadirkan Tommy Soeharto dalam grand



launching belum lama silam yang pernah dimuat portal berita moeslimchoice.com.

“Bersama teman-teman kita mulai di Banyuwangi panen raya, kita sempat memperhatikan kampung-kampung Pancasila ada di pelosok nusantara perhatiannya ada pada petani, nelayan dan peternak. Dan belum wah dalam pengertian entrepreneur, sempat juga mengundang Tommy Soeharto, beliau datang, beliau mahir, beliau juga punya keinginan membranding gerakan petani ada gairahnya disitu karena mencintai pertanian. Namun harus diingat gerakan ini bukan gerakan politik walau bersamaan dengan itu partai politiknya lolos di KPU. Dan Yayasan Kampung Pancasila ini akan kita gerakan

ke berbagai propinsi lagi. Ke depan dalam waktu dekat silaturahmi ke NTB disana ada peternakan.” Tandas Prof SB.

Harapan terbesar Prof SB sang Pancasilais dan pencinta keluarga ini sederhana. “Nah harapan terbesar saya sederhana, memimpin lebih banyak seninya daripada textbook thinking saya masih nulis buku ada 27 buku saya tulis terkait hukum pidana dan tetap aktif di organisasi. Harapan kepada keluarga sederhana sehat dan kuat, Jika keluarga sehat dan kuat, insyaallah otomatis bangsa dan negara sehat dan kuat, tidak ada pikiran mengimpor ideologi seperti sekarang,” tandas Prof SB sang Pancasilais penyayang keluarga. ♦ rio Hassan

MOESLIM CHOICE

FORMULIR BERLANGGANAN



Dapatkan berlangganan secara tetap Majalah MOESLIM CHOICE, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun, dengan mengisi formulir berlangganan di bawah ini.

Harap dicatat sebagai pelanggan

Nama :

Perusahaan/Instansi/perorangan :

Alamat :

Telepon/HP :

Email :

Mulai Edisi :

Dikirim Sebanyak : Eksemplar

PILIHAN BERLANGGANAN

3 Edisi (3 bulan) Rp 125.000,-

6 Edisi (6 bulan) Rp 250.000,-

12 Edisi (12 bulan) Rp 500.000,-

Contreng

Mohon Dilakukan Pembayaran ke :

Bank Account

PT. Wahana Multimedia

Bank Central Asia Cabang Otista

No Rek: 553.041.4321

Pengiriman Majalah MOESLIM CHOICE setelah kami terima tanda terima pembayaran Via Email, Fax. Info lebih lanjut, dapat menghubungi bagian distribusi Majalah MOESLIM CHOICE : FAX: (021) 791 96786

Jakarta,, 20.....

(.....)

PEMESAN



3 EDISI (3 BULAN)

Rp 125.000,-

6 EDISI (6 BULAN)

Rp 250.000,-

12 EDISI (12 BULAN)

Rp 500.000,-

Alamat PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8,

Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

ONH 2018 INI SEKITAR RP 35 JUTAAN



PANITIA Kerja (Panja) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) mulai membahas ongkos yang harus dikeluarkan jamaah yang akan berhaji tahun ini (2018). Pembahasan perdana dilakukan pada Rapat Panja di DPR.

Panja Pemerintah diketuai Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Nizar Ali. Adapun Ketua Panja DPR adalah Noor Achmad yang juga Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI.

“Pemerintah mengajukan kenaikan biaya haji tahun 2018 kepada Komisi VIII DPR RI sebesar Rp 900 ribu. Hal ini salah satunya

lenggaran Haji dan Umrah, Nizar Ali. Adapun Ketua Panja DPR adalah Noor Achmad yang juga Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI.

karena dampak pengenaan Pajak Penambahan Nilai sebesar 5 persen yang diberlakukan pemerintah Arab Saudi untuk seluruh produk barang dan jasa,” kata Nizar, Kamis (01/02).

Menurut Nizar, biaya operasional di Arab Saudi kini secara umum naik, baik pada aspek akomodasi, konsumsi, maupun transportasi. Meski demikian, Nizar memastikan tidak ada pengurangan layanan bagi jamaah haji selama di Arab Saudi.

Dengan adanya kenaikan tersebut biaya haji diperkirakan naik rata-rata menjadi Rp 35.790.982. Sementara rerata biaya haji tahun 2017, sebesar Rp 34.890.312.

Usulan pemerintah ini masih terus akan dibahas secara intensif antara Kementerian Agama dengan Komisi VIII DPR RI. Biaya haji yang diusulkan ke DPR belum final. Kemungkinan biaya haji lebih rendah pun masih terbuka.

“Nanti dalam negosiasi harga bisa dilakukan oleh tim yang ke sana. Mereka bisa atau tidak menekan harga akomodasi, konsumsi, dan transportasi. Kalau itu bisa, artinya bisa ditekan lagi (biayanya),” kata Nizar. ♦

TRANSPORTASI HAJI HADIR DENGAN ARMADA BARU

TRANSPORTASI haji menjadi salah satu layanan penting dalam penyelenggaraan ibadah haji. Selama di Arab Saudi, calon jamaah haji akan mendapatkan layanan transportasi antarkota perhajian, transportasi shalawat, dan transportasi masyair (Arafah - Muzdalifah - Mina).

“Untuk lebih memberi kenyamanan kepada para jamaah, kita akan tingkatkan kualitas armada bus pada musim haji tahun ini, terutama pada layanan transportasi antar kota perhajian,” ujar Direktur Layanan Haji Luar Negeri, Sri Ilham Lubis di Jakarta, Jumat (23/02).

Menurut Sri Ilham, layanan transportasi antarkota meliputi rute bandara Madinah ke hotel, Madinah ke Makkah, Makkah ke



bandara Jeddah, Makkah ke Madinah, dan Madinah ke bandara Madinah.

“Layanan transportasi antarkota ini akan menggunakan armada dengan usia produksi paling lama tahun 2013,” terang Sri Ilham. Armada ini jauh lebih bagus dibanding tahun lalu karena saat itu tahun

produksi maksimal 2009.

“Namun, khusus layanan transportasi Armina tetap menjadi tanggung jawab pemerintah Saudi,” tambahnya.

Untuk layanan transportasi bus shalawat (pengantar jamaah dari hotel ke Masjidil Haram, pulang pergi), akan diberikan kepada jamaah haji Indonesia yang menempati pemondokan pada wilayah dengan jarak lebih dari 1500 m dari Masjidil Haram di Makkah.

“Layanan transportasi shalawat beroperasi selama 24 jam,” katanya.

“Layanan transportasi shalawat menggunakan armada jenis citybus dengan usia produksi paling tua juga tahun 2013,” tegasnya. ♦



JAMAAH HAJI 2018 AKAN TERIMA 75 KALI MAKAN SELAMA DI ARAB SAUDI

DIREKTUR Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Nizar, mengungkapkan jemaah haji Indonesia selama berada di Arab Saudi akan menerima makan sebanyak 75 kali. Hal itu disampaikan pada kegiatan Rapat Koordinasi Penyempurnaan Menu Konsumsi Jemaah Haji Indonesia di Arab Saudi Tahun 1439H/2018M.

Koordinasi yang dilaksanakan di hotel Merlyn Park Jakarta dihadiri oleh peserta dari Indonesia Chief Association (ICA), ACS Jakarta, Unit Gizi RSPAD Gatot Subroto, Pusat Kesehatan Haji Kemenkes, KKP Sukarno Hatta, serta Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung.

“Jemaah Haji Indonesia diberikan makan selama di Arab Saudi sebanyak 75 kali makan sesuai dengan yang kami usulkan ke Komisi VIII DPR RI,” kata Nizar di hadapan para peserta kegiatan, Jakarta, Selasa (20/02/2018).

Dengalebih lanjut Nizar merinci jumlah makan 75 kali tersebut. Jemaah akan menerima makan di bandara Jeddah 1 kali, di Madinah 18 kali, Makkah 40 kali, selama puncak haji Arafah-Muzdalifah-Mina (Armina) 16 kali.

“Penambahan jumlah makan terbanyak di Makkah. Dari tahun sebelumnya (2017) jemaah menerima 25 kali, tahun ini akan menerima 40 kali makan,” imbuh Dirjen yang energik ini.

“Khusus makan di bandara Jeddah, jemaah akan menerima saat kedatangan (jemaah gelombang II) saja atau kepulangan saja (jemaah gelombang I),” terang Nizar.

Dalam materinya Nizar juga menerangkan upayanya dalam penyempurnaan dan penyesuaian menu konsumsi Jemaah haji baik di Madinah dan Makkah berdasarkan hasil evaluasi dan masukan serta hasil peninjauan harga barang dan jasa.

“Kami juga akan meminta para perusahaan catering menggunakan bumbu-bumbu masak, kelengkapan konsumsi (teh, kopi, gula), dan tentu ahli masak (chef) dari Indonesia,” ujarnya.

Dalam waktu dekat Direktorat Jenderal PHU akan segera mengajukan kerjasama dengan Kementerian Pariwisata. Melalui Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Kementerian Pariwisata akan memberikan transfer pengetahuan, Pelatihan, Sertifikasi Tata Boga dan juru masak.

“Program pelatihan dan sertifikasi akan diberikan kepada pegawai PHU maupun para juru masak untuk jemaah haji agar jemaah benar-benar menerima konsumsi dengan citarasa Indonesia,” pungkasnya.

Selain makan siang dan makan malam, jemaah haji selama di Arab Saudi juga akan menerima sarapan pagi berupa roti. Selama berada di Armina jemaah haji juga akan mendapatkan paket minum (dalam box) lengkap dengan gelas, gula, kopi, dan teh. Kebutuhan air panas di Armina telah dipenuhi oleh pengelola maktab. ♦

KEMENAG AKAN LATIH JURU MASAK KATERING JAMAAH HAJI INDONESIA

KEMENTERIAN Agama terus berupaya menyajikan layanan catering terbaik kepada para jemaah haji. Selain aspek gizi dan variasi menu, citarasa Nusantara juga menjadi fokus perhatian.

Kasubdit Catering Dit Pelayanan Haji Luar Negeri, Ahmad Abdullah menjelaskan bahwa pihaknya mensyaratkan juru masak asli Indonesia kepada setiap perusahaan penyedia catering yang akan melayani jemaah haji. Bahan baku dan bumbu masak pun semaksimal mungkin menggunakan bahan asli Indonesia.

“Tahun ini, kami juga akan menyelenggarakan pelatihan bagi juru masak dapur perusahaan penyedia catering,” terang Abdullah saat Rakor Penyempurnaan Menu Jemaah Haji Indonesia di Arab Saudi tahun 1439H/2018M di Jakarta, Selasa (20/02).

Rakor ini mengundang peserta dari Indonesia Chief Association (ICA), ACS Jakarta, Unit Gizi RSPAD Gatot Subroto, Pusat Kesehatan Haji Kemenkes, KKP Sukarno Hatta, serta Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung.



Menurut Abdullah, selain penyempurnaan menu catering haji, rakor juga mengagendakan pembahasan desain pelatihan untuk para juru masak yang akan praktik di dapur yang sudah ditunjuk sebagai penyedia konsumsi jemaah haji di Arab Saudi.

“Setelah kontrak perusahaan penyedia catering, seluruh juru masak akan dilatih agar punya persepsi yang sama tentang cara masak yang baik, sanitasi yang baik sehingga jemaah semakin nyaman,” ujarnya.

Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri, Sri Ilham Lubis menyambut baik program pelatihan ini. Menurut Sri, selama ini pihaknya sudah mensyaratkan agar juru masak harus orang Indonesia. Sebab, kalau bukan orang Indonesia, terbukti tidak bisa masak menu Indonesia.

“Tahun ini kita akan mengadakan pelatihan juru masak, diharapkan bisa mengurangi masalah catering,” tegasnya.

Sri mengatakan kalau pihaknya akan mensosialisasikan hal ini kepada penyedia catering. Termasuk juga sosialisasi agar nantinya mereka menggunakan produk dan bumbu masak Indonesia, dan juru masak asal Indonesia.

“Kita akan memberikan informasi ini kepada para penyedia bahwa tidak sulit untuk memenuhinya,” tandasnya. ♦

6 ILMUWAN MASUK ISLAM SETELAH RISET ILMIAH

Tak sedikit akademisi dan peneliti non muslim akhirnya masuk Islam, karena menemukan suatu keajaiban atau fenomena alam yang tengah mereka riset, namun ternyata hasil kajian mereka sudah tertulis di Al Quran.

Seperti beberapa profesor besar dunia berikut ini yang masuk islam karena melakukan penelitian. Mereka tidak menemukan jawaban dari fenomena yang terjadi di dunia di kitab suci lainnya. Tetapi mereka bisa menemukan jawabannya di dalam Al Quran.

1. PROF. DR. BARON OMAR, MASUK ISLAM KARENA WUDHU DAN MANDI JUNUB

Baron Omar dengan nama asli Prof. Dr. Leopold Werner von Ehrenfels merupakan

seorang psikiater sekaligus neurology berkebangsaan Austria. Sejak kecil ia merupakan penganut agama nasrani.

Sebelum menjadi mualaf, dia udah banyak mendapatkan kejanggalan dalam agama nasrani yang dianutnya. Untuk itulah ke-maudian dia akhirnya ia mempelajari Islam.

Satu diantara yang ia Cermati yaitu mengenai kewajiban wudhu saat akan melakukan shalat. Selain itu, ia juga mempelajari mengenai kewajiban mandi sesudah berhubungan suami istri (jima’).

Dalam agama nasrani, dia tidak menemukan tentang ketentuan bersuci yang diajarkan Agama Islam tersebut. Yang ada bahkan sebaliknya, dimana penganut nasrani tidak mempermasalahkan umatnya jika ingin ke gereja untuk menyembah tuhan

meski masih dalam keadaan bejunub (habis bersetubuh dengan istri tanpa mandi).

Melalui risetnya, Prof Leopold Werner von Ehrenfels, menemukannya sesuatu yang mengagumkan pada wudhu. Ia menemukan suatu fakta bahwa pusat-pusat syaraf yang paling sensitif dari tubuh manusia nyatanya ada di bagian dahi, tangan, serta kaki. Pusat-pusat syaraf itu amat peka pada air segar. Dari sini ia temukan hikmah di balik wudhu yang membersihkan pusat-pusat syaraf itu.

Ia bahkan juga menganjurkan supaya wudhu bukan sekedar milik serta rutinitas umat Islam, namun untuk umat manusia secara keseluruhannya. Dengan selalu membersihkan air segar pada pusat-pusat syaraf itu, memiliki arti orang bakal memelihara kesehatan serta kesesuaian pusat sarafnya.

Setelah menemukan hal yang menakjubkannya tersebut, Prof Leopold akhirnya memutuskan untuk memeluk Agama Islam. Ia kemudian merubah nama menjadi Baron Omar Rolf Ehrenfels.

2. MAURICE BUCAILLE, MASUK ISLAM KARENA JASAD FIR'AUN

Prof Dr Maurice Bucaille adalah adalah ahli bedah kenamaan Prancis dan pernah mengepalai klinik bedah di Universitas Paris. Ia dilahirkan di Pont-L'Eveque, Prancis, pada 19 Juli 1920. Kisah di balik keputusannya masuk Islam diawali pada tahun 1975.

Pada saat itu, pemerintah Prancis menawarkan bantuan kepada pemerintah Mesir untuk meneliti, mempelajari, dan menganalisis mumi Firaun. Bucaille-lah yang menjadi pemimpin ahli bedah sekaligus penanggung jawab utama dalam penelitian.

Ternyata, hasil akhir yang ia peroleh sangat mengejutkan. Sisa-sisa garam yang





sesungguhnya kitab suci yang berisi firman Allah, yang seluruh kandungannya mutlak benar. Tak lama, Mr Costeau memeluk Islam.

4. DEMITRI BOLYKOV, MEYAKINI MATAHARI AKAN TERBIT DARI BARAT

Sebagai seorang ahli fisika asal Ukraina, Demitri Bolykov mengatakan bahwa pintu masuk ke Islam baginya adalah fisika. Demitri tergabung dalam sebuah penelitian ilmiah yang dipimpin oleh Prof Nicolai Kosinikov, yang juga merupakan pakar fisika.



Teori yang dikemukakan oleh Prof Kosinov merupakan teori yang paling baru dan paling berani dalam menafsirkan fenomena perputaran bumi pada porosnya. Kelompok peneliti ini merancang sebuah sampel berupa bola yang diisi penuh dengan papan tipis dari logam yang dilelehkan, ditempatkan pada badan bermagnet yang terbentuk dari elektroda yang saling berlawanan arus.

Ketika arus listrik berjalan pada dua elektroda tersebut maka menimbulkan gaya magnet dan bola yang dipenuhi papan tipis dari logam tersebut mulai berputar pada porosnya fenomena ini dinamakan "Gerak Integral Elektro Magno-Dinamika". Gerak ini pada substansinya menjadi aktivitas perputaran bumi pada porosnya.

Pada tingkat realita di alam ini, daya matahari merupakan "kekuatan penggerak" yang bisa melahirkan area magnet yang bisa mendorong bumi untuk berputar pada porosnya.

Kemudian gerak perputaran bumi ini dalam hal cepat atau lambatnya seiring dengan daya intensitas daya matahari. Atas dasar ini pula posisi dan arah kutub utara bergantung.

Telah diadakan penelitian bahwa kutub magnet bumi hingga tahun 1970 bergerak dengan kecepatan tidak lebih dari 10 km dalam setahun, akan tetapi pada tahun-tahun terakhir ini kecepatan tersebut bertambah hingga 40 km dalam setahun.

Bahkan pada tahun 2001 kutub magnet bumi bergeser dari tempatnya hingga men-

melekat pada tubuh sang mumi adalah bukti terbesar bahwa dia telah mati karena tenggelam. Jasadnya segera dikeluarkan dari laut dan kemudian dibalsem untuk segera dijadikan mumi agar awet.

Namun penemuan yang dilakukan Bucaille menyisakan pertanyaan. Bagaimana jasad tersebut bisa terjaga dan lebih baik dari jasad-jasad yang lain (tengkorak bala tentara Firaun), padahal telah dikeluarkan dari laut?

Bucaille lantas menyiapkan laporan akhir tentang sesuatu yang diyakininya sebagai penemuan baru, yaitu tentang penyelamatan mayat Firaun dari laut dan pengawetannya.

Laporan akhirnya ini dia terbitkan dengan judul 'Mumi Firaun; Sebuah Penelitian Medis Modern', dengan judul aslinya, 'Les Momies des Pharaons et la Midecine'.

Saat menyiapkan laporan akhir, salah seorang rekannya membisikkan sesuatu di telinga Bucaille seraya berkata: "Jangan tergesa-gesa karena sesungguhnya kaum Muslimin telah berbicara tentang tenggelamnya mumi ini".

Dia mulai berpikir dan bertanya-tanya. Bagaimana mungkin hal itu bisa terjadi? Bahkan, mumi tersebut baru ditemukan sekitar tahun 1898 M, sementara Alquran telah ada ribuan tahun sebelumnya.

Setelah perbaikan terhadap mayat Firaun dan pemumiannya, Prancis mengembalikan mumi tersebut ke Mesir. Namun, ia masih bertanya-tanya tentang kabar bahwa kaum Muslimin telah saling menceritakan tentang penyelamatan mayat tersebut. Dan akhirnya setelah pemikiran panjang, dia kemudian masuk Islam.

3. JACQUES YVES COSTEAU, MASUK ISLAM SETELAH MENEMUKAN AIR TAWAR DI DALAM LAUT

Mr Jacques Yves Costeau adalah seorang ahli Oceanografer dan ahli selam terkemuka dari Perancis yang lahir pada 11 Juni 1910. Sepanjang hidupnya ia menghabiskan waktu dengan menyelam ke berbagai dasar samudera di seantero dunia dan membuat film dokumenter tentang keindahan alam

dasar laut untuk ditonton oleh seluruh dunia melalui stasiun tv Discovery Channel.

Pada suatu hari ketika sedang melakukan eksplorasi di bawah laut, tiba-tiba Costeau menemui beberapa kumpulan mata air tawar-segar yang sangat sedap rasanya karena tidak bercampur atau tidak melebur dengan air laut yang asin di sekelilingnya. Sehingga seolah-olah ada dinding atau membran yang membatasi keduanya. Fenomena ganjil itu mendorongnya untuk mencari tahu penyebab terpisahnya air tawar dari air asin di tengah-tengah lautan.

Sampai pada suatu hari ia bertemu



dengan seorang profesor muslim dan menceritakan fenomena ganjil itu kepadanya. Profesor tersebut lalu teringat ayat Alquran tentang bertemunya dua lautan (surat Ar-Rahman ayat 19-20) yang sering diidentikkan dengan Terusan Suez.

Ayat itu berbunyi: "Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu, antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing".

Kemudian dibacakan surat Al-Furqan ayat 53: "Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain masin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi."

Terpesonalah Mr Costeau mendengar ayat-ayat Alquran itu, melebihi kekagumannya melihat keajaiban pemandangan yang pernah dilihatnya di lautan yang dalam. Costeau pun berkata bahwa Alquran memang



capai jarak 200 km dalam sekali gerak. Ini berarti bumi dengan pengaruh daya magnet tersebut mengakibatkan dua kutub magnet bergantian tempat. Artinya bahwa “gerak” perputaran bumi akan mengarah pada arah yang berlawanan. Ketika itu matahari akan terbit (keluar) dari Barat.

5. DR. FIDELMA O'LEARY, MENEMUKAN RAHASIA SUJUD DALAM SHALAT

Dr Fidelma, ahli neurologi asal Amerika Serikat mendapat hidayah saat melakukan kajian terhadap saraf otak manusia. Ketika melakukan penelitian, ia menemukan beberapa urat saraf di dalam otak manusia yang tidak dimasuki darah. Padahal setiap inci otak manusia memerlukan suplai darah yang cukup agar dapat berfungsi secara normal.

Penasaran dengan penemuannya, ia mencoba mengkaji lebih serius. Setelah memakan waktu lama, penelitiannya pun tidak sia-sia. Akhirnya dia menemukan bahwa ternyata darah tidak akan memasuki urat saraf di dalam otak manusia secara sempurna kecuali ketika seseorang tersebut melakukan sujud dalam shalat. Artinya, kalau manusia tidak menunaikan ibadah shalat, otak tidak dapat menerima darah yang secukupnya untuk berfungsi secara normal.

Rupanya memang urat saraf dalam otak tersebut hanya memerlukan darah untuk beberapa saat tertentu saja. Ini artinya darah akan memasuki bagian urat otak dengan mengikuti waktu shalat.

6. PROFESOR WILLIAM, MENEMUKAN TUMBUHAN BERTASBIH

Sebuah majalah sains terkenal, *Journal of Plant Molecular Biologies*, mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan sebuah tim ilmuwan Amerika Serikat tentang suara halus

yang tidak bisa didengar oleh telinga biasa (ultrasonik), yang keluar dari tumbuhan. Suara tersebut berhasil disimpan dan direkam menggunakan alat perekam canggih.

Dari alat perekam itu, getaran ultrasonik kemudian diubah menjadi gelombang elektrik optik yang dapat ditampilkan ke layar monitor. Dengan teknologi ini, getaran ultrasonik tersebut dapat dibaca dan dipahami, karena suara yang terekam menjadi terlihat pada layar monitor dalam bentuk rangkaian garis.

Para ilmuwan ini lalu membawa hasil penemuan mereka ke hadapan tim peneliti Inggris di mana salah seorangnya adalah peneliti muslim. Yang mengejutkan, getaran halus ultrasonik yang tertransfer dari alat perekam menggambarkan garis-garis yang

membentuk lafadz Allah dalam layar. Para ilmuwan Inggris ini lantas terkagum-kagum dengan apa yang mereka saksikan.

Peneliti muslim ini lalu mengatakan jika temuan tersebut sesuai dengan keyakinan kaum muslimin sejak 1400 tahun yang lalu. Para ilmuwan AS dan tim peneliti Inggris yang mendengar ucapan itu lalu memintanya untuk menjelaskan lebih dalam maksud yang dikatakannya.

Setelah menjelaskan tentang Islam dan ayat tersebut, sang peneliti muslim itu memberikan hadiah berupa mushaf Alquran dan terjemahnya kepada Profesor William, salah satu anggota tim peneliti Inggris.

Selang beberapa hari setelah peristiwa itu, Profesor William berceramah di Universitas Carnegie Mellon. Ia mengatakan: “Dalam hidupku, aku belum pernah menemukan fenomena semacam ini selama 30 tahun menekuni pekerjaan ini, dan tidak ada seorang ilmuwan pun dari mereka yang melakukan pengkajian yang sanggup menafsirkan apamaknya dari fenomena ini.

Begitu pula tidak pernah ditemukan kejadian alam yang bisa menafsirinya. Akan tetapi, satu-satunya tafsir yang bisa kita temukan adalah dalam Alquran. Hal ini tidak memberikan pilihan lain buatku selain mengucapkan Syahadatain,” demikian ungkapan William. ♦net





INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

DAGANG DAPAT UNTUNG ZAKATNYA ?



Jika total keuntungan (nisab) sudah dan melebihi **42.500.000,-** selama **1 tahun** maka sudah wajib untuk ditunaikan zakatnya. Tarif yang dikeluarkan adalah **2,5 %**.*

Ber-zakat?  **zakatpedia**.com

*Berdasarkan Modul Edukasi Zakat Untuk Amil, Terbitan Inisiatif Zakat Indonesia

Lembaga Amil Zakat Nasional
Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 Tahun 2015
KANTOR PUSAT IZI (Inisiatif Zakat Indonesia)
Jl. Raya Condet No 54 D-E Batu Ampar Jakarta Timur 13520 - Indonesia
Telp.: (021) 87787325 Fax.: (021) 87787603

Call Center 
1500047

   InisiatifZakat

memudahkan, dimudahkan

www.izi.or.id



7 GAYA HIJAB PADU-PADANKAN JEANS DAN KEMEJA

YANG TRENDY DAN KEKINIAN

TREN FASHION HIJAB SAAT INI SUDAH SEMAKIN BERKEMBANG, MULAI DARI YANG BERHIJAB SYAR'I HINGGA FASHION HIJAB UNTUK ANDA YANG MASIH MEMAKAI CELANA PANJANG. GAYA BERHIJAB SANGATLAH BERVARIASI, JADI ANDA TIDAK PERLU PUSING ATAU BINGUNG MENENTUKAN GAYA SEPERTI APA YANG SEDANG INGIN DIPAKAI.





Bagi Anda yang baru mulai berhijab, juga tidak harus membeli beragam pakaian baru. Baju, kemeja, jaket, sweater, cardigan, kaos, dan jenis pakaian lainnya sebelum Anda berhijab masih bisa digunakan asal menutupi aurat. Apalagi jika Anda menambahkannya dengan aksesoris dan penunjang gaya hijab lainnya agar makin terlihat menarik.

Berikut 7 Gaya Berhijab Kasual Padupadankan Jeans dan Kemeja:

1. MEMADU-PADANKAN CELANA JEANS DAN CARDIGAN

Gaya satu ini memang lagi ngetren banget. Cardigan panjang dengan kaos sebagai dalaman sangat cocok saat Anda ingin tampil kasual memakai celana jeans.

Saat ini, cewek berhijab lagi sering terlihat memakai cardigan panjang yang dipadu dengan kaos sebagai dalaman. Untuk memadupadankannya, biasanya mereka menggunakan celana sebagai bawahan. Jadi tidak ada salahnya Anda yang suka memakai celana jeans menyontek gaya yang satu ini. Dengan menambahkan aksesoris pada pergelangan tangan, maka penampilan Anda akan semakin keren dan trendy.

2. MEMADU-PADANKAN CELANA JEANS DENGAN JAKET JEANS.

Memadu-padankan antara Celana Jeans dan Jacket Jeans merupakan style yang selalu everlasting. Jika ingin tampil kasual, memakai celana dan jaket jeans merupakan salah satu pilihan yang tepat. Kedua pakaian ini kalau dipadu-padankan tidak pernah lekang dimakan waktu. Anda pun nggak bakal ketinggalan zaman kalau memakainya. Meskipun banyak tren berpakaian yang baru lagi, paduan ini akan selalu everlasting.

Alas kaki apapun juga cocok, mulai dari sneakers, flat shoes, heels, wedges, dan sepatu olahraga. Untuk model hijabnya, Anda bisa memakai hijab segiempat sederhana atau pasmina sesuai selera. Kalau untuk tas, apa saja juga cocok. Yang penting disesuaikan dengan aktivitas Anda saat itu.

3. MEMADU-PADANKAN SWEATER DENGAN KEMEJA

Tidak harus punya jaket yang tebal atau beli jaket baru untuk menutupi aurat Anda di musim dingin alias musim hujan. Anda bisa memanfaatkan sweater dan kemeja. Tinggal pilih, apakah kemejanya yang akan menjadi dalaman dan sweater-nya yang menjadi luaran atau sebaliknya, sama-sama oke. Jadi merasakan hawa dingin di musim hujan? Tidak lagi!

4. MEMADU-PADANKAN BAJU PENDEK SEBAGAI OUTFIT

Jika Anda sudah mulai berhijab, tidak berarti Anda harus membeli banyak pakaian untuk menunjang penampilan baru Anda saat ini. Anda masih dapat berpakaian



tertutup dengan mengaplikasikan pakaian Anda yang lama. Apalagi jika Anda memadukannya dengan baju panjang yang polos, maka penampilan Anda dijamin tidak akan membosankan.

5. CELANA JEANS UNTUK ACARA SEMI RESMI

Saat Anda harus menghadiri sebuah acara yang cukup resmi, biasanya harus mengikuti dress code yang tercantum di undangan atau menyesuaikan pakaian yang memang resmi. Sesekali Anda perlu mencoba celana jeans ke sebuah acara resmi sebagai bawahan untuk memberikan kesan tetap santai dan tidak kaku. Asal, atasannya blouse dan clutch maka tidak akan mengurangi penampilan keren Anda.

6. KEMEJA BISA JUGA LHO BUAT HANGOUT BARENG TEMAN

Selama ini orang memakai kemeja hanya ketika akan pergi kuliah atau bekerja kantor. Kenapa tidak sesekali mencoba memakai kemeja untuk bersantai dengan teman atau keluarga. Jangan sungkan untuk tampil berani dengan mencoba berbagai warna, apalagi jika kemeja Anda memang bermotif.

7. MEMADU-PADANKAN HIJAB, CELANA JEANS, DAN KEMEJA WARNA GELAP

Jika Anda bosan tampil dengan warna-warna cerah atau kalem, Anda bisa sesekali mencoba memakai pakaian berwarna gelap. Apalagi jika Anda yang lagi malas menjadi sorotan, maka dijamin tidak akan mencolok mengenakan pakaian berwarna ini. Apalagi jika kemeja yang Anda pakai dengan kancing terbuka, maka kesan keren akan Anda dapatkan.

Itulah beberapa cara untuk memadupadankan pakaian kasual, seperti Jeans dan kemeja. Jadi Anda tidak perlu membeli pakaian baru untuk bisa menutup aurat Anda. Pakaian lama pun bisa asal dipadu-padankan dengan serasi dan cocok, maka hasilnya pun tak akan mengecewakan. Jadi Anda bisa berhemat bukan? ♦mt/medium

TINGKATKAN KUALITAS GTK MADRASAH

KEMENAG GANDENG MALAYSIA & AUSTRALIA

KEMENTERIAN AGAMA MELALUI DIREKTORAT GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) MADRASAH TERUS BERUPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH. DIANTARA UPAYA YANG DILAKUKAN ADALAH DARI MEMBANGUN KERJASAMA DENGAN PEMERINTAH NEGARA-NEGARA SAHABAT DAN NGO (NON GOVERNMENT ORGANIZATION) INTERNASIONAL.

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat GTK Madrasah adalah menjajaki kerjasama dengan Kedutaan Besar Australia. Untuk merealisasikan hal tersebut Direktur GTK Madrasah Suyitno ditemani konsultan Program Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Abdul Munir mengunjungi Kedutaan Besar Australia di Jakarta Selatan, baru baru ini.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan Direktur GTK Madrasah diterima oleh Konselor Pendidikan dan Beasiswa Kedutaan Besar Australia, Michelle. Menurut Suyitno, pertemuan ini bertujuan untuk menjajaki kerjasama strategis Kementerian Agama dan Kedubes Australia untuk program GTK Madrasah ke depan.

“Ada lima poin yang dibahas meliputi Australian Award untuk guru berprestasi, penguatan PPKB (Program Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan), Technical Assistance melalui

program TASS, program parenting guru RA/PAUD dan pertukaran guru,” terang Suyitno.

Dalam pertemuan tersebut, Suyitno memaparkan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan madrasah melalui optimalisasi Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawa-

arah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam program PPKB. Harapannya nanti jangkauan program PPKB semakin luas dan berkualitas.

“Kami coba tawarkan kerjasama peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan madrasah dengan Kedubes Australia, dan mengajak kerjasama inovasi program

Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah, Kementerian Agama RI, Suyitno diterima oleh Konselor Pendidikan dan Beasiswa Kedutaan Besar Australia, Michelle, saat berkunjung ke kedutaan Negeri Kangguru tersebut, Rabu (7/2/2018). [Humas Pendis Kemenag]





guru,” ungkap Guru Besar UIN Raden Fatah Palembang ini.

Selain itu, lanjut Suyitno, pihaknya juga mendorong ada pertukaran guru madrasah ke Australia sebagai bentuk penghargaan bagi guru berprestasi jika memang dimungkinkan. Guru-guru yang berprestasi akan kita kirim ke Australia.

Pihak Kedubes Australia menyambut baik dan akan melibatkan unsur madrasah yang

sebelumnya belum terlibat dalam program inovatif Kedubes Australia khususnya di NTB dan Jawa Timur. “I think shortcourse its posible,” kata Michelle.

Guna menindaklanjuti hal tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasa kemudian melakukan pertemuan dengan tim Technical Assistance for System Strengthening (TASS) Australia. Mereka membahas

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kamaruddin Amin berbincang dengan para Syeikh dari Global University Beirut Lebanon, Kamis (4/1/2018). Para Syeikh tersebut mengadakan pertemuan dengan jajaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebelum mengajar ke beberapa Mahad Aly di Indonesia. [Humas Pendis Kemenag]

kemitraan lebih lanjut mengenai Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB).

Dalam kesempatan tersebut Direktur GTK Madrasah Suyitno kembali menegaskan tentang komitmen penuh Kemenag untuk peningkatan mutu guru. Salah satu buktinya adalah dengan melakukan penguatan anggaran dan menjalin kemitraan.

“Kami sudah menyiapkan anggaran dan menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah, organisasi pendidikan non pemerintah,” jelasnya.

Dikatakan Suyitno, bahwa sebelumnya

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Kamaruddin Amin, berdiskusi dengan Mohammad Bashar Arafat, Founder and President of Civilizations Exchange and Cooperation Foundation (CECF) Amerika Serikat, Kamis (4/1/2018). Dalam pertemuan tersebut Bashar ingin bekerjasama dalam Pendidikan Islam dengan Kementerian Agama. [Humas Pendis Kemenag]



peningkatan PPKB melalui Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dinaikan 100 persen dari semula 35 titik menjadi 70 titik. Menurutnya, hal tersebut bertujuan untuk mendorong program PPKB bisa lebih mandiri melalui optimalisasi peran masyarakat langsung.

“Bila perlu guru-guru iuran untuk meningkatkan kompetensi kemasannya seperti majlis taklim atau arisan, jadi bottom up,” ungkap Guru Besar UIN Raden Fatah Palembang.

Perwakilan dari Tim TASS Aryanti Savitri juga mengamini harapan Direktorat GTK Madrasah dan akan berkomitmen penuh untuk membantu Kementerian Agama. “Membantu Kemenag sudah jadi komitmen kami,” ujar Aryantri.

Tim TASS dari Kedutaan Australia akan melakukan sinkronisasi program untuk mendukung peningkatan program PPKB. “Program apa saja yang disiapkan, nanti Tim TASS akan menyesuaikan,” jelas Aryanti.

Pertemuan ini dihadiri juga para Kasubdit dan Kasi Direktorat GTK Madrasah, Kasubbag Tata Usaha dan tiga orang perwakilan Tim TASS yaitu Aryanti Savitri, Joane Dowling dan Ingga Danta Vistara.

Selain bertemu dengan Tim TASS, Direktorat GTK Madrasah juga bekerja sama dengan lembaga di bawah Kedutaan Besar Australia yang fokus terhadap pendidikan anak Indonesia, INOVASI (Innovation for Indonesia's School Children).

“Kerjasama sebagai langkah percepatan peningkatan kualitas guru madrasah yang terstruktur dan masif,” kata Suyitno di Jakarta pasca pertemuan dengan INOVASI di Jakarta, baru-baru ini.

Menurut Suyitno, saat ini INOVASI baru konsen di beberapa sekolah di bawah binaan Kemendikbud dengan piloting project NTB, NTT, Kalimantan Utara dan Jawa Timur. Ke depan diharap agar cakupannya diperluas ke beberapa Madrasah.

Merujuk pada publikasi INOVASI dalam website resminya, bahwa ada sejumlah se-

pihak sebagai alternatif dan model baru di tengah anggaran yang terbatas,” imbuh Suyitno.

Sementara Direktur Program INOVASI Mark Oliver Heyward, menyambut baik niat Direktorat GTK Madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya di Madrasah. Ia berjanji akan mensinergikan program INOVASI, terutama fasilitasi Modul dan tenaga expert bagi KKG/ MGMP Madrasah

“Kita akan mensinergikan berbagai program INOVASI, terutama fasilitasi Modul dan tenaga expert bagi KKG/ MGMP Madrasah,” kata Mark.

Selain dengan Australia, Kemenag juga menjalin kerja sama dengan Pemerintah Malaysia. Melalui Kedutaan Besar-nya di Indonesia, Pemerinah Malaysia akan memberikan peluang untuk melakukan Training of Trainer (TOT) bagi guru madrasah di bidang sains dan pedagogik.

Peluang kerjasama ini dikemukakan oleh Menteri Penasehat (Pendidikan) Kedutaan Besar Malaysia untuk Indonesia, Mior Harris Bin Mior Harun, di kantornya saat menerima kunjungan Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah, Kementerian Agama RI, Suyitno, belum lama ini.

“Kunjungan ini dalam rangka menjajaki kerjasama antara Direktorat GTK Madrasah dengan Menteri Penasehat (Pendidikan) Kedutaan Besar Malaysia dalam peningkatan mutu guru madrasah, terutama dalam bidang sains dan peadegogik,” terang Suyitno.

Dikatakan Suyitno, bentuk kerjasama ini bisa dilakukan dalam bentuk training of trainer dan short course di beberapa universitas di Malaysia yang mempunyai keahlian terutama dalam bidang sains dan pedegogik. “Selain itu bisa juga dengan cara memanggil tim expert dari Malaysia untuk memberikan training guru madrasah di Indonesia,” pungkask Suyitno.

Direncanakan dalam kerjasama ini, Direktorat GTKM akan menyiapkan sekitar 50 peserta sebagai calon trainer untuk peningkatan kompetensi guru madrasah. “Rencananya tahap awal akan kita kirim 50 peserta sebagai calon trainer,” ungkap dia.

Untuk mendukung kerjasama ini, lanjut Suyitno, akan dilakukan pendataan awal, khususnya bagi guru yang selama ini telah disiapkan sebagai master teacher dalam PPKB.

Sementara itu, Menteri Penasehat (Pendidikan) Kedutaan Besar Malaysia untuk Indonesia, Mior Harris Bin Mior Harun menyambut baik rencana kerjasama tersebut. Menurut Mior, pendidikan merupakan hal yang penting dan yang utama.

“Pendidikan merupakan project utama saya sebagai menteri penasehat (pendidikan),” tegas Mior. ♦zul



Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah, Kementerian Agama RI, Suyitno bertemu dengan Technical Assistance for System Strengthening (TASS) Australia Australia, Kamis (1/2/2018). [Humas Pendis Kemenag]

kolah di Indonesia, namun tidak banyak pembelajarannya memaksimalkan mutu. “Dengan program ini diharapkan kualitas dan metode dan inovasi pembelajaran di sekolah Indonesia semakin meningkat,” ujar Suyitno.

Dikatakan Suyitno, kondisi pembelajaran di Indonesia belum sepenuhnya merata kualitasnya, mendorong INOVASI terpanggil untuk memberikan perhatiannya secara nyata terhadap pendidikan Indonesia. Tahap awal, fokus INOVASI yaitu pendampingan pendidikan tingkat dasar khususnya pada aspek literasi dan inklusi.

“Hal ini juga yang mendasari Kemenag terus menjalin kerjasama dengan berbagai



human
initiative



solusi peduli

**KALEIDOSKOP
AKSI KEMANUSIAAN**

WWW.PKPU.ORG



(021) 87780015



087782662667



PKPU Human Initiative



@pkpu_hi



RASULULLAH DAN KAUM KAPITALIS

(BAGIAN 2)

OLEH: NANANG DJAMALUDIN

SEPERTI TELAH DISINGGUNG DI AWAL BAGIAN 1 SEBELUMNYA TENTANG KARAKTER SETIAP WAHYU, YANG SELAIN MEMBAWA PESAN KESADARAN KETUHANAN, SEKALIGUS JUGA MENARUH PERHATIAN ATAS PROBLEMRIL YANG AKTUAL DAN FAKTUAL SAAT WAHYU ITU DITURUNKAN, YANG TAK LEPAS DARI KESADARAN SEJARAH.

S Relasi perdagangan internasional terus berlangsung dan meluas di wilayah Arab dan kota Makkah. Seiring itu, betapa jurang kemiskinan masyarakat pun semakin lebar dan dalam. Gerak ke arah konsentrasi kekayaan lewat praktik monopolistik-oligopolistik dan eksploitasi terhadap rakyat terus saja berjalan.

Sementara proses-proses sosial dan ekonomi terus bekerja ke arah penghancuran total struktur masyarakat kesukuan lama di Makkah. Pertentangan antar kelas sosial dan suku pun semakin tajam. Situasi dan kondisi yang seperti itu, membuat Makkah sesungguhnya sedang berada pada situasi objektif menuju revolusi sosial.

Hingga menjelang kemunculan risalah yang dibawa Rasulullah SAW, tak satu pun

tokoh berpengaruh yang mampu mengartikulasikan sebuah kerangka teori secara sistematis dan rasional, yang mampu mentransformasikan keadaan yang terus memburuk di kota Makkah menuju ke arah yang jauh lebih baik, pada tataran fisik, mental maupun spiritual.

Mengingat dalam ajaran-ajaran yang dibawa Rasulullah melekat idiom-idiom religio-spiritual yang bersifat universal, dan pada diri beliau pun melekat karakter otentiknya sebagai sang pembebas, sosok revolusioner dalam perkataan maupun perbuatan, tentu saja ajaran-ajarannya itu sesungguhnya kemudian berimplikasi ke arah restrukturisasi masyarakat secara radikal.

Kalimat tauhid *laa Illaha Illa Allah*, sebagai inti terdalam dari ajaran yang dibawa Rasulullah, sungguh sangat revolusioner pada implikasi sosial dan ekonomi. Tentu saja, merombak status quo merupakan hal yang pertama kali harus dilakukan oleh siapapun yang menggunakan kekuatan revolusionernya, sebelum tatanan dan realitas yang hendak diperjuangkannya dapat difungsikan kemudian.

Lewat penghayatan paripurna dan manifestasi atas lafadz *laa Illaha Illa Allah*, Rasulullah SAW tentu tak cuma menolak keberadaan berhala-berhala yang bertengger di sekitar Ka'bah. Beliau pun menolak mengakui otoritas kelompok kepentingan yang berkuasa dalam struktur sosial-ekonomi masyarakat saat itu.

Bila disimak secara seksama, ayat-ayat yang hadir pada fase-fase awal turunnya Alquran di Makkah, banyak berisi keperhatian mendalam dan kecaman khas dari Sang Otoritas Semesta-Jagad, yang langsung menohok terhadap situasi dan struktur sosial-ekonomi yang berlangsung di Makkah, beserta aktor-aktornya. Itulah yang membuat para penentang awal dan utama dakwah Rasulullah lebih banyak berasal kalangan para saudagar dan kaum modal rakus dan kikir.

Di antaranya ayat-ayat yang berisi kecaman terhadap kaum hartawan rakus dan kikir itu terdapat pada surat Al Humazah (1-7) berikut ini:

“Celakalah orang yang suka mengumpat, mencela, mengumpulkan harta kekayaan, dan menghitung-hitungnya. Ia mengira kekayaannya itu dapat memberikan kekekalan pada dirinya. Tidak! Sesungguhnya ia akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Tahukah engkau apa Huthamah itu? Itulah api yang akan membakar hati (orang-orang yang sangat kikir)”

Sebenarnya, bagi kaum saudagar dan pemodal Makkah yang kaya-raya itu, ketika Rasulullah di tahap-tahap awal dakwahnya menyuarakan ajaran-ajaran tentang monoteisme (ketauhidan), sebagai antitesis atas praktek politeisme berupa keyakinan adanya aparatus-aparatus Tuhan yang diwujudkan dalam berhala-berhala yang disembah, tindakan itu bukanlah hal yang terlampau merisaukan mereka.

Sebab bila cuma soal “percaya adanya Tuhan”, orang-orang Jahiliyah di masa itu pun mengimaninya. Meski keimanan tentang adanya Tuhan yang dimiliki dan terpantul dalam praktik keseharian orang-orang Jahiliyah itu minus sikap tawakal, yang bermakna cukup bersandar hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa semata, tidak bersandar pada yang lainnya. Sementara orang-orang Jahiliyah ternyata saat itu bersandar pula pada berhala-berhala yang mereka sembah.

Bagi kaum hartawan Makkah kala itu, terlepas sadar atau tidak, mereka telah pula menghamba dan memuja pada Tuhan lainnya, yakni uang, harta dan kekayaan. Mereka inilah yang disebut Alquran sebagai kaum dahriyyun.

Namun ketika dakwah Nabi Muhammad SAW mulai menyerang apa yang selama ini menjadi sumber ketimpangan struktur sosial-ekonomi masyarakat Makkah dan Arab, dan menyasar praktik-praktik pemusatan kekayaan dan modal, serta mengancam kes-

erakahan kaum kaya raya Makkah, di situlah mulai memantik kegusaran dan kemarahan serius para saudagar dan kaum modal Makkah.

Kaum hartawan rakus dan kikir di Makkah itu senantiasa berkata, bahwa kekayaan yang mereka peroleh merupakan hasil dari usaha mereka. Dan menjadi hak mereka pula untuk menggunakannya sekehendak hati.

Namun wahyu-wahyu yang diturunkan di Makkah, berulang kali memberi jawaban atas argumentasi pongah dan kebablasan dari kaum hartawan rakus dan kikir itu. Bahwa tidak seluruh kekayaan mereka itu merupakan hak mereka, melainkan orang-orang miskin juga memiliki hak di dalam kekayaan itu, baik diminta maupun tidak diminta.

“Dan orang-orang yang di dalam hartanya disiapkan bagian tertentu, bagi orang miskin yang meminta maupun tidak meminta.” (Al Ma’arij: 24-25)

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta.” (Az Zariyat: 19)

Allah melalui ayat-ayatnya yang diturunkan di Makkah menggarisbawahi kepada para hartawan Makkah, bahwa sekalipun harta yang mereka peroleh itu sah, tapi mereka tidak boleh mempergunakannya sekehendak hati. Sebab Allah tak memperkenankan mereka menjadi laksana seongkok pulau nan kaya-raya di tengah samudera kemelaratan. Dan bagi Allah tentunya merupakan perkara yang amat mudah untuk menyulitkan rejeki seseorang.

“Apakah manusia mengira tak ada yang dapat menyulitkan rejekinya ketika ia berkata: ‘saya telah mengeluarkan harta yang banyak?’” (Al Balad: 5-6)

Dalam kerangka Kemahabijaksanaan Allah, cuma Allahlah yang melapangkan rezeki dan membatasi rezeki bagi siapapun yang dikehendakiNya (Ar Ruum: 37). Untuk itu berilah apa yang menjadi hak kepada para kerabat terdekat, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, sebagai wujud untuk memperoleh keridhoan dariNya, sehingga para pemilik harta itu bisa masuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di sisiNya. (Ar Ruum: 38)

Tak sampai disitu, Allah pun memandang rendah atas praktik riba yang berlangsung di masa itu (dan di era Madinah lewat surat Al-baqorah: 275-278, praktik riba sama sekali dilarang bahkan diperangi), seraya memromosikan zakat sebagai instrumen sosial untuk mendorong distribusi kekayaan yang lebih merata.

“Kekayaan yang kamu ribakan sehingga bertambah dengan kekayaan orang lain itu sesungguhnya tidak bertambah menurut pandangan Allah. Tetapi kekayaan yang engkau keluarkan sebagai zakat, yang kamu lakukan dengan tulus hati karena Allah, akan berlipat ganda” (Ar Ruum: 39).

Kemudian dalam surat Al Maun (1-7), berisi peringatan, bahwa tanpa keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan terhadap orang-orang miskin, maka ibadah sekalipun, ditangan orang-orang yang menunaikannya, hanya akan menjadi perbuatan munafik.

“Pernahkah engkau menyaksikan orang yang mendustai agama? Dialah orang yang kejam kepada anak-anak yatim, dan tidak memberi makan kepada orang-orang miskin. Celakalah orang-orang-orang yang shalat. Tetapi melalaikan shalat mereka. (Yaitu) orang-orang yang shalat untuk diperlihatkan (kepada orang-orang lain). Dan Tidak mau membagikan harta kekayaan mereka (kepada orang-orang miskin).”

Kepada orang-orang Makkah itu, baik para penentangannya maupun para pengikut awal Rasulullah SAW, Allah menunjukkan adanya dua jalan, yakni jalan kebajikan dan jalan kejahatan. Dari dua jalan itu, secara kodrati manusia semestinya mengambil jalan kebajikan, meski jalan itu diilustrasikan sebagai “mendaki dan sukar”.

Jalan yang mendaki dan sukar itu adalah:



melepaskan perbudakan (hamba sahaya), memberi makan anak yatim yang ada hubungan kerabat atau orang miskin yang sangat fakir, menjadi orang yang beriman kepada Allah, saling berpesan untuk bersabar, dan saling berpesan untuk berkasih sayang. (Al Balad: 10-17).

Dan alangkah mulianya ketika kekayaan yang disisihkan dan menjadi hak kaum miskin dan kaum rentan menjadi miskin itu, selain di tahap-tahap awal tentunya untuk keperluan makan mereka, kemudian dilembagakan dalam rangka pemberdayaan dan pembinaan mereka secara lebih utuh. Sampai mereka kemudian akhirnya benar-benar tumbuh menjadi pribadi-pribadi merdeka dan tangguh yang turut menopang dan mempertahankan kemakmuran bersama.

Dari serangkaian wahyu sebagaimana sebagi-

an telah disebut di atas, khususnya yang bermuatan transformatif menuju perubahan struktural sosial-ekonomi yang baru, sebagaimana didakwahkan Rasulullah SAW kepada masyarakat Makkah saat itu, terang saja kaum hartawan dan kaum modal yang rakus itu, memandang hal itu sebagai ancaman paling serius atas kemapanan sosial, ekonomi dan politik yang selama ini ada di dalam genggamannya mereka.

Mereka tidak atau belum sudi menghentikan praktik-praktik perdagangan dan keuangan eksploitatif dan menguntungkan diri mereka sendiri sebesar-besarnya. Mereka masih tak mau menghentikan keserakahan, tak mau berbagi rejeki, apalagi melakukan pemberdayaan secara utuh, kepada orang-orang miskin dan rentang miskin.

Mereka terus berada di dalam kecanduan yang nyata dari jerat kekayaan yang memabukkan dan menistakan kemanusiaan mereka sendiri

Dan mulai saat itu, sejak awal-awal risalah nabi dikumandangkan pada periode Makkah (10 tahun), sampai dengan periode Madinah (13 tahun), segenap isu, instrumen, dan cara apapun senantiasa digunakan kaum modal

kaya raya Makkah dengan selicik-liciknya, sekeras-kerasnya, dan sekeji-kejinya. Dalam menghadapi rongrongan nyata terhadap struktur sosial-ekonomi yang ada, yang sedang dalam poses pengebolan oleh Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya, yang memperoleh inspirasi dan bimbingan perlawanan lewat sinaran wahyu Tuhani.

Semoga saja yang diuraikan di atas bisa bermanfaat. Dan bagi kawan-kawan kaum pergerakan di Nusantara, ternyata diantara musuh kita hari ini dan musuh yang dahulu dihadapi Rasulullah adalah sama. Mereka adalah “anggur lama kemasan baru” bernama kaum hartawan dan kaum modal nan serakah dan kikir, yang terus saja menciptakan problem-problem struktural di sektor sosial, ekonomi dan politik hingga detik ini di negeri kita tercinta. ♦

KISAH LANGKA BAGAIMANA MENGEMBANGKAN USAHA

Dari sedikit yang bertahan hingga 40 tahun lebih, Prodia adalah entitas bisnis di Indonesia yang unik. Keunikan itu yang paling mencolok adalah bidang usahanya, yaitu laboratorium klinik swasta.

Prodia kini menjadi laboratorium klinik terbesar di Indonesia. Beruntung riwayat laboratorium ini sejak berdiri, tumbuh, dan berkembang hingga rencana ke depan sudah tersusun dalam bentuk buku dengan nara sumber yang paling otoritatif, Andi Wijaya, pemilik dan pendiri Prodia yang berusia 81 tahun.

Salah satu pelajaran penting dari Andi tentang bisnis adalah mimpi, imajinasi, dan usaha keras mewujudkannya dalam kenyataan. Tapi, bukan mimpi sembarang mimpi.

“Mimpi itu gratis kok. Jadi, buat apa bermimpi kecil kalau bisa bermimpi besar dan sama-sama tidak usah bayar? Mimpi kecil hanya akan menghasilkan sesuatu yang kecil, tapi mimpi besar akan menjadikan sesuatu yang luar biasa.”

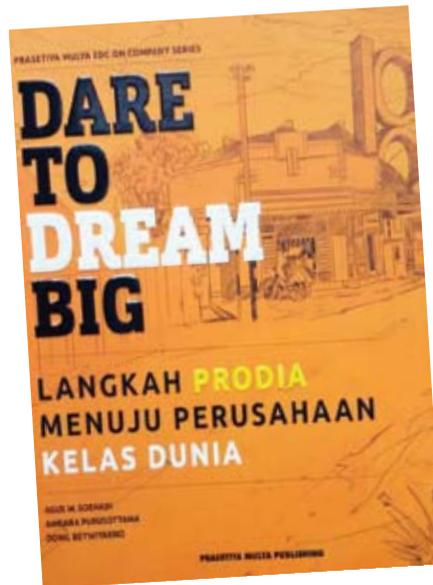
Begitulah Andi Wijaya menceritakan prinsipnya dalam berbisnis. Lebih dari sekadar mewujudkan mimpinya, Andi Wijaya tak pernah menyangka akan merajai bisnis penyedia jasa kesehatan berbasis kebaikan (wellness based health care provider).

Nah, kisah perjalanan Andi dalam Dare to Dream Big: Langkah Prodia Menuju Perusahaan Kelas Dunia bolehlah disebut buku inspirasi bisnis. Terlebih lagi buku setebal 212 halaman itu disusun oleh tim dari Universitas Prasetiya Mulya.

“Buku ini diharapkan dapat memotivasi generasi muda untuk berani bermimpi besar dalam membangun bisnisnya. Buku ini dapat menjadi referensi tentang bagaimana menumbuhkan bisnis, jeli dalam melihat dan menangkap peluang usaha, serta mempertahankan keunggulan perusahaan agar selalu dapat berkompetisi dengan inovasi dan kreativitas,” ungkap ketua tim penyusun buku tersebut, Agus W. Soehadi.

Susunan buku nonfiksi ini memiliki sepuluh bab yang menggambarkan perjalanan bisnis Prodia selama 44 tahun. Namun, perjalanan itu tidak semata-mata terurai dalam gaya biografi dari kacamata orang pertama, dalam hal ini Andi Wijaya.

Para pembaca juga dapat memetik



JUDUL BUKU

**Dare to Dream Big:
Langkah Prodia Menuju
Perusahaan Kelas Dunia**

PENULIS

**Agus W. Soehadi, Ambara Purusottama,
Donil Beywiyarno**

PENERBIT

Prasetiya Mulya Publishing

TEBAL

212 halaman

CETAKAN

Pertama, Maret 2017

ISBN-13

978-602-157-117-0

pelajaran berharga mengenai pengelolaan usaha, antara lain mengobarkan semangat kewirausahaan, memperkuat hubungan pelanggan melalui scientific marketing, hingga gaya kepemimpinan transformasional.

Yang mungkin menarik, bagaimana Prodia menjadi startup pada 1973. kala itu Andi adalah dosen farmasi klinik di Universitas Atma Jaya Solo. Inilah kisah monumentalnya: Saat itu, istri sahabatnya, Gunawan Prawiro S, hendak melahirkan anak kedua dan harus menjalani operasi sesar. “Jangan bayangkan operasi sesar zaman dulu sama seperti zaman sekarang,” kenang Andi.

Untuk menjalani operasi, istri Gunawan membutuhkan donor darah bergolongan O. Sahabat-sahabat Gunawan pun berinisiatif menjadi donor. Namun, pada saat pemerik-

saan golongan darah, Andi melihat laboratorium di Solo hanya mengecek secara asal-asalan. “Saya yang seharusnya golongan darahnya B, tiba-tiba bisa jadi O,” tuturnya.

Dari pemeriksaan darah asal-asalan itulah lantas muncul keinginan mendirikan sendiri sebuah laboratorium klinik yang memberikan diagnosis akurat dan tidak asal-asalan. “Kebetulan pada saat itu terjadi kesulitan [keuangan] di Atma Jaya Solo, sehingga kami para dosen tidak digaji selama 2 tahun. Ketika akhirnya Atma Jaya Solo harus tutup, sebagai kompensasi kami boleh mengambil peralatan lab yang mana saja dari fakultas,” ujarnya.

Berbekal peralatan lab sederhana dan uang seadanya, Andi dan tiga kawannya (Gunawan, Hamdono Widjojo, dan Singgih Hidayat) berinisiatif untuk patungan Rp45.000/orang guna menyewa sepetak paviliun di Jalan Pasar Nongko No.83, Solo.

Paviliun kecil itu disulap menjadi laboratorium klinik sederhana bernama Prodia. ‘Pro’ berarti untuk, ‘dia’ adalah singkatan dari diagnosis. “Tujuan kami waktu itu sederhana, yaitu memberikan layanan pemeriksaan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat,” kata Andi.

Peralatan yang digunakan di lab itu sangat sederhana. Tabung centrifuge dibuat dari kaleng bekas Redoxon yang diberi selang karet agar tidak pecah, water batch dibuat dari kaleng bekas margarin Palmboom, dan kursi serta mejanya adalah hasil buatan tangan Singgih.

“Kami harus punya ide agar tidak menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan. Kami bisa menciptakan lem kayu dari putih telur, bekicot, hingga casein. Ini nilai-nilai yang ingin saya bagi ke banyak orang.”

Dari lab sederhana di Jalan Pasar Nongko itu, Andi bermimpi ingin mendirikan lab terbesar di Indonesia. Pada awalnya, dia banyak mendapat cemooh dan ejekan seperti pungguk merindukan bulan. Namun, Andi begitu terinspirasi dari kisah sukses Conrad Hilton.

“Hilton memulai kerajaan hotelnya dari garasi di rumah orang tuanya. Lalu, dia bermimpi suatu saat bisa membeli hotel langganan selebritas paling terkenal di dunia, yaitu Waldorf Astoria di Manhattan, New York. Dengan kerja keras dia mewujudkan mimpi besar itu.” ♦ Mel



ASY SYAHID KH. ZAINAL MUSTHAFANA

'SANG SINGA SINGAPARNA'

Merupakan film nasional bergenre sejarah, biografi dan religi. Film ini bercerita tentang perjuangan KH. Zainal Musthafa dan para santri Pesantren Sukamanah yang terletak di daerah Tasikmalaya, Jawa Barat, dalam masa penjajahan Jepang.

Nama KH. Zainal Musthafa sebagai warga Tasikmalaya sudah sangat lengkat dalam kehidupan mereka, karena paling tidak nama tersebut telah menjadi sebuah jalan di pusat kota Tasikmalaya, atau nama sebuah monument perjuangan. Dan, bahkan mungkin mereka juga mengenalnya sebagai sebuah nama Yayasan Pendidikan di desa Sukarapih-Sukarame. Di samping itu ada juga yang mengingat dan mengenalnya sebagai sosok seorang ulama kharismatik sekaligus sebagai seorang pahlawan Nasional.

SINOPSIS

Film 'Asy Syahid KH. Zainal Musthafa' bercerita tentang KH. Zainal Musthafa dan para santri Pesantren Sukamanah, Tasikmalaya, Jawa barat, pada saat Indonesia di masa penjajahan Jepang.

Dianggap membangkang kepada Pemerintahan Jepang, 4 perwira Jepang mendatangi Pesantren Sukamanah untuk memaksa KH. Zainal Musthafa agar mau dibawa menghadap Pemerintah Jepang di Tasikmalaya. Ternyata ratusan santri dilengkapi senjata pedang bambunya, didukung warga sekitar, sudah menghadang di depan Pesantren Sukamanah. Permintaan tersebut ditolak tegas, sehingga terjadilah keributan. Hasilnya, keempat perwira Jepang tewas oleh para santri.

Pemerintah Jepang marah. Sebagai balasnya, sore harinya, Pemerintah Jepang mengirimkan pasukan dalam jumlah yang lebih banyak, dan pertempuran pun tak terhindarkan. Suara takbir pun mulai terdengar, pasukan Sukamanah sangat terkejut, setelah tampak dengan jelas bahwa yang berhadapan dengan mereka adalah bangsa sendiri. Rupanya Jepang telah mempergu-



Asy Syahid KH Zainal Musthafa

Jenis Film	: Drama, History, Religi
Durasi	: 140 menit
Negara Asal	: Indonesia
Sutradara	: Bara Bantalaseta
Penulis Naskah	: Bara Bantalaseta
Produser	: Agus Herdis
Pemain	: Ali Zainal, Krisni Dieta, Toro Margens, Annisa Shifa, Tahtania Regina
Produksi	: Sultan 21 Pictures
Rilis	: 25 Februari 2018

nakan taktik adu domba.

Akhirnya terjadi sebuah peristiwa heroik. Ratusan santri terlibat dalam pertempuran dan perkelahian jarak dekat. Namun, dua kekuatan itu jelas tidak seimbang. Senapan mesin, pistol dan granat pasukan Jepang (meskipun personelnya adalah orang Indonesia) yang berhadapan dengan pasukan KH. Zaenal Musthafa yang hanya bersenjatakan bambu runcing, pedang bambu, dan golok.

Hingga Santri banyak yang mati syahid dalam medan pertempuran yang dikenal dengan peristiwa 'Sukamanah Bersimbah Darah', namun ada pula yang menyebutnya sebagai 'Pemberontakan Singaparna'. Peristiwa tersebut terjadi pada 25 Februari 1944 yang bertepatan dengan 1 Rabi'ul Awwal 1365 H. Para Syuhada yang gugur dalam pertempuran berjumlah 86 orang dan dikuburkan dalam satu lubang.

Siapa Sebenarnya Asy Syahid KH. Zainal Musthafa?

Sejarah mencatat nama KH. Zainal Musthafa sebagai tokoh pahlawan nasional dari Tasikmalaya yang mendedikasikan hidupnya demi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Asy Syahid KH. Zainal Musthafa melakukan perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh orang-orang kafir Belanda dan Jepang pada masa itu. Dengan keberanian dan kegigihan dalam mempertahankan ajaran agama Islam, mengantarkan beliau untuk bertemu Allah SWT dengan gelar Syuhada.

KH Zainal Musthafa lahir di Kampung Bageur Desa Cimerah Kecamatan Singaparna Tasikmalaya pada tahun 1901. Beliau adalah putra dari pasangan Nawapi dan Ratmah yang merupakan keluarga petani berkecukupan yang taat beragama. KH Zaenal Musthafa mempunyai nama kecil Hu-daeni dan berganti menjadi Zainal Musthafa setelah menunaikan ibadah haji pada tahun 1927.

Lewat ibadah haji, beliau berkenalan dengan ulama-ulama terkemuka. Beliau sering mengadakan tukar pikiran soal keagamaan dan berkesempatan melihat pusat pendidikan keagamaan di Tanah Suci. Sekembalinya dari ibadah haji, tahun 1927 beliau mendirikan pesantren di Kampung Cikembang dengan nama Pesantren Sukamanah di atas tanah wakaf dari seorang dermawan bernama H. Jueriah.

Melalui pesantren ini, beliau menyebarkan agama Islam, terutama paham Syafi'i yang dianut oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan umat Islam Jawa Barat pada khususnya.

Dan melalui pesantrennya ini pula, KH Zaenal Musthafa menanamkan jiwa patriotik kepada santri-santrinya. Pesantren Sukamanah memiliki kurang lebih 600-700 santri. Hal inilah yang akhirnya menimbulkan kecurigaan yang sangat besar bagi Pemerintah Belanda pada saat itu. ♦ Mel

TIGA TAHUN BERDIRI, MAI FOUNDATION LAYANI 55.177 DHUAFU

TAHUN 2017 YANG MERUPAKAN TAHUN KETIGA BERDIRINYA LEMBAGA PENERIMA DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, SODAQOH, WAKAF (ZISWAF) MANDIRI AMAL INSANI (MAI). DARI PROGRAM YANG DIJALANKAN, MEREKA TELAH BERHASIL MENYANTUNI DAN MENYALURKAN DONASI PADA 55.177 JIWA.



43 persen dari penerima donasi berada di Jabodetabek, sedangkan lainnya berada di luar Jabodetabek dan luar negeri seperti Hong Kong, Myanmar, dan Malaysia,” kata Pembina MAI Foundation Budi Gunadi Sadikin dalam Paparan Publik (Public Expose) yang bertempat di Rumah Makan

Batik Kuring, SCBD, Jakarta Selatan pada Rabu (21/2).

Sedangkan Pertumbuhan untuk bidang penghimpunan donasi mencapai 43 persen dari tahun 2016. Sementara untuk penyerapan dana, bidang penyaluran mencapai angka 93 persen dari target tahun 2017.

Dalam menggulirkan program-program,

lanjut Budi, MAI berusaha mengimplementasikan program pemerintah yang tertuang dalam 17 butir Sustainable Development Goals (SDGs).

“Tujuan-tujuan yang kami canangkan di antaranya memang menjadi fokus atau tujuan pokok dari sebuah lembaga sosial, khususnya lembaga zakat yaitu pengentasan kemiskinan, kelaparan, tercapainya kesejahteraan, air bersih, dan sanitasi serta pendidikan yang berkualitas. Kami meyakini, jika semua program dapat terlaksana dan didukung oleh banyak pihak termasuk lembaga zakat seperti MAI maka tujuan memakmurkan dunia, khususnya Indonesia akan tercapai,” terang dia.

Dalam usaha ekstensifikasi di tahun 2017, Mandiri Amal Insani telah membuka kantor wilayahnya di Palembang dan Banjarmasin. Dengan ekspansi ini, menurut Tardi, Anggota Pembina MAI Foundation, mengharapkan tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya membayar ZISWAF. Tentunya, dengan peningkatan tersebut akan berdampak pula bagi pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Tardi pun mengungkapkan bahwa tak menutup kemungkinan di tahun 2018, MAI akan meresmikan kantor wilayah di Papua.

Dalam Public Expose 2018 yang mengusung tema “Transformasi Berkeajahtan”,





Peresmian Rumah Sehat MAIF

Mandiri Amal Insani melakukan strategi Show Me The Money. Strategi tersebut mengimplementasikan fungsi transparansi dan tanggung jawab lembaga terhadap para muzakinya.

“Kami berusaha memperlihatkan kebermanfaatan program yang dikelola MAI kepada muzaki agar kepercayaan mereka dalam menyalurkan dana ZISWAF-nya bisa berkelanjutan,” tutur Tardi.

Untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, dibutuhkan transparansi dan akuntabilitas. Untuk itu, Mandiri Amal Insani melakukan proses pelaporan berbasis Sustainability Report (SR) yang berpedoman pada standar Global Reporting Initiative (GRI), yang disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip ketepatan (accuracy), menyeluruh (completeness), serta reliabilitas (reliability) yang disesuaikan dengan lembaga zakat.

“Model pelaporan berbasis Sustainability Report Mandiri Amal Insani ini merupakan yang pertama kalinya di industri zakat. Kami ingin menunjukkan komitmen MAI Foundation terhadap pencapaian tahun 2017 dalam pelaporan berkelanjutan yang didasari atas aspek ekonomi, sosial, lingkungan atau isu-isu sosial lainnya serta kepada para stakeholder,” papar Abdul Ghofur, Direktur MAI Foundation. ♦ zul



Safari Ramadhan MAIF



MAI Foundation Berkkerjasama dengan Kementerian Desa menggelar Seminar Pembangunan Daerah Dari Desa, di Ruang Auditorium, Gedung Plaza Mandiri, pada 2017

ALBOTHYL DAN MASALAHNYA

MASYARAKAT AWAM YANG SUKA MENGE-
LUH SARIAWAN MUNG-
KIN SUDAH MENGENAL
ALBOTHYL. OBAT INI
BIASANYA DIOLES KE
LUKA SARIAWAN AGAR
LEKAS SEMBUH.

Namun, pada pertengahan Februari 2018, heboh obat bermerek Albothyl merebak setelah Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Kementerian Kesehatan membekukan izin edarnya.

Sebenarnya selain Albothyl, ada tiga merek obat lain yang juga mengandung policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrasi. Policresulen inilah yang menjadi gara-garanya.

Namun, Albothyl memang merek dagang yang paling terkenal di antara produk lain yang menggunakan policresulen. Di berbagai media pun beredar surat berlogo BPOM kepada PT. Pharos Indonesia, produsen Albothyl. Surat itu berisi rekomendasi kajian aspek keamanan pasca-pemasaran policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrasi 36 persen. Surat itu menyatakan risiko penggunaan obat jenis ini lebih besar dari manfaatnya.

Policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrasi, menurut BPOM mengkonfirmasi risiko penggunaan Albothyl.

Penjelasan itu sekaligus membe-
n a r k a n

bahwa BPOM memerintahkan penarikan Albothyl dan tiga merek obat lain yang sejenis dari peredarannya di pasaran.

Sebelumnya beredar surat Badan POM bernomor B-PW.03.02.343.3.01.18.0021 mengenai rekomendasi hasil kajian aspek keamanan pasca-pemasaran policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrasi 36 persen. Surat yang bertanggal 3 Januari 2018 tersebut ditujukan kepada PT Pharos Indonesia.

Dalam surat tersebut, tertulis bahwa bahan belum ada bukti dan studi ilmiah yang mendukung bahwa penggunaan Policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrasi sebesar 36 persen bisa disetujui. Selain itu, rekomendasi tersebut juga didasarkan atas adanya laporan bahwa penggunaan policresulen konsentrasi sebesar 36 persen telah menyebabkan chemical burn pada mucosa oral oleh konsumen.

"Karena itu, policresulen cairan obat luar konsentrasi 36 persen tidak lagi direkomendasikan penggunaannya untuk indikasi pada bedah, dermatologi, otolaringologi, stomatologi dan odontologi. Karena itu policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrasi 36 persen tidak boleh beredar lagi untuk indikasi tersebut," tulis rekomendasi Badan POM dalam suratnya.

Penjelasan BPOM menyebutkan, pertama, Albothyl merupakan obat bebas terbatas berupa cairan obat luar yang mengandung policresulen konsentrasi dan digunakan untuk hemostatik dan antiseptik. Pemakaian obat ini biasanya pada saat pembedahan serta digunakan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan vaginal (ginekologi).

Kedua, BPOM juga menjelaskan hasil pengawasan lembaga ini terhadap peredaran Albothyl. BPOM mencatat, dalam 2 tahun terakhir, ada 38 laporan dari profesional kesehatan yang menerima pasien dengan keluhan efek samping obat Albothyl saat dipakai untuk pengobatan sariawan. Salah satu efek samping serius ialah sariawan yang membesar dan berlubang hingga menyebabkan infeksi.

Ketiga, BPOM bersama ahli farmakologi dari universitas dan klinisi asosiasi profesi terkait telah melakukan pengkajian aspek keamanan obat yang mengandung policresulen dalam bentuk sediaan



cairan obat luar konsentrat.

Penjelasan BPOM menyatakan hasil kajian itu memutuskan obat yang mengandung policresulen, semacam Albothyl, tidak boleh digunakan sebagai hemostatik dan antiseptik pada saat pembedahan serta penggunaan pada kulit (dermatologi), telinga, hidung dan tenggorokan (THT), sariawan (stomatitis aftosa) dan gigi (odontologi).

Keempat, BPOM telah membekukan izin edar Albothyl dalam bentuk cairan obat luar konsentrat hingga perbaikan indikasi yang diajukan disetujui. Untuk produk sejenisnya juga diberlakukan hal yang sama.

BPOM mencatat ada empat merek obat yang mengandung policresulen dalam bentuk sediaan cairan obat luar konsentrat.

Merek obat pertama ialah Albothyl dengan Nomor Izin Edar DTL8821600341A2 yang didaftarkan dan diproduksi oleh PT. Pharos Indonesia. Lalu, Medisio dengan Nomor Izin Edar DTL1221102041A1 yang didaftarkan PT. Faratu Indonesia dan diproduksi oleh PT. Pharos Indonesia.

Kemudian, Prescotide dengan Nomor Izin Edar DTL1233526741A1 yang didaftarkan dan diproduksi oleh PT. Novel Pharmaceutical Laboratories. Terakhir, Aptil dengan Nomor Izin Edar DTL0731527941A1 yang didaftarkan dan diproduksi oleh PT. Pratapa Nirmala.

BPOM juga menyatakan memerintahkan PT. Pharos Indonesia (produsen Albothyl) dan pemegang izin edar obat sejenis Albothyl lainnya segera menarik produk-produknya dari peredaran di pasaran. BPOM menyatakan penarikan itu selambat-lambatnya satu bulan sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Pembekuan Izin Edar.

Kelima, BPOM mengimbau profesional kesehatan dan masyarakat menghentikan penggunaan obat-obat yang dibekukan izin edarnya tersebut. Untuk alternatif penyembuhan sariawan, BPOM menyarankan penggunaan obat lain yang mengandung benzydamine HCl, povidone iodine 1 persen, atau kombinasi dequalinium chloride dan vitamin C. Jika sakit berlanjut, masyarakat diminta berkonsultasi dengan dokter dan apoteker.

Kepala Divisi Ilmu Penyakit Mulut, Depar-

temen Gigi dan Mulut RSCM, dokter gigi Endah Ayu Tri Wulandari, membenarkan penggunaan bahan kimia policresulen pada kasus tertentu justru bisa memperparah penyakit/kelainan rongga mulut, seperti sariawan. Ia menemukan banyak pasien yang mendatangi dirinya terkena efek samping dari pemakaian policresulen.

Pada kasus tertentu, kata Endah, penggunaan policresulen memang memperparah kondisi. "Dari beberapa kasus yang saya tangani, pasien awalnya mengaku sariawan. Saya tidak tahu awalnya bagaimana. Setelah penggunaan policresulen, datang ke saya dengan kondisi parah," ujarnya.

lalu menggunakan obat tersebut," ucapnya.

Selain itu, Endah mengatakan belum ada studi ilmiah yang membuktikan penggunaan policresulen bisa menyembuhkan penyakit atau kelainan rongga mulut, seperti sariawan. Hingga kini, belum ada studi dan bukti ilmiah yang mengatakan penggunaan policresulen untuk rongga mulut aman digunakan. "Kalau dari sisi ilmu penyakit mulut, semua sariawan tidak boleh pakai policresulen," ujarnya.

Sedangkan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia menilai Badan Pengawas Obat dan Makanan kecolongan dalam kasus Albothyl yang telah dibekukan izin edarnya. Pasalnya,

semua izin edar obat didaftarkan di BPOM sebelum dipasarkan.

"Semua jenis dan merek obat harus didaftarkan terlebih dahulu ke BPOM sebelum diproduksi dan diedarkan. Proses itu melalui berbagai uji yang dilakukan BPOM," kata Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi.

Dengan berbagai proses uji yang dilakukan BPOM, Tulus menilai seharusnya kejadian tersebut tidak terjadi. Maka, katanya, menunjukkan bahwa BPOM belum melakukan pengawasan secara ketat terhadap obat dan makanan.

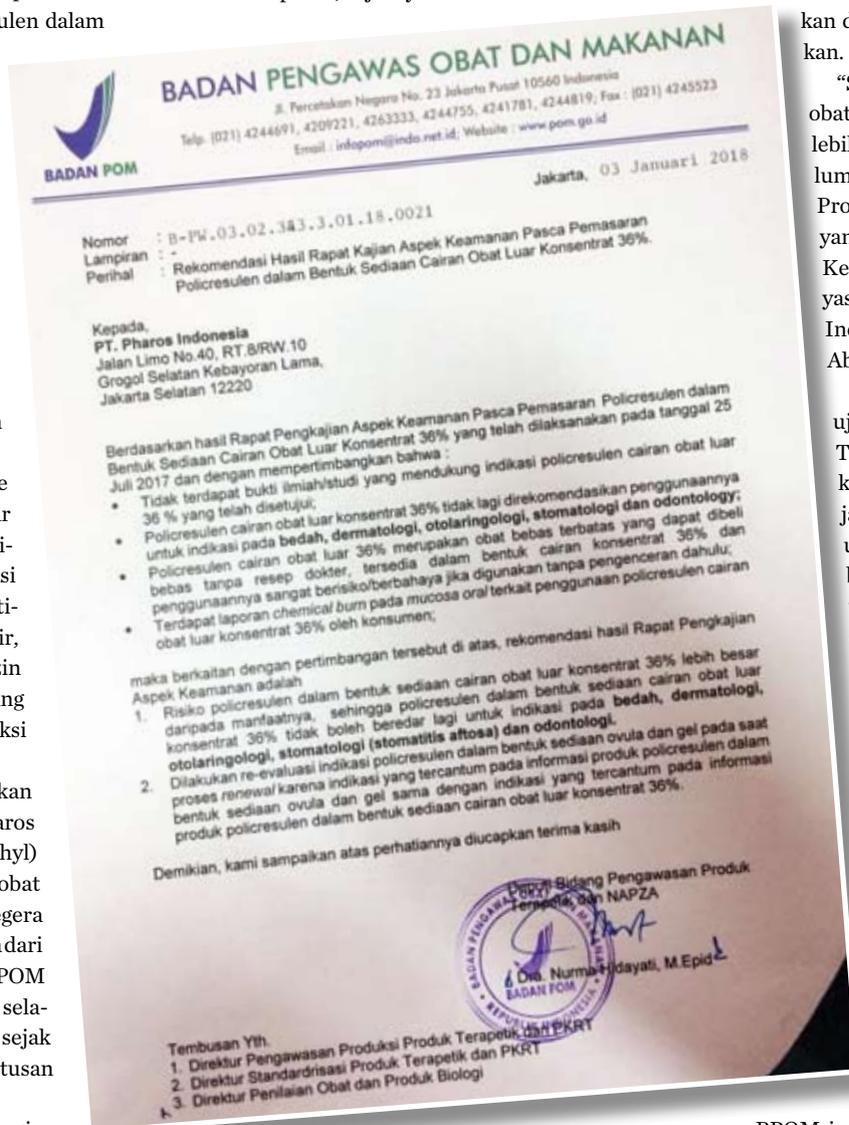
"Berbeda dalam masalah kehalalan suatu obat atau makanan yang bisa saja disalahgunakan setelah didaftarkan ke BPOM," tuturnya.

Selain menyoroti pengawasan BPOM, Tulus juga menilai bisa jadi permasalahan yang dialami PT Pharos Indonesia, pembuat Albothyl, ada unsur persaingan usaha yang tidak sehat. Oleh sebab itu,

BPOM juga harus memeriksa kembali merek obat dari pembuat lainnya serta melakukan pengawasan pascaedar secara lebih ketat dan serius.

"Jangan sampai BPOM terjebak irama gendang produsen untuk persaingan usaha yang tidak sehat," ujarnya.

Selain menjadiprodusen Albothyl, PT Pharos Indonesia memproduksi suplemen Viostin DS dengan nomor izin edar tertentu yang mengandung DNA babi dalam pengawasan pascaedar oleh BPOM. ♦



Ketua Bidang Organisasi dan Kerja Sama Ikatan Spesialis Penyakit Mulut Indonesia (ISPMI) ini mengakui lebih dari 20 pasien yang terkena efek samping policresulen menyebut merek Albothyl sebagai obat luar sebelum datang kepada dirinya lantaran penyakit sariawan yang diderita tak kunjung sembuh. Malah Endah pernah menangani pasien dengan mulut sampai bolong karena jaringannya mati. "Setelah ditanyanya, ternyata dia sebelumnya sariawan,



RAKERNAS MAJELIS ZIKIR HUBBUL WATHON

Majelis Dzikir Hubbul Wathon (MDHW) menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ke-1 sejak tanggal 21 hingga 23 Februari 2018. Kegiatan yang berlangsung di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur tersebut dibuka oleh Presiden Joko Widodo.

Selain itu, turut pula hadir Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu, dan Kepala Staf Presiden, Jenderal Purnawirawan Moeldoko.

Kegiatan Rakernas yang berlangsung selama tiga hari tersebut diisi dengan berbagai kegiatan yaitu Dzikir Akbar, Seminar Nasional, Tausiah Kebangsaan, Sidang Komisi dan Sidang Pleno yang diikuti oleh para Pengurus Besar dan Pengurus Wilayah Majelis Dzikir Hubbul Wathon seluruh Indonesia.

Di hari terakhir perhelatan akbar tersebut, Sekjen PB MDHW Hery Haryanto Azumi menyatakan, ada enam rekomendasi yang dihasilkan dalam Rakernas tersebut.

Pertama, Islam dan kebangsaan tidak bertentangan. Sejarah mencatat kombinasi Islam dan kebangsaan menjadi kekuatan fundamental dalam upaya melawan kolonialisme.

"Islam dan kebangsaan justru memperkokoh persaudaraan sebangsa (ukhuwah wathoniyah) dan semangat cinta tanah air

(hubbul wathon) dalam memproteksi keutuhan NKRI," kata Hery, Jumat (23/2).

Kedua, forum MDHW menegaskan sinergi antara ulama dan umara' harus terus ditingkatkan. Mengingat, kedua elemen ini memiliki domain strategis dalam upaya membangun bangsa.

"Jika umara' memiliki tanggung jawab mewujudkan kesejahteraan umat, maka para ulama bertanggung jawab membangun moralitas umat," terangnya.

Poin ketiga, MDHW menyerukan kaum Islamis dan nasionalis harus bersatu padu membangun bangsa. Sebab, membangun bangsa bukan hanya tanggung jawab satu pihak, melainkan butuh sinergi antar-seluruh elemen bangsa.

"Keempat, kami mendorong kesenjangan antara kaya dan miskin harus dipersempit. Karena itu, MDHW mendorong terwujudnya kesejahteraan





yang merata melalui gerakan pemberdayaan ekonomi umat," tegasnya.

Kelima, para ulama harus bersatu, apapun aliran dan kelompoknya. Para ulama harus memiliki orientasi kebangsaan yang kuat, karena ulama adalah ujung tombak persatuan umat.

Terakhir, MDHW meminta pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan pesantren khususnya mengenai alokasi anggaran, agar kualitas pendidikan pesantren setara dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Kami mendorong kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana khusus untuk pengembangan kualitas pendidikan pesantren. Karena pesantren adalah tempat bersemai dan tumbuhnya pendidikan kerakter bangsa sejak dini," tegas Hery. ♦ wdd/zul



AL-KHAZINI

SANG PECETUS TEORI GRAVITASI

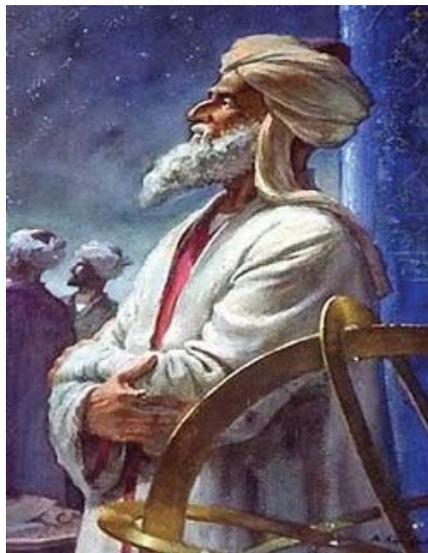
JAUH SEBELUM ISAAC NEWTON MENEMUKAN TEORI GRAVITASI, TERNYATA ADA SEORANG ILMUWAN MUSLIM YANG SUDAH MEMIKIRKAN TENTANG TEORI TERSEBUT. BAHKAN, PARA SEJARAWAN SAINS MEMBERINYA GELAR SEBAGAI FISIKAWAN TERBESAR SEPANJANG SEJARAH.

Dialah Al-Khazini, bernama lengkap Abdurrahman Al-Khazini. Dia merupakan ilmuwan muslim yang hidup pada abad ke-12 M.

Menurut Irving M Klotz, dalam tulisannya bertajuk “Multicultural Perspectives in Science Education: One Prescription for Failure”, sang ilmuwan hidup di abad ke-12 M. “Dia berasal dari Bizantium Yunani,” tutur Klotz.

Al-Khazini menjadi budak Dinasti Seljuk Turki, setelah kerajaan Islam itu menaklukkan wilayah kekuasaan kaisar Konstantinopel, Romanus IV Diogenes. Al-Khazini kemudian dibawa ke Merv, sebuah kota metropolitan terkemuka pada Abad ke-12 M. Merv dulu berada di Persia dan sekarang berganti nama menjadi Turkmenistan.

Sebagai seorang budak, nasib Al-Khazini sungguh beruntung. Tuannya bernama Al-Khazin. Beliau diberikan pendidikan yang sangat baik oleh tuannya dan di ajarkan matematika dan filsafat. Tak cuma itu, al-Khazini juga dikirimkan untuk belajar pada



seorang ilmuwan dan penyair agung dari Persia bernama Omar Khayyam. Dari sang guru, dia mempelajari sastra, matematika, astronomi dan filsafat. Menurut Boris Rosenfeld (1994) dalam bukunya “Abu’l-Fath Abd al-Rahman al-Khazini, saat itu Omar Khayyam juga menetap di kota Merv.

Berbekal otak yang encer, al-Khazini pun kemudian menjelma menjadi seorang ilmuwan berpengaruh. Ia menjadi seorang matematikus terpandang yang langsung berada di bawah perlindungan, Sultan Ahmed Sanjar, penguasa Dinasti Seljuk. Sayangnya, kisah dan perjalanan hidup al-Khazini tak banyak terekam dalam buku-buku sejarah.

Zaimeche PhD (2005) dalam bukunya berjudul Merv menuturkan bahwa Al-Khazini adalah seorang ilmuwan yang bersahaja. Meski kepandaianya sangat dikagumi dan berpengaruh, beliau tak silau dengan kekayaan. Menurut Zaimche, Al-Khazini sempat menolak dan mengembalikan hadiah sebesar 1.000 keping emas (dinar) dari seorang istri Emir Seljuk. Beliau hanya merasa cukup dengan uang tiga dinar dalam setahun.

Para sejarawan sains menempatkan ilmuwan itu dalam posisi yang sangat terhormat. Betapa tidak, ilmuwan muslim yang

berjaya di abad kedua belas itu telah memberi kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan sains modern, terutama dalam ilmu fisika dan astronomi.

Salah satu kontribusi penting yang diwariskan al-Khazini dalam bidang astronomi adalah Tabel Sinjaric. Tabel itu dituliskannya dalam sebuah risalah astronomi bertajuk az-Zij as-Sanjari. Dalam manuskrip itu, dia menjelaskan jam air yang dibagi menjadi 24 jam dan didesain untuk penelitian astronomi. Jam ini adalah salah satu jam astronomi pertama yang dikenal di dunia Islam kala itu.

PEMIKIRAN AL-KHAZINI

“Fisikawan terbesar sepanjang sejarah”, begitulah Charles C Jilispie, editor Dictionary of Scientific Bibliography menjuluki saintis muslim, Al-Khazini. Ntium alias Yunani itu dalam posisi yang sangat terhormat. Betapa tidak, ilmuwan Muslim yang berjaya di abad ke-12 M – tepatnya 1115-1130 M yang telah memberi kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan sains modern, terutama dalam fisika dan astronomi. Al-Khazini merupakan saintis Muslim serba bisa yang menguasai astronomi, fisika, biologi, kimia, matematika serta filsafat.

Para sejarawan sains mengungkapkan, pemikiran-pemikiran al-Khazini sangat dipengaruhi oleh sejumlah ilmuwan besar seperti Aristoteles, Archimedes, Al-Quhi, Ibnu Haitham atau Alhacen, al-Biruni serta Omar Khayyam. Selain itu, pemikiran al-Khazini juga sangat berpengaruh bagi pengembangan sains di dunia Barat dan Islam. Salah satu ilmuwan Barat yang banyak terpengaruh al-Khazini adalah Gregory Choniades – astronom Yunani yang meninggal pada abad ke-13 M.

Sederet buah pikir yang dicetuskannya tetap abadi sepanjang zaman. al-Khazini merupakan ilmuwan yang mencetuskan beragam teori penting dalam sains seperti: metode ilmiah eksperimental dalam mekanik; energi potensial gravitasi; perbedaan daya, masa dan berat; serta jarak gravitasi.

“Teori keseimbangan hidrostatik yang dicetuskannya telah mendorong penciptaan peralatan ilmiah. al-Khazini adalah salah seorang saintis terbesar sepanjang masa,” ungkap Robert E Hall (1973) dalam tulisannya berjudul “al-Khazini” yang dimuat dalam A Dictionary of Scientific Biography Volume VII.

Selain itu, al-Khazini juga menjelaskan tentang posisi 46 bintang. Risalahnya yang berjudul Al-Khazini’s Zij as-Sanjari itu kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Yunani oleh Gregory Choniades pada abad ke-13

Abu Nawas Menangkap Angin

Abu Nawas kaget bukan main ketika seorang utusan Baginda Raja datang ke rumahnya. Ia harus menghadap Baginda secepatnya. Entah permainan apa lagi yang akan dihadapi kali ini. Pikiran Abu Nawas berloncatan ke sana kemari. Setelah tiba di istana, Baginda Raja menyambut Abu Nawas dengan sebuah senyuman.

“Akhir-akhir ini aku sering mendapat gangguan perut. Kata tabib pribadiku, aku kena serangan angin.” kata Baginda Raja memulai pembicaraan.

“Ampun Tuanku, apa yang bisa hamba lakukan hingga hamba dipanggil.” tanya Abu Nawas.

“Aku hanya menginginkan engkau menangkap angin dan memenjarakannya.” kata Baginda. Abu Nawas hanya diam. Tak sepatah kata pun keluar dari mulutnya. Ia tidak memikirkan bagaimana cara menangkap angin nanti, tetapi ia bingung bagaimana cara membuktikan bahwa yang ditangkap itu memang benar-benar angin.

Karena angin tidak bisa dilihat. Tidak ada benda yang lebih aneh dari angin. Tidak seperti halnya air walaupun tidak berwarna tetapi masih bisa dilihat. Sedangkan angin tidak. Baginda hanya memberi Abu Nawas waktu tidak lebih dari tiga hari. Abu Nawas pulang membawa

yang telah ditetapkan Baginda Raja. Abu Nawas hampir putus asa. Abu Nawas benar - benar tidak bisa tidur walau hanya sekejap. Mungkin sudah takdir; kayaknya kali ini Abu Nawas harus menjalani hukuman karena gagal melaksanakan perintah Baginda, Ia berjalan gontai menuju istana. Di sela-sela kepasrahannya kepada takdir ia ingat sesuatu, yaitu Aladin dan lampu wasiatnya.

“Bukankah jin itu tidak terlihat?” Abu Nawas bertanya kepada diri sendiri. Ia berjingkrak girang dan segera berlari pulang. Sesampai di rumah ia secepat mungkin menyiapkan segala sesuatunya kemudian menuju istana.

Di pintu gerbang istana Abu Nawas langsung dipersilahkan masuk oleh para pengawal karena Baginda sedang menunggu kehadirannya. Dengan tidak sabar Baginda langsung bertanya kepada Abu Nawas.

“Sudahkah engkau berhasil memenjarakan angin, hai Abu Nawas?. Sudah Paduka yang mulia.” jawab Abu Nawas dengan muka berseri-seri sambil mengeluarkan botol yang sudah disumbat. Kemudian Abu Nawas menyerahkan botol itu. Baginda menimbang-nimbang batol itu.

“Mana angin itu, hai Abu Nawas?” tanya Baginda. Di dalam, Tuanku yang mulia.” jawab Abu Nawas penuh takzim. “Aku tak melihat apa-apa.” kata Baginda Raja.

“Ampun Tuanku, memang angin tak bisa dilihat, tetapi bila Paduka ingin tahu angin, tutup botol itu harus dibuka terlebih dahulu.” kata Abu Nawas menjelaskan. Setelah tutup botol dibuka. Baginda mencium bau busuk. Bau kentut yang begitu menyengat hidung.

“Bau apa ini, hai Abu Nawas?” tanya Baginda marah. “Ampun Tuanku yang mulia, tedi hamba buang angin dan hamba. masukkan ke dalam botol. Karena hamba takut angin yang hamba buang itu keluar maka hamba memenjarakannya dengan cara menyumbat mulut botol.” kata Abu Nawas ketakutan.

Tetapi Baginda tidak jadi marah karena penjelasan Abu Nawas memang masuk akal. “Heheheheh kau memang pintar Abu Nawas.”

Tapi... jangan keburu tertawa dulu, dengar dulu apa kata Abu Nawas. “Baginda...!”

“Ya Abu Nawas!”

“Hamba sebenarnya cukup pusing memikirkan cara melaksanakan tugas memenjarakan angin ini.”

“Lalu apa maksudmu Abu Nawas?”

“Hamba. minta ganti rugi.”

“Kau hendak memeras seorang Raja?”

“Oh, bukan begitu Baginda.”

“Lalu apa maumu?”

“Baginda harus memberi saya hadiah berupa uang sekedar untuk bisa belanja dalam satu bulan.”

“Kalau tidak?” tantang Baginda.

“Kalau tidak... hamba akan menceritakan kepada khalayak ramai bahwa Baginda telah dengan sengaja mencium kentut hamba!”

“Hah?” Baginda kaget dan jengkel tapi kemudian tertawa terbahak-bahak. “Baik permintaanmu kukabulkan!”

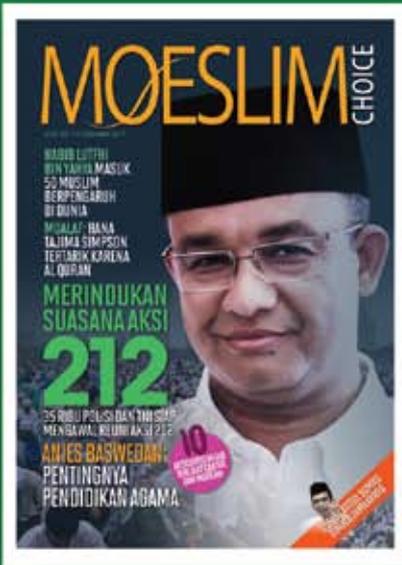


pekerjaan rumah dari Baginda Raja. Namun Abu Nawas tidak begitu sedih.

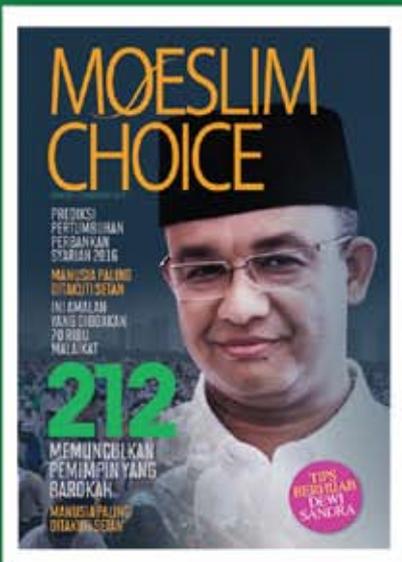
Karena berpikir sudah merupakan bagian dari hidupnya, bahkan merupakan suatu kebutuhan. Ia yakin bahwa dengan berpikir akan terbentang jalan keluar dari kesulitan yang sedang dihariapi. Dan dengan berpikir pula ia yakin bisa menyumbangkan sesuatu kepada orang lain yang membutuhkan terutama orang-orang miskin. Karena tidak jarang Abu Nawas menggondol sepundi penuh uang emas hadiah dari Baginda Raja atas kecerdikannya.

Tetapi sudah dua hari ini Abu Nawas belum juga mendapat akal untuk menangkap angin apalagi memenjarakannya. Sedangkan besok adalah hari terakhir

INGIN BERIKLAN...



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp 50.000.000,-



IKLAN BACK COVER
Rp 75.000.000,-

- > ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- > IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- > IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- > IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN CENTERSPEAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH RMOL:
- > IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- > LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH RMOL.
- > HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp 25.000.000,-



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp 80.000.000,-

MOESLIM CHOICE

UNTUK INFORMASI
SELENGKAPNYA MENGENAI
PEMASANGAN IKLAN,
SILAHKAN HUB KAMI DI

 (021) 791 96781

 0813 801 965 07

KONTAK
ZULFAHMI JAMBA

Email: moeslimchoice@email.com

SAJIAN KHUSUS PRAHARA AHOK DAN VERONICA: ANTARA CLBK & HARTA

RMOL

RED MAGAZINE ON LIGHT

LANGKAH KUDA ANIES BASWEDAN



BERLANGGANAN
0852.1208.8583

Redaksi & Usaha: Jalan Raya Kalibata No 8.
Jakarta Selatan 12750,
Telepon: (021) 7919 6781

#005/JANUARI/2018



9 772581 294772
Rp 50.000